FORU

PT FORTUNE INDONEIA Tbk

ANNUAL REPORT 2022
LAPORAN TAHUNAN 2022

EMPOWERING COLLABORATION

Empowering Collaboration

Annual Report 2022 Laporan Tahunan

Kata Sambutan

Opening Remarks

Dalam rangka memperkuat ketahanan Perseroan dalam menghadapi kondisi usaha yang dinamis dan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan telah melakukan berbagai kolaborasi yang konstruktif pada tahun 2022. Melalui kolaborasi-kolaborasi ini, Perseroan akan memasuki sebuah babak baru yang transformatif, yang akan memampukan Perseroan untuk berkembang lebih pesat dan bertumbuh secara akseleratif.

In order to intensify the Company's resilience in adapting to the vibrant business situations and to drive sustainable growth, the Company carried out several beneficial collaborations in 2022. Through these collaborations, the Company is entering a new and transformative chapter, which will enable the Company to experience rapid and accelerative growth.

Empowering Collaboration

01 Kilas Kinerja
Performance Highlights

02 Laporan Manajemen
Management Report

03 Profil Perseroan
Company Profile

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

05 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

Daftar Isi
Content

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Informasi Saham
Shares Information

Kilas Kinerja

Performance Highlight

01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Aset Lancar *Current Assets*	43.650	42.571	45.200
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	7.521	4.057	3.390
Total Aset *Total Assets*	51.171	46.628	48.590
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	9.666	4.506	7.887
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	4.862	1.626	1.713
Total Liabilitas *Total Liabilities*	14.528	6.132	9.600
Total Ekuitas Neto *Total Equity - Net*	36.643	40.496	38.990
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto *Total Liabilities and Equity - Net*	51.171	46.628	48.590

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Pendapatan Usaha *Revenues*	46.860	47.065	42.369
Beban Langsung *Direct Cost*	(26.900)	(21.189)	(24.215)
Laba Kotor *Gross Profit*	19.960	25.876	18.154
Beban Usaha *Operating Expenses*	(26.037)	(26.733)	(38.657)
Rugi Usaha *Operating Loss*	(6.077)	(858)	(20.503)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain *Other Income (Expenses)*	1.159	779	(3.939)
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Loss Before Income Tax Benefit (Expense)*	(4.918)	(78)	(24.442)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan *Income Tax Benefit (Expense)*	1.058	1.587	(9)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for The Year*	(3.860)	1.509	(24.450)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain *Other Comprehensive Income (Loss)*	7	(3)	(118)
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	(3.853)	1.505	(24.568)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Net Income (Loss) for The Year Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *The Owners of the Company*	(3.860)	1.509	(24.450)
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income (Loss) Attributable to:*			
Pemilik Entitas Induk *The Owners of the Company*	(3.853)	1.505	(24.568)
Kepentingan Nonpengendali *Non-controlling Interest*	-	-	-
Laba (Rugi) Neto Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk *Net Income (Loss) Per Share Attributed to the Owners of the Company*	(8,30)	3,24	(52,56)

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan *Description*	2022	2021	2020
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) *Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)*	(10,51%)	3,72%	(63,01%)
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) *Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)*	(7,53%)	3,23%	(50,56%)
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) *Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)*	(356%)	106,13%	(3.004,74%)
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) *Current Assets to Current Liabilities Ratio (Current Ratio)*	4,52	9,45	5,73
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)*	0,40	0,15	0,24
Rasio Liabilitas Terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) *Liabilities to Assets Ratio (Debt to Asset Ratio)*	0,28	0,13	0,20

Pendapatan Usaha

Revenues

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

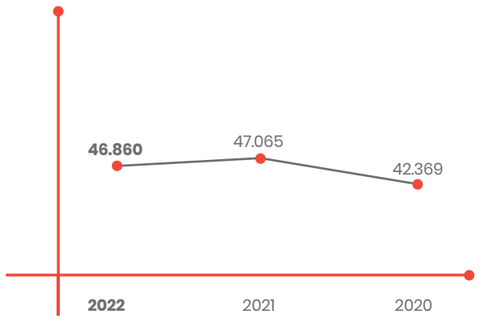

Laba Kotor

Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

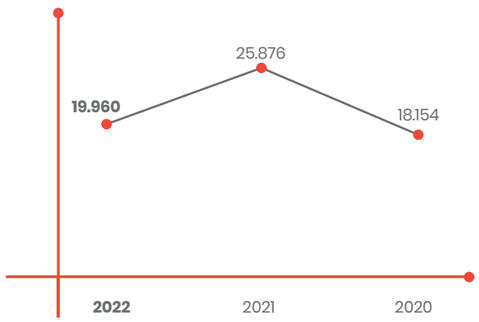

Laba (Rugi) Komprehensif

Comprehensive Income (Loss)

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

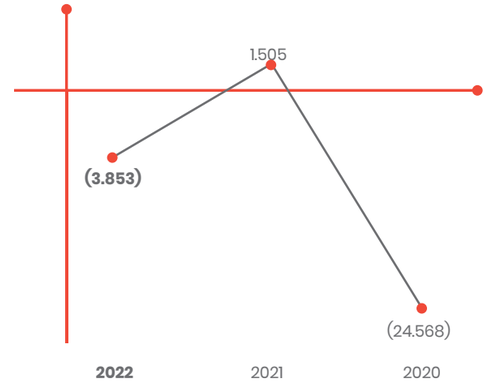

Total Aset

Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

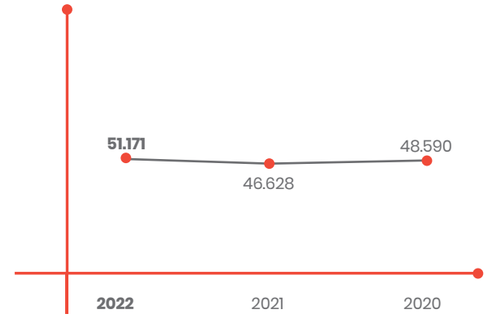

Total Liabilitas

Total Liabilities

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

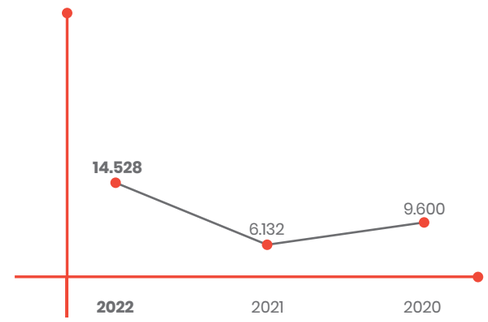

Total Ekuitas Neto

Total Equity - Net

Dalam Jutaan Rupiah
In millions of Rupiah

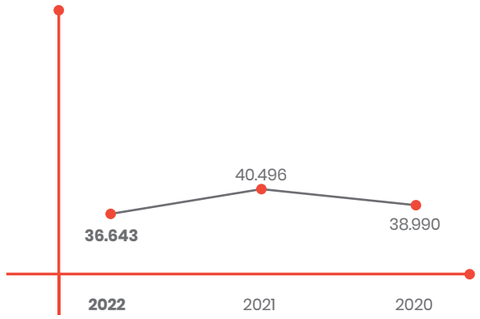

Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity)

Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)

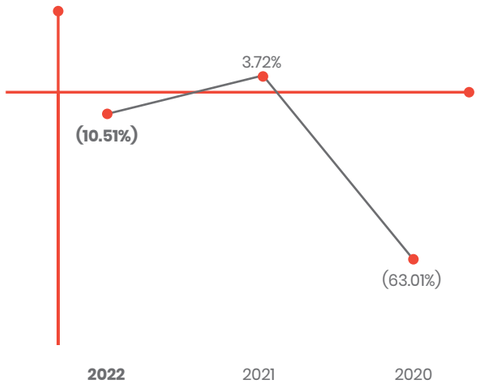

Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset)

Comprehensive Income (Loss) to Assets Ratio (Return on Assets)

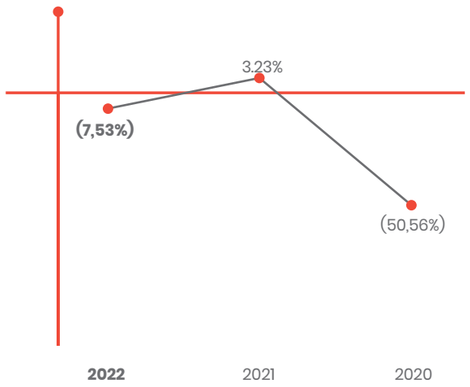

Informasi Saham

Shares Information

Saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "FORU". Berikut adalah ikhtisar saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "FORU". Below is the Company's share performance in quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan *Quarter*	**Tertinggi** *Highest (Rp)*	**Terendah** *Lowest (Rp)*	**Penutup** *Closing (Rp)*	**Volume Transaksi** *Transaction Volume*	**Indeks Harga Saham Individual (IHSI)** *Individual Composite Index (ICI)*	**Jumlah Saham Beredar** *Outstanding Shares*	**Kapitalisasi Pasar** *Market Capitalization*
			2022				
I	550	185	422	414.238.800	161.146	465.224.000	196.324.528.000
II	452	200	268	191.904.300	214.359	465.224.000	124.680.032.000
III	416	230	232	190.338.600	206.154	465.224.000	107.931.968.000
IV	322	214	218	101.442.400	183.077	465.224.000	101.418.832.000
			2021				
I	304	88	186	18.167.500	136.154	465.224.000	86.531.664.000
II	292	143	147	49.749.300	81.329	465.224.000	68.387.928.000
III	192	136	147	16.779.000	120.000	465.224.000	68.387.928.000
IV	290	140	222	183.743.700	145.384	465.224.000	103.279.728.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout the 2022 financial year, the Company did not conduct any corporate actions, such as stock split, stock merger, share dividends, bonus shares or changes in share par value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Stock Trading (Suspension) or Elimination of Records Stock (Delisting)

Pada 1 Maret 2022, perdagangan saham FORU di BEI dihentikan sementara, karena terjadinya fluktuasi dan lonjakan harga sepanjang bulan Februari 2022. Pada 2 Maret 2022, penghentian perdagangan saham FORU sudah dicabut dan saham FORU sudah kembali diperdagangkan sejak Sesi I Perdagangan di BEI.

On March 1, 2022, FORU's share trading at IDX was temporarily suspended due to a spike and fluctuation of price in February 2022. On March 2, 2022, the share trading suspension was lifted and re-traded since the 1st Trading Session at IDX.

Informasi Obligasi/Sukuk/Obligasi Konversi
Bonds Highlights, Sukuk or Conversion Bonds

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During the 2022 financial year, the company does not register bonds, sukuk or convertible bonds, or record other securities. Therefore, there is no information regarding the number of standing bonds/sukuk/convertible bonds, interest/reward rates, maturity dates, and bond/sukuk ratings.







Client
McDonald's

Project
Kalender

Year
2022

Laporan Manajemen

Management Report

02

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Abed Nego

Komisaris Utama

President Commissioner

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian kami, Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan memimpin Perseroan dengan strategis. Efektivitas dan produktivitas kinerja yang ditampilkan Perseroan berdampak pada perkembangan kinerja yang diraih secara keseluruhan.

Based on the results of our assessment and evaluation, the Board of Directors has fulfilled its responsibilities and led the Company strategically. The performance effectiveness and productivity demonstrated by the Company affect its overall performance.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Dalam kesempatan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan memaparkan hasil pengawasan dan pengamatan kami atas jalannya Perseroan selama tahun 2022. Di tengah beragam tantangan yang timbul pada tahun 2022, Perseroan tetap mengelola bisnisnya dengan profesional dan mempertahankan kredibilitasnya sebagai salah satu perusahaan periklanan yang bereputasi tinggi.

On this occasion, the Board of Commissioners is pleased to present our 2022 supervision and observation of the Company's operation report. Despite the numerous obstacles that arose in 2022, the Company managed its business professionally and maintained its credibility as a highly reputable advertising company.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian kami, Direksi telah menjalankan perannya dengan baik dan memimpin Perseroan dengan strategis. Efektivitas dan produktivitas kinerja yang ditampilkan Perseroan berdampak pada perkembangan kinerja yang diraih secara keseluruhan.

Direksi juga terus memperkuat aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi sebagai pilar-pilar pendukung yang kuat dalam mendorong pertumbuhan kinerja. Dengan struktur organisasi yang efektif, Perseroan mampu mengimplementasikan kegiatan operasional yang efisien dan taktis.

Based on the results of our assessment and evaluation, the Board of Directors has fulfilled its responsibilities and led the Company strategically. The performance effectiveness and productivity demonstrated by the Company affect its overall performance.

In addition, the Board of Directors continues to strengthen human resources and information technology as pillars for supporting performance growth. With an effective organizational structure, the Company can implement operational activities that are both efficient and tactical.

Pengawasan terhadap Penerapan Strategi Perseroan

Supervision of the Company's Strategy Implementation

Kami mendukung langkah Direksi yang telah memetakan arah dan strategi Perseroan dengan saksama. Dengan berfokus pada tema besar "Empowering Collaboration", Perseroan merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk mengelola tantangan dan mengakselerasi kinerjanya.

Secara operasional, Perseroan telah memperlihatkan konsistensi dan kapabilitasnya dalam berupaya untuk meraih kinerja yang unggul, di tengah ketatnya persaingan usaha dan permintaan pasar yang tinggi.

We fully support the steps taken by the Board of Directors, who have meticulously mapped out the Company's direction and strategy. By concentrating on the prominent theme "Empowering Collaboration", the Company formulates the appropriate measures to manage obstacles and accelerate its performance.

Operationally, the Company has already demonstrated its consistency and capability to achieve excellent performance amidst intense business competition and heightened market demand.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

View of the Business Outlook by the Board of Directors

Memasuki masa pascapandemi yang ditandai dengan kembali normalnya aktivitas masyarakat, maka kami optimis bahwa aktivitas pemasaran baik secara digital dan konvensional akan meningkat. Tidak dapat dipungkiri, paparan komunikasi multiplatform saat ini sangat berdampak signifikan bagi pertumbuhan bisnis. Oleh sebab itu, peluang pertumbuhan ini harus dimanfaatkan dengan optimal, terutama bagi agensi kreatif seperti Fortuna.

Kami menghimbau Direksi untuk terus mengantisipasi perkembangan kondisi ekonomi eksternal, serta memiliki persiapan yang matang dalam merumuskan strategi dan keputusan yang tepat. Agar dapat terus bertumbuh, Perseroan harus memperkuat sumber dayanya dan berkolaborasi dengan optimal dengan pemangku kepentingan.

As we enter the post-pandemic era, which will be marked by the return of normal community activities, we are optimistic that both digital and traditional marketing efforts will increase. There is no denying that exposure to multiplatform communication has a significant impact on business growth in this modern era. Therefore, this growth opportunity must be optimized, particularly for creative agencies such as Fortuna.

We urge the Board of Directors to continue anticipating external economic developments and being well-prepared when formulating the best strategies and decisions. To continue growing, the Company must strengthen its resources and optimize its collaboration with stakeholders.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

View of the Corporate Governance Implementation

Sepanjang tahun 2022, kami terus melakukan pengawasan dan penilaian atas pelaksanaan tata kelola Perseroan di semua level organisasi. Komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang profesional dan transparan harus senantiasa tercermin dalam seluruh kegiatan operasional, termasuk di dalamnya bagaimana setiap organ tata kelola menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Kami juga menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan optimal. Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya pelanggaran atau penyimpangan atas Peraturan Perusahaan, Kode Etik Perusahaan, atau aksi korupsi yang dapat merusak nama baik Perseroan.

Throughout 2022, we continued to monitor and assess the implementation of corporate governance at all organizational levels. Our commitment to conducting business professionally and transparently must be reflected in all operational activities, such as how each governance organ performs its duties and responsibilities.

We also consider that the Audit Committee has optimally executed its responsibilities and adequately supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners. During 2022, there were no violations or deviations of Company Regulations, the Company's Code of Conduct, or corrupt acts that could have harmed the Company's reputation.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Change of the Board of Commissioners' Composition

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

In 2022, there was no change in the Board of Commissioners' composition.

Apresiasi

Appreciation

Untuk mencapai tujuannya, Perseroan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Kami mengapresiasi kerja keras dan profesionalisme yang ditunjukkan Direksi dalam mengelola Perseroan serta seluruh karyawan yang terus mengembangkan diri dan berkarya tanpa henti.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan yang telah berkolaborasi dengan Perseroan dan memilih Perseroan sebagai mitra bisnis terpercaya. Kiranya kemitraan ini terus berlanjut di tahun-tahun mendatang sehingga Perseroan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak.

To successfully achieve its goals, the Company required the support of all stakeholders. We value the Board of Directors' dedication and professionalism in managing the Company, as well as that of all employees who keep improving professionally and work tirelessly.

We would like to express our gratitude to all customers who have collaborated with the Company and chosen the Company as a reliable business partner. Hopefully, this partnership will continue in the years ahead for the Company can provide optimal benefits for all parties.

Jakarta, 28 April 2023

Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Ratna Puspitasari
Direktur Utama
President Director

Sepanjang 2022, Perseroan telah menetapkan arah dan strategi yang terfokus pada 4 (empat) hal, yaitu Disruptive, Agile, Resourceful, dan Endurance. Untuk menyikapi tantangan usaha dengan strategis, Perseroan harus mampu bergerak dengan tangkas, mengoptimalkan sumber daya yang ada, tangguh dalam menghadapi masalah, serta berani berinovasi.

In 2022, the Company established directions and strategies centred on 4 (four) factors, which are Disruptive, Agile, Resourceful and Endurance. To address business challenges strategically, the Company must be able to move agilely, optimize all the existing resources, be resilient in dealing with problems, and dare to innovate.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Kami bersyukur bahwa seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia pada tahun 2022, Perseroan tetap dapat mengelola bisnis secara profesional sebagai salah satu perusahaan periklanan yang bereputasi tinggi.

Sejak tahun 2021, Indonesia terus bangkit dan memperlihatkan ketangguhannya dalam menghadapi tantangan demi tantangan yang dinamis. Pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% yang berhasil diraih pada 2021 mampu tumbuh solid hingga 5,31% pada 2022. Perolehan ini membuktikan resiliensi Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonominya di tengah gejolak krisis dan pelemahan ekonomi global yang terjadi.

Pascapandemi, kami mengamati bahwa industri kreatif termotivasi untuk mendongkrak kinerjanya secara agresif. Berdasarkan data Nielsen Indonesia, belanja iklan pada semester pertama 2022 mencapai Rp135 triliun, meningkat Rp8 triliun atau sekitar 7% dari periode yang sama tahun 2021. Angka ini mencerminkan kepercayaan diri sektor industri untuk mulai beriklan sebagai bagian dari aktivitas pemasarannya. Total belanja iklan tersebut didominasi oleh media televisi sebesar 79,7%, media digital sebesar 15,2%, media cetak sebesar 4,8%, dan radio sebesar 0,3%.

We are grateful that despite the continued recovery of Indonesia's economy in 2022, the Company can managed its business professionally as a highly reputable advertising company.

Since 2021, Indonesia has risen steadily and demonstrated resiliency in the face of dynamic challenges. Economic growth of 3.69%, which was achieved in 2021, was able to grow solidly to 5.31% in 2022. This accomplishment demonstrates Indonesia's resiliency in maintaining economic stability despite the turmoil of the crisis and the subsequent weakening of the global economy.

Following the pandemic, we observed that creative industries are more motivated to increase their performance vigorously. According to data from Nielsen Indonesia, advertising expenditures in the first half of 2022 reached Rp 135 trillion, representing an increase of Rp 8 trillion, or approximately 7%, over the same period in 2021. This number reflects the industrial sector's willingness to begin advertising as part of its marketing efforts. Total advertising expenditures were dominated by television media at 79.7%, followed by digital media at 15.2%, print media at 4.8%, and radio at 0.3%.

Kebijakan Strategis

Strategic Policies

Sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawabnya, Direksi memegang kendali penuh atas jalannya Perseroan. Dengan bimbingan dan arahan dari Dewan Komisaris, kami melibatkan kontribusi dan pandangan seluruh pihak terkait agar dapat mengambil keputusan secara tepat. Untuk itulah, kami senantiasa melakukan rapat-rapat yang intensif bersama divisi, departemen, dan unit usaha yang relevan agar dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh.

Sepanjang 2022, Perseroan telah menetapkan arah dan strategi yang terfokus pada 4 (empat) hal, yaitu *Disruptive, Agile, Resourceful, dan Endurance*. Untuk menyikapi tantangan usaha dengan strategis, Perseroan harus mampu bergerak dengan tangkas, mengoptimalkan sumber daya yang ada, tangguh dalam menghadapi masalah, serta berani berinovasi.

Dengan mengimplementasikan seluruh strategi ini, Perseroan berfokus untuk memperkuat reputasinya dan meningkatkan keunggulannya secara kompetitif. Perseroan juga terus berupaya memperluas portofolionya dan meraih kinerja yang sehat serta berkelanjutan.

In accordance with their roles, duties, and responsibilities, the Board of Directors has complete control over the Company's operation. In order to make the right decisions, we incorporate the contributions and perspectives of all relevant parties based on the Board of Commissioners' guidance and direction. In order to obtain a comprehensive view, we consistently hold intensive meetings with relevant divisions, departments, and business units.

In 2022, the Company established directions and strategies centred on 4 (four) factors, which are Disruptive, Agile, Resourceful and Endurance. To address business challenges strategically, the Company must be able to move agilely, optimize all the existing resources, be resilient in dealing with problems, and dare to innovate.

By implementing all of these strategies, the Company can be more focused on strengthening its reputation and increasing its competitive advantage. The Company also continues to expand its portfolio and achieve healthy and sustainable performance.

Kinerja Perseroan

The Company's Performance

Dalam mendorong kemajuan kinerjanya, tentunya Perseroan harus mampu mengidentifikasi, memitigasi, dan mengelola beragam risiko dan tantangan usaha. Seiring berkembangnya dunia usaha, agensi dituntut untuk memiliki nilai tambah yang unggul, inovatif, dan transformatif di luar jasa konvensional.

Untuk itu, Perseroan harus terus memperluas jaringannya dan meningkatkan kompetensinya di platform-platform media dan teknologi yang terus berevolusi. Peran dan kontribusi agensi kreatif menjadi sangat penting dalam memberikan perbedaan yang signifikan bagi pelanggan dan branding yang mereka tampilkan.

Pada 2022, Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp46,9 miliar, dengan kontribusi terbesar dari produksi iklan yaitu Rp13,5 miliar dan jasa kehumasan sebesar Rp12,8 miliar. Perseroan mencatatkan perolehan laba kotor sebesar Rp19.9 miliar, menurun dari Rp25,9 miliar pada 2021.

In order to advance its performance, the Company must be able to identify, mitigate and manage various risks and business challenges. As the business world develops, agencies are required to have exceptional, innovative, and transformative added value beyond conventional services.

For this reason, the Company's success depends on its ability to adapt to new forms of media and technology and maintain and grow its existing network. The role and contribution of creative agencies are significant in making a substantial difference in the branding displayed by clients.

In 2022, the Company's revenues were recorded at Rp46,9 billion, with the highest contribution from advertising production amounted to Rp13,5 billion and public relations amounted to Rp12,8 billion. The Company's gross profit was recorded at Rp19,9 billion, decrease from Rp25,9 billion in 2021.

Prospek Usaha

Business Outlook

Menurut riset Nielsen Indonesia tahun 2022, pengeluaran pemasaran digital akan berkontribusi lebih dari setengah anggaran pemasaran secara keseluruhan untuk pertama kalinya di tahun 2023, yaitu sekitar 55% dan sisanya 45% untuk pemasaran tradisional.

Berdasarkan sebuah studi yang dilakukan oleh Statista pada Juni 2022, belanja iklan digital di Indonesia diproyeksikan akan meningkat menjadi USD 2,55 miliar atau sekitar Rp39,7 triliun pada 2023, dengan angka pertumbuhan sekitar 12%. Pertumbuhan ini mempertimbangkan potensi Indonesia sebagai salah satu pasar yang prospektif dalam melakukan pembelanjaan iklan marketing.

Ke depannya, Perseroan berencana untuk memperkuat strategi *core communication and advertising*, yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi pasar melalui model bisnis jasa periklanan kreatif. Kemudian, Perseroan juga terus berupaya menjadi mitra terbaik dalam memberikan solusi dengan pemahaman yang kuat mengenai pemasaran berbasis kinerja, serta berfokus pada produksi konten dan kemitraan yang kolaboratif.

According to research conducted by Nielsen Indonesia in 2022, digital marketing expenditure will make up more than half of the total marketing budget for the first time in 2023, contributing approximately 55% compared to 45% expenditure for traditional marketing.

According to a study conducted by Statista in June 2022, digital advertising expenditures in Indonesia are projected to reach USD 2.55 billion or approximately Rp39.7 trillion in 2023, representing a growth rate of approximately 12%. This expansion accounts for Indonesia's potential as one of the prospective markets for marketing and advertising expenditures.

As we move forward, the Company plans to strengthen its core communication and advertising strategy, which aims to win a market competition through a creative advertising services business model. The Company also strives to be the best partner in providing solutions with a strong understanding of performance-based marketing and a focus on content creation and collaborative partnerships.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Dengan terus mengimplementasikan tata kelola yang tersentralisasi dan terstruktur secara konsisten, Perseroan mampu menetapkan arah, tujuan, dan target yang tepat. Secara berkelanjutan, Perseroan terus melakukan pengembangan, evaluasi, dan perbaikan atas pelaksanaan tata kelola yang mencakup manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai.

Dalam setiap waktu, kami mengingatkan seluruh karyawan untuk terus mempertahankan reputasi Perseroan dengan berpegang teguh pada visi, misi, nilai-nilai, budaya, serta Kode Etik Perseroan. Kami juga mengapresiasi seluruh organ tata kelola yang telah bekerja dengan penuh integritas dan menjaga nama baik Perseroan.

By consistently implementing centralized and structured governance, the Company is able to establish the right direction, goals and targets. The Company continues to develop, evaluate, and enhance its implementation of governance, which includes adequate risk management and internal control, on a continuous basis.

We constantly remind all employees to uphold the Company's reputation by abiding by the Company's vision, mission, values, culture, and code of conduct. We also appreciate all governance organs that have worked with integrity and upheld the Company's reputation.

Praktik Keberlanjutan

Sustainability Practice

Kami terus berupaya memperkuat dan mewujudkan komitmen yang telah kami bangun agar dapat menjalankan bisnis yang seimbang secara berkelanjutan. Dengan terus berpegang pada prinsip dasar keberlanjutan yaitu People, Planet, dan Profit, Perseroan terus mengidentifikasi hal-hal yang patut diperhatikan lebih lanjut dan menentukan langkah yang dapat kami lakukan dalam menghadapi isu-isu tersebut.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil menurunkan penggunaan listrik dari 3.130 kWh pada 2021 menjadi 2.925 kWh. Capaian ini memotivasi kami untuk semakin berupaya melindungi bumi dengan cara-cara sederhana dan nyata. Di sisi lain, Perseroan mencatat adanya kenaikan penggunaan BBM dari 3.604 liter pada 2021 menjadi 4.438 liter pada 2022. Kenaikan ini utamanya dikarenakan meningkatnya aktivitas ekonomi di luar ruang sehubungan dengan mulai kembali normalnya mobilitas masyarakat. Selain itu, juga terdapat peningkatan konsumsi air dari 233 m3 pada 2021 menjadi 886 m3 pada 2022 yang utamanya disebabkan oleh meningkatnya mobilitas karyawan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Kami berkomitmen untuk memetakan kapabilitas dan relevansi bisnis Perseroan sesuai aspek-aspek Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk itu, kami mengajak seluruh pemangku kepentingan untuk terus mendukung Perseroan dan memberikan masukan, pendapat, serta kontribusi yang positif bagi kesejahteraan seluruh pihak.

We continue to strive to strengthen and demonstrate the commitments we have built in order to operate a sustainable, well-balanced business. By adhering to the fundamental principles of sustainability, namely People, Planet, and Profit, the Company continues to identify issues requiring additional attention and determine how to address them.

In 2022, the Company succeeded in reducing electricity usage from 3,130 kWh in 2021 to 2,925 kWh. This accomplishment inspires us to protect the environment more straightforwardly and practically. On the other hand, the Company recorded an increase in fuel use from 3,604 litres in 2021 to 4.438 litres in 2022. This increase was mainly due to increased outdoor economic activity related to the people's mobility returns to normalcy. In addition, there was also an increase in water consumption from 233 m3 in 2021 to 886 m3 in 2022, primarily due to increased employee mobility in daily operational activities.

We are committed to mapping the capabilities and relevance of the Company's business according to the Sustainable Development Goals (SDGs). For this reason, we encourage all stakeholders to continue to support the Company and provide insights, opinions, and constructive contributions for the benefit of all parties.

Perubahan Komposisi Direksi

Change of the Board of Directors' Composition

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

In 2022, there was no change in the Board of Directors' composition.

Penutup

Closing Remarks

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan arahan yang diberikan kepada Direksi, sehingga Perseroan mampu mengelola bisnisnya secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang ditetapkan bersama.

Penghargaan yang tulus juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi dan menunjukkan kinerja yang optimal. Kepada seluruh klien Fortuna, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas kolaborasi dan kerja sama harmonis yang telah terjalin selama tahun 2022. Kami berterima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat menjadi bagian dari perjalanan bisnis yang berarti.

Besar harapan kami, Perseroan dapat terus beradaptasi, berinovasi, dan bertransformasi ke arah yang lebih baik lagi di masa mendatang untuk memberikan kontribusi yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

We would like to express our profound gratitude to the Board of Commissioners for the support and guidance provided to the Board of Directors, allowing the Company to effectively and efficiently manage its business following the collectively established goals.

We also express our sincere gratitude to all employees who have contributed and demonstrated exceptional performance. We extend our most profound appreciation to all of Fortuna's clients for the harmonious collaboration and cooperation that has existed throughout 2022. We are grateful for the opportunities that have been afforded to the Company so that it may embark on a future incredible business journey.

We are hopeful that the Company will continue to adapt, innovate, and transform better in the coming years, so that the Company will be able to give optimum contribution to all stakeholders.

Jakarta, 28 April 2023

Ratna Puspitasari
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2022 PT Fortune Indonesia Tbk

Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding The Responsibility of Reporting of 2022 Annual Report of PT Fortune Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Fortune Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in PT Fortune Indonesia Tbk's Annual Report year 2022 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Company's Annual Report.

This statement is hereby made with truthfulness.

Jakarta, 28 April 2023

Abed Nego
Komisaris Utama
President Director

Toto Setyoadi Murdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ratna Puspitasari
Direktur Utama
President Director

Iwan
Direktur
Director







Client
AICE

Project
FIFA World Cup Qatar 2022

Year
2022

Profil Perseroan

Company Profile

03

Identitas Perusahaan
Company Identity

Sekilas Fortuna
Fortuna at a Glance

Jejak Langkah
Milestones

Visi & Misi
Vision & Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Values and Culture

Bidang Usaha
Line of Business

Wilayah Operasional
Operational Area

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership In Organizations

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Komposisi Dewan Komisaris & Direksi
Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Komposisi Kepemilikan Saham Tahun 2022
Share Ownership Composition in 2022

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Akuntan Publik
Public Accountant

Informasi Lembaga / Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Situs Web Resmi Perseroan
The Company's Official Website

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Identitas Perusahaan
Company Identity

Nama Perusahaan *Company Name*	PT Fortune Indonesia Tbk
Nama Komersial *Commercial Name*	FORTUNA
Perubahan Nama Perusahaan *Change of Company's Name*	Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Fortune Indonesia Advertising Company menjadi PT Fortune Indonesia Tbk pada 2002. *The Company changed its name from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk in 2002.*
Dasar Hukum Pendirian *Legal Basis of Establishment*	Akta Pendirian No. 5 Tanggal 5 Mei 1970 dibuat oleh Dian Paramita Tamzil pengganti Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 12 September 1970 dengan Surat Keputusan No. JA. 5/67/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1972 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 389. *Deed of Establishment No. 5 dated May 5, 1970 made before Dian Paramita Tamzil Substitute for Djojo Muljadi S.H., Notary in Jakarta and authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on September 12, 1970 with Decision Letter No. JA. 5/67/21 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83, dated 17 October 1972 Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 389.*
Bidang Usaha *Line of Business*	Periklanan Terintegrasi dan Jasa Kehumasan *Integrated Advertising and Public Relations*
Modal Dasar *Authorized Capital*	Rp100.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh *Issued and Paid-up Capital*	Rp46.522.400.000
Pencatatan Saham Perdana *Initial Share Listing*	Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak 2002 dengan kode saham "FORU". *The Company's shares have been listed in the IDX since 2002 under the trading code "FORU".*
Alamat Perseroan *Company Address*	PT Fortune Indonesia Tbk Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550 Telp (+62 21) 782 7989 Faks (+62-21) 7884 7522 Email: corsec@foru.co.id www.foru.co.id

Sekilas Fortuna
Fortuna at a Glance

Sejarah Perseroan di dunia periklanan berawal dari Mochtar Lubis, seorang novelis dan tokoh jurnalistik senior Indonesia yang pada saat itu melihat peluang besar potensi dunia periklanan Indonesia.

Pada saat itu, beliau telah menjalin kerja sama dengan Fortune International Australia untuk membangun Fortune Advertising and Management Consultants. Pada 5 Mei 1970, Fortune Advertising and Management Consultants resmi berubah nama menjadi PT Fortune Indonesia Advertising Company berdasarkan Akta No. 5 dibuat di hadapan Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta.

Pada 1978, pengelolaan Perseroan resmi diambil alih oleh Indra Abidin. Sejak saat itu, Perseroan terus memperlihatkan pertumbuhan kinerja yang menjanjikan. Perseroan secara konsisten menunjukkan keunggulannya dengan menggarap iklan dari berbagai merek ternama dan mengukuhkan posisi sebagai salah satu pemain besar di industri periklanan tanah air.

Untuk memperkuat kinerjanya, Perseroan mendirikan 3 (tiga) entitas anak, yakni PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia (dahulu PT Pelita Alembana). Komitmen Perseroan untuk terus bertumbuh juga terwujud melalui pencatatan saham perdana yang dilakukan Perseroan pada 17 Januari 2002. Dengan resmi melantai di BEI, Perseroan menyandang nama PT Fortune Indonesia Tbk dan memiliki kode saham FORU.

Pada 2019, Perseroan melakukan transformasi historis dengan mengubah merek dagang menjadi Fortuna. Tak hanya mengumandangkan perubahan nama, Perseroan juga merestrukturisasi tata kelola organisasinya dengan mengintegrasikan seluruh layanan jasa menjadi satu.

Lebih dari setengah abad berkarya, Perseroan terus memantapkan eksistensinya sebagai salah satu perusahaan periklanan terbesar di Indonesia, dengan rekam jejak portofolio yang terus bertambah dan pelayanan yang semakin optimal bagi setiap klien.

The Company's history in the advertising world began with Mochtar Lubis, a novelist and senior Indonesian journalistic figure who at that time saw a great opportunity in the potential of the Indonesian advertising world.

At that time, he had collaborated with Fortune International Australia to build Fortune Advertising and Management Consultants. On May 5, 1970, Fortune Advertising and Management Consultants officially changed its name to PT Fortune Indonesia Advertising Company based on Deed No. 5 was made in the presence of Notary Dian Paramita Tamzil, substitute for Notary Djojo Muljadi S.H., in Jakarta.

In 1978, the management of the Company was officially taken over by Indra Abidin. Since then, the Company has continued to show promising performance growth. The Company has consistently demonstrated its excellence by working on advertisements from various well-known brands and strengthening its position as one of the big players in the country's advertising industry.

To strengthen its existence, the Company established 3 (three) subsidiaries, under the name of PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta and PT Fortuna Network Indonesia (formerly PT Pelita Alembana). The Company's commitment to continued growth was also demonstrated by its initial public offering of shares on January 17, 2002. By officially listed in the IDX, the Company bears the name PT Fortune Indonesia Tbk with the trading code FORU.

In 2019, the Company carried out a historical transformation by changing its brand into Fortuna. Not only did the Company announce a name change, but it also restructured its organizational governance by consolidating all services into one integrated service.

After more than half a century of work, the Company has cemented its position as one of the largest advertising firms in Indonesia, with an expanding portfolio and increasingly customized services for each client.

Jejak Langkah

Milestones

1970

Berafiliasi dengan Fortune International Australia, Mochtar Lubis mendirikan sebuah perseroan periklanan terpadu lokal dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company.

Affiliated with Fortune International Australia, Mochtar Lubis founded an integrated local advertising company under the name PT Fortune Indonesia Advertising Company.

1982

Perseroan mendirikan PT Pelita Alembana, yang belakangan diubah menjadi PT Fortuna Network Indonesia sebagai anak perusahaan yang menghadirkan layanan jasa komunikasi pemasaran terpadu.

The Company established PT Pelita Alembana, which was later rebranded into PT Fortuna Network Indonesia as a subsidiary company that provides integrated marketing communications.

1985

Mendirikan anak usaha baru yaitu PT Fortune Adwicipta yang bergerak di bidang jasa desain grafis dan pameran.

Established a new subsidiary, PT Fortune Adwicipta, which is engaged in services of graphic design and exhibition.

1986

Indra Abidin mengambil alih kepemilikan Perseroan untuk dikembangkan menjadi full-service agency berlandaskan konsep kekeluargaan, profesionalisme universal serta etos kerja yang tinggi.

Indra Abidin took the ownership of the Company, and developed it to become a full-service agency based on the concept of family, universal professionalism, as well as a high work ethic.

1989

Perseroan melahirkan PT Fortune Pramana Rancang, sebuah layanan solusi komunikasi terintegrasi berbasiskan Public Relations dan aktif mendukung berbagai program pemasaran produk komersial dan pemasaran sosial.

The Company founded PT Fortune Pramana Rancang; an integrated communication service solution based on Public Relations and actively supports various commercial product marketing program and also social marketing.

2014

Perseroan menjadi bagian dari keluarga besar dari PT Rajawali Corpora melalui PT Karya Citra Prima.

The Company became a part of PT Rajawali Corpora's family through PT Karya Citra Prima.

2002

Mencatatkan sejarah besar dengan menjadi perusahaan periklanan Indonesia pertama yang berstatus sebagai perusahaan terbuka.

Took a big leap in history by being the first advertising company in Indonesia to be a public company.

2019

Nama komersial Perseroan bertransformasi menjadi Fortuna seiring dengan disusunnya tata kelola organisasi yang baru. Seluruh unit usaha Perseroan yang telah ada diintegrasikan menjadi satu.

Fortune Group's commercial name was transformed to Fortuna, along with new transformation of organizational governance. The entire business units of the Company were integrated into one.

2020

Salah satu anak perusahaan Perseroan yaitu PT Pelita Alembana berganti nama menjadi PT Fortuna Network Indonesia.

One of the Company's subsidiaries, PT Pelita Alembana, changed its name to PT Fortuna Network Indonesia.

Visi

Vision

Jaringan Komunikasi Dunia yang Unggul

The Spotlighted Global Communications Network

- **Jaringan Komunikasi**: Jaringan dengan fokus bisnis.
- **Dunia**: Keinginan untuk melayani dunia.
- **Unggul**: Selalu disebut-sebut secara positif dan memberikan nilai tambah.

- *Communication Network: Network with business focus.*
- *World: The desire to serve the world.*
- *Leading: Always mentioned positively and provides added value.*

Misi

Mission

- Membangun nilai tambah untuk pertumbuhan yang lebih cepat, sebagai daya tarik bagi pemangku kepentingan.
- Membuktikan dan menciptakan kisah sukses yang lebih baik bagi masyarakat, mitra, klien, dan bangsa.

- *Build added-value for advanced growth as an attraction for stakeholders.*
- *Demonstrate and conceive better success stories for communities, partners, clients, and the nation.*

Nilai dan Budaya Perusahaan

Corporate Values and Culture

Dalam mengembangkan bisnisnya, Perseroan senantiasa mengutamakan nilai-nilai kejujuran, profesionalisme dan inovasi. Nilai-nilai ini terus ditumbuhkan sebagai budaya perusahaan sehingga mampu merepresentasikan reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya dalam bidangnya.

In developing its business, the Company maintains to uphold honesty, professionalism and innovation values. These values are outgrown as the corporate culture in order to represent the Company's reputation as a trusted company in its field.

Bidang Usaha

Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang jasa komunikasi pemasaran yang meliputi:

Based on the Articles of Association of Article 3, the Company's business activities area is in the field of marketing communications services, including:

Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Service

Jasa periklanan merupakan segmen yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan usaha Perseroan secara keseluruhan. Jasa periklanan terintegrasi mencakup layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, audio visual interaktif, komunikasi maya, termasuk belanja media iklan.

Integrated advertising service business segment contributes the most to the Company's revenue. Integrated advertising services include consulting services for marketing and production communication strategies, planning, and implementing promotions, exhibitions, interactive audio visuals, virtual communications, including advertising media spending.

Jasa Kehumasan

Public Relation Service

Jasa kehumasan mencakup layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, penyidikan dan pengawasan pemasaran, marketing intelligence, serta analisis.

Public relation service include consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence and analysis.

Wilayah Operasional

Operational Area



PT Fortune Indonesia Tbk

Jl. RM Harsono No. 2,
Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12550

Telepon | *Phone*
(+62 21) 7827989

Fax | *Facsimile*
(+62 21) 7884 7522

Situs web Korporasi | *Corporate Website*
www.foru.co.id

Situs web Komersial | *Commercial Website*
www.thefortuna.co

Struktur Organisasi

Organizational Structure

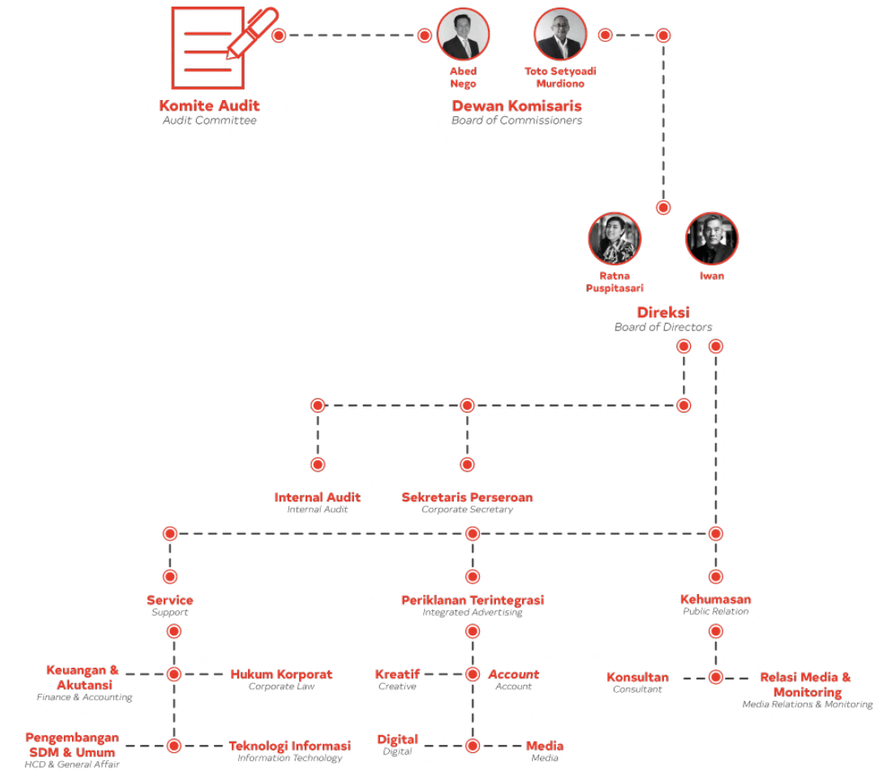

Keanggotaan dalam Organisasi

Membership in Organizations

Per akhir 2022, Perseroan tidak tergabung dalam asosiasi/organisasi manapun.

As of 2022, the Company is not registered in any assosications/organizations.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Profile



Abed Nego – Komisaris Utama

President Commissioner

Usia *Age*: 48 tahun / *48 years old*

Domisili *Domicile*: Jakarta

Kewarganegaraan *Citizenship*: Warga Negara Indonesia (WNI) / *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi STIE Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) tahun 1996 dan Master of Applied Finance dari Macquarie University tahun 2001.

He obtained his Bachelor of Accounting degree at Institute of Business and Informatics Indonesia (IBII) in 1996 and Master of Applied Finance from Macquarie University in 2001.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Beliau mengawali karir sebagai Konsultan Junior di Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), kemudian menjadi Auditor Senior di Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Direktur Keuangan PT Rajawali Corpora (2013-2015), dan Deputi CFO di PT Archi Indonesia (2015-2016).

Has been serving as the Company's President Commissioner since 2019 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS), for a term up to 2024.

Started his career as a Junior Consultant at Deloitte Touche Tohmatsu International (1995-1996), Senior Auditor at Pricewaterhouse Coopers (PwC) (1996-1999), Finance Director of PT Rajawali Corpora (2013-2015), and Deputy CFO of PT Archi Indonesia (2015-2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Chief Financial Officer PT Rajawali Corpora
- Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk
- Komisaris PT Archi Indonesia Tbk

As of December 31, 2022, he also serves the following positions:

- Chief Financial Officer of PT Rajawali Corpora
- President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk
- Commissioner of PT Archi Indonesia Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau terafiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Fortune Indonesia Tbk yaitu sebagai Direktur di PT Karya Citra Prima.

He is affiliated with the controlling shareholder, PT Fortune Indonesia Tbk, as a Director of PT Karya Citra Prima.



Toto Setyoadi Murdiono – Komisaris Independen

Independent Commissioner

Usia *Age*: 64 tahun / *64 years old*

Domisili *Domicile*: *Jakarta*

Kewarganegaraan *Citizenship*: Warga Negara Indonesia (WNI) / *Indonesian*

Riwayat Pendidikan
Education Background

Menyelesaikan pendidikannya di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1979 dan Akademi Akuntansi Indonesia tahun 1983.

Completed his education at State College of Accountancy in 1979 and the Indonesian Academy of Accountancy in 1983.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Mengawali karir sebagai staf akunting di PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager di PT BNI AMEX Leasing (1990) dan PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Beliau kemudian menjabat sebagai VP Operation di PT Merryl Lynch Indonesia (2008), dan CFO di PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).

Has been serving as the Company's Independent Commissioner since 2020 based on the resolution of the Extraordinary GMS, for a term up to 2024.

Started his career as an accounting staff at PT Honda Federal Incorporation (1979), Accounting Manager at PT BNI AMEX Leasing (1990) and PT Jardine Flemming Nusantara (1994). Then served as VP Operations at PT Merryl Lynch Indonesia (2008), and CFO at PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (2016).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:

- Direktur di PT Equator Capital Partner sejak 2017

As of December 31, 2022, he also serves the following positions:

- Director of PT Equator Capital Partner since 2017

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Perseroan.

He is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Ratna Puspitasari – Direktur Utama
President Director

Usia
Age
41 tahun
41 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau menyelesaikan Program Sertifikasi di University of Cambridge, Inggris pada 1999; Sarjana Komunikasi dari Universitas Indonesia pada 2004; dan Bisnis Manajemen dari Prasetiya Mulya Business School pada 2010.

She completed her Certification Programme, University of Cambridge, UK in 1999; Bachelor of Communication, University of Indonesia, Indonesia in 2004; and Business Management from Prasetiya Mulya Business School, Indonesia in 2010.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Menjabat sebagai Direktur Utama sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Mengawali karir sebagai Copywriter di Ogilvy & Mather (2005-2010), kemudian menjadi Creative Group Head di JWT hingga 2015. Bergabung dengan MullenLowe Group sebagai Creative Director (2015-2017) dan berlanjut sebagai Executive Creative Director di Bates Chi & Partners (2017-2018).

Has been serving as the Company's President Director since 2020 based on the resolution of the Extraordinary GMS, for a term up to 2024.

Started her career as a Copywriter at Ogilvy & Mather (2005-2010), then became the Creative Group Head at JWT until 2015. She joined MullenLowe Group as Creative Director (2015-2017), and continued as Executive Creative Director at Bates Chi & Partners (2017- 2018).

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur Utama PT Fortuna Network Indonesia
- Direktur Utama PT Fortune Adwicipta
- Direktur Utama PT Fortune Pramana Rancang

As of December 31, 2022, she also serves the following positions:
- President Director of PT Fortuna Network Indonesia
- President Director of PT Fortune Adwicipta
- President Director of PT Fortune Pramana Rancang

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Perseroan.

She is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders.



Iwan – Direktur
Director

Usia
Age
46 tahun
46 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1999.

He obtained his Bachelor of Economics degree, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 1999.

Riwayat Jabatan
Career Experience

Menjabat sebagai Direktur sejak 2020 berdasarkan keputusan RUPS Tahunan untuk masa jabatan sampai dengan 2024.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget di PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller dari PT Diamond Cold Strorage dan PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller dari Samko Timber Limited Group (2008-2016), Audit Manager dari PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), dan Semi Senior Auditor dari Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999-2001). Ia bergabung dengan Perseroan pada April 2020.

Has been serving as the Company's Director since 2020 based on the resolution of the Annual GMS, for a term up to 2024.

Prior to joining the Company, he served as General Manager Accounting, Tax, Reporting and Budget at PT Express Transindo Utama Tbk (2018-2020), Finance Controller from PT Diamond Cold Strorage and PT Sukanda Djaya (2016-2017), Group Financial Controller from Samko Timber Limited Group (2008-2016), Audit Manager from PricewaterhouseCoopers Jakarta (2001-2006), and Semi Senior Auditor from Deloitte Touch Tohmatsu Jakarta (1999- 2001). He joined the Company in April 2020.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Hingga 31 Desember 2022, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Golden Eagle Energy Tbk

As of December 31, 2022, he also serves the following positions:
- Director of PT Golden Eagle Energy Tbk

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak terafiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Perseroan.

He is not affiliated with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of The Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2022 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2022:

There was no change on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2022 financial year and until this Annual Report is published. Below is the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2022:

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Abed Nego
Komisaris Utama
President Commissioner

Toto Setyoadi Murdiono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Ratna Puspitasari
Direktur Utama
President Director

Iwan
Direktur
Director

Komposisi Kepemilikan Saham

Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2022:

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2022:

Uraian *Description*	Awal Tahun (1 Januari 2022) *Beginning of the Year (January 1, 2022)*		Akhir Tahun (31 Desember 2022) *End of the Year (December 31, 2022)*	
	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
PT Karya Citra Prima*	415.222.000	89,25	415.200.000	89,25
Masyarakat** *Public*	50.002.000	10,75	50.002.000	10,75
Total	**465.224.000**	**100**	**465.224.000**	**100**

* Merupakan pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham
** Merupakan pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham

**Shareholder with 5% of shares or more*
***Consists of shareholders with 5% of shares or less*

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian *Description*	Awal Tahun (1 Januari 2022) *Beginning of the Year (January 1, 2022)*			Akhir Tahun (31 Desember 2022) *End of the Year (December 31, 2022)*		
	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Percentage of Ownership (%)*
Investor Lokal *Local Investors*						
Broker *Broker*	1	5.500	0,00	1	5.500	0,00
Individu Lokal *Domestic Individuals*	1.102	48.779.500	10,48	1.892	39.144.700	8,41
Perseroan Terbatas *Corporations*	4	416.322.000	89,49	1	415.222.000	89,25
Sub Total	**1.107**	**465.107.000**	**99,97**	**1.894**	**454.372.200**	**97,67**
Investor Asing *Foreign Investors*						
Individu Asing *Foreign Individuals*	1	2.000	0,00	3	13.000	0,00
Institusi Asing *Foreign Institutions*	3	115.000	0,02	5	10.838.800	2,33
Sub Total	**4**	**117.000**	**0,03**	**8**	**10.851.800**	**2,33**
Total	**1.111**	**465.224.000**	**100**	**1.902**	**465.224.000**	**100**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Secara Langsung dan Tidak Langsung

Direct and Indirect Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2022, tidak terdapat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan baik secara langsung dan tidak langsung.

As of December 31, 2022, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company, both directly and indirectly.

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Pengendali

Controlling Shareholder

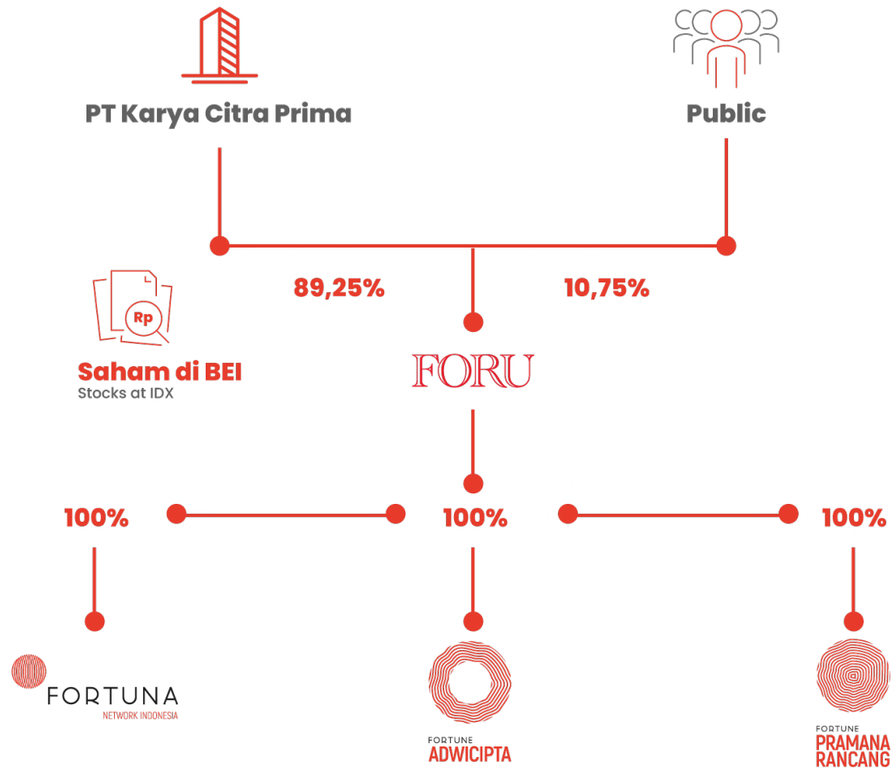

Daftar Entitas Anak

List of Subsidiaries

Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Share Ownership by the Company*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2022 (juta Rp) *Total Assets as of December 31, 2022 (million Rp)*	Status dan Tahun Operasional *Status and Year of Commercial Operation*	Lokasi *Location*
PT Fortuna Network Indonesia	100%	Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*	22.374	Beroperasi sejak 1982 *Operating since 1982*	Jakarta
PT Fortune Adwicipta	100%	Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*	835	Beroperasi sejak 1985 *Operating since 1985*	Jakarta
PT Fortune Pramana Rancang	100%	Jasa komunikasi pemasaran *Marketing communication services*	27.518	Beroperasi sejak 1989 *Operating since 1989*	Jakarta

FORTUNA NETWORK INDONESIA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortuna Network Indonesia

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication service consists of 2 (two) major segments, namely integrated advertising service and public relations services.

Alamat
Address

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550
Telp : +62 21 7827989 (hunting)
Fax : +62 21 78847522
Email : corsec@foru.co.id
Situs web : www.foru.co.id
www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*	Iwan
Direktur Utama *President Director*	Ratna Puspitasari
Direktur *Director*	Sari Dewi

FORTUNE ADWICIPTA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortune Adwicipta

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication service consists of 2 (two) segments, namely integrated advertising service and public relations services.

Alamat
Address

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550
Telp : +62 21 7827989 (hunting)
Fax : +62 21 78847522
Email : corsec@foru.co.id
Situs web : www.foru.co.id
www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*	Iwan
Direktur Utama *President Director*	Ratna Puspitasari
Direktur *Director*	Sari Dewi

FORTUNE PRAMANA RANCANG

Nama Perusahaan
Company Name

PT Fortune Pramana Rancang

Bidang Usaha
Line of Business

Jasa komunikasi pemasaran yang terdiri atas 2 (dua) segmen, yaitu jasa periklanan terintegrasi dan jasa kehumasan.

Marketing communication service consists of 2 (two) segments, namely integrated advertising service and public relations services.

Alamat
Address

Jl. RM. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550
Telp : +62 21 7827989 (hunting)
Fax : +62 21 78847522
Email : corsec@foru.co.id
Situs web : www.foru.co.id
www.thefortuna.co

Manajemen Kunci
Key Management

Komisaris *Commissioner*	Iwan
Direktur Utama *President Director*	Ratna Puspitasari
Direktur *Director*	Sari Dewi

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Saham Perseroan dengan kode perdagangan "FORU" yang dicatatkan di BEI pada 17 Januari 2002 adalah berjumlah 455.0000.000 (empat ratus lima puluh lima juta) lembar saham dengan total nilai Rp45.500.000.000 (empat puluh lima miliar lima ratus juta rupiah).

Bersamaan dengan pencatatan saham tersebut, Perseroan juga menerbitkan efek berupa Waran Seri I sejumlah 102.500.000 (seratus dua juta lima ratus ribu) lembar Waran Seri I, dengan periode pelaksanaan sampai dengan 14 Januari 2005.

Tercatat bahwa setelah lewatnya tanggal pelaksanaan, Waran Seri I yang dikonversi menjadi Saham adalah berjumlah 10.224.000 (sepuluh juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar sehingga jumlah saham Perseroan yang tercatat di BEI sampai dengan 31 Desember 2022 adalah berjumlah 465.224.000 (empat ratus enam puluh lima juta dua ratus dua puluh empat ribu) lembar saham.

The Company's shares which were listed under the trading code FORU at the IDX on January 17, 2002 amounted to 455,000,000 (four hundred fifty-five million) shares with the total value of Rp45,500,000,000 (forty-five billion five hundred million rupiah).

Along with the stock listing mentioned above, the Company also issued Series I Warrants amounting to 102,500,000 (one hundred two million five hundred thousand) Series I Warrants, with an execution period up to January 14, 2005.

Following the execution date, the Series I Warrants were converted into Shares amounted to a total of 10,224,000 (ten million two hundred twenty-four thousand) shares, so that the number of shares of the Company that were listed on the IDX up to December 31, 2022 is amounted to 465,224,000 (four hundred sixty-five million two hundred twenty four thousand)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Hingga akhir 2022, Perseroan tidak menerbitkan efek lain dalam bentuk apapun.

As of 2022, the Company did not issue any securities shares in any forms.

Akuntan Publik

Public Accountant

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 September 2022, dan berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh RUPS Tahunan tanggal 15 Juli 2022, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan Perseroan diterbitkan.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk penanganan Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

KAP tidak menyediakan jasa lain kepada Perseroan selain jasa audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022. Untuk jasa ini, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp210 juta.

By the Decree of the Board of Commissioners on September 5, 2022 and based on the authority given in the Annual GMS dated July 15, 2022, the Company approved the appointment of the Public Accounting Firm ("KAP") Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. The assignment period for KAP is from the date of its appointment to the date when the Company's Financial Statements are published.

The appointment of KAP and Accountant for handling The Company's Financial Statements have complied with the OJK and IDX's provisions and other applicable regulations. Prior to the appointment, recommendations regarding KAP have been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

KAP does not provide other services to the Company other than auditing the Company's Financial Statements for the 2022 financial year. For this service, the Company paid a total of Rp210 million.

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower, 9th Floor, Unit A,B,C
Jalan HR Rasuna Said Blok X-5, RT.7/RW.2
Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi
Jakarta Selatan, Jakarta 12950
Telp: (021) 2553 9200

Tahun Buku *Financial Year*	**KAP** *Public Accounting Firm*	**Akuntan** *Accountant*	**Jasa** *Service*	**Biaya (Rp)** *Fee*
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Juninho Wodjaja, CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 *General audit on the financial statements ending on December 31, 2022*	210.000.000
2021	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021 *General audit on the financial statements ending on December 31, 2021*	155.000.000
2020	Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Triyanto, SE, Ak., M.Si., CPA	Audit umum atas laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2020 *General audit on the financial statements ending on December 31, 2020*	197.000.000

Informasi Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Profesionals

Lembaga Penunjang *Supporting Institution*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Periode Penugasan** *Term of Service*	**Jasa yang Diberikan** *Provision of Services*	**Biaya Jasa (Rp)** *Service Fee*
Notaris *Notary*	Kantor Notaris Leolin Jayayanti S.H.Mkn.	Jl. Pulo Raya VI No. 1 Kebayoran Baru, Jakarta 12170 T :+62 21 72787232 F :+62 21 7234607	2022	Menyiapkan Berita Acara RUPS yang mendokumentasikan proses pengambilan keputusan dalam RUPS tersebut. *Preparing the Minutes of the GMS, which documented the decision-making process of such GMS.*	8.500.000

Lembaga Penunjang *Supporting Institution*	**Nama** *Name*	**Alamat** *Address*	**Periode Penugasan** *Term of Service*	**Jasa yang Diberikan** *Provision of Services*	**Biaya Jasa (Rp)** *Service Fee*
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Sinartama Gunita	Gedung Menara Tekno Lantai 7 Jl. H Fachrudin No. 19 Kebon Sirih Tanah Abang Jakarta Pusat 10350 T :+62 21 3922332 F :+62 21 3923003	2022	Mengelola dan mengadministrasi efek serta terkait kegiatan aksi korporasi. *Manage and administer securities and related corporate action activities.*	35.000.000
Kustodian *Custodian*	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 T :+62 21 52991099 F :+62 21 5299119	2022	Menyediakan layanan jasa kustodian sentral termasuk tempat penyimpanan dan penyelesaian (LPP) di pasar modal Indonesia serta penyelesaian transaksi efek di pasar modal. *Provides an organized, standardized, and efficient central custodian and securities transaction settlement services (LPP) at the capital market.*	10.000.000
Bursa *Stock Exchange*	Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange*	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia T :+62 21 515 0515 E :callcenter@idx.co.id W. www.idx.co.id	2022	Menyelenggarakan dan menyediakan sistem serta sarana untuk perdagangan efek yaitu mempertemukan penawaran jual dan beli. *Provides and implements the system and/or medium to facilitate dealings and offerings of securities by and for parties who deal in securities trading.*	52.000.000

Situs Web Resmi Perseroan

The Company's Official Website

Dalam rangka mematuhi Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memiliki situs web resmi yang berfungsi untuk mempublikasikan informasi akurat dan akuntabel terkait Perseroan. Disajikan dalam bilingual, situs web ini dapat diakses publik secara real-time melalui www.foru.co.id sebagai web resmi korporat.

Situs web ini memuat beragam informasi mengenai profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan publikasi informasi korporasi terkini.

In order to comply with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding Websites of Issuers or Public Companies, the Company has an official website that functions to publish accurate and accountable information related to the Company. The public can access this website in real-time at www.foru.co.id as an official corporate website.

These websites encompass various information regarding the Company's profile, activities and developments in the Company's performance, operational performance, sustainability commitments, and the publication of the latest corporate information.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Kreativitas, kompetensi, dan inovasi merupakan hal-hal yang harus terus dibangun dan direfleksikan dalam setiap produk dan jasa Perseroan. Reputasi Perseroan yang telah terbentuk hingga hari ini merupakan refleksi dari kualitas dan daya saing SDM Perseroan yang unggul. Oleh sebab itu, Perseroan memahami bahwa dibutuhkan manajemen SDM yang efektif dan produktif sehingga mampu melahirkan individu-individu yang berintegritas dan kompetitif.

Perseroan senantiasa melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai korporasi dan memenuhi hak-hak ketenagakerjaan karyawan sesuai peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk memperlakukan setiap individu dengan setara dan manusiawi tanpa membedakan suku, agama, ras, dan golongan. Perseroan juga tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan tenaga kerja paksa.

Creativity, competence, and innovations have to be continuously built and reflected through the Company's products and services. The Company's reputation today is a reflection of the excellent quality and competitiveness of the Company's human resources. Therefore, the Company comprehends that effective and productive human resources management is needed to generate competitive individuals with integrity.

The Company continuously fulfills its duties and responsibilities as a corporation and upholds the employment rights of its employees according to the prevailing laws. Aside from that, the Company is also committed to treating every individual equally and humanely without differentiating ethnics, religions, races, and groups. The Company also does not employee child labor and forced labor.

Komposisi SDM

HR Composition

Per 31 Desember 2022, total karyawan Perseroan adalah 69 karyawan, meningkat dari tahun 2021 yaitu 68 karyawan. Berikut adalah klasifikasi komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

As of December 31, 2022, the Company employed 69 people, increased compared to 68 people in 2021. The classification of the Company's employee composition within the last 2 (two) financial years is described below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Perusahaan *Employee Composition by Company*	2022	2021
Nama Perusahaan *Company Name*		
Fortune Indonesia	0	0
Fortuna Network Indonesia	32	31
Fortune Adwicipta	0	0
Fortune Pramana Rancang	37	37
Total	**69**	**68**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan *Employee Composition by Position*	2022	2021
Level Jabatan *Position Level*		
Direktur *Director*	2	2
Kepala Divisi/Unit *Unit/Division Head*	3	5
Manajer *Manager*	21	27
Staf *Staff*	43	34
Total	**69**	**68**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Employee Composition by Education*	2022	2021
Tingkat Pendidikan *Education Level*		
S2 *Master*	4	6
S1 *Bachelor*	55	51
Diploma	6	8
SMU *Senior High School*	4	3
Total	**69**	**68**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia *Employee Composition by Age*	2022	2021
Usia *Age*		
20–30 tahun *Years old*	33	22
31–40 tahun *Years old*	18	24
41–55 tahun *Years old*	15	21
>55 tahun *Years old*	3	1
Total	**69**	**68**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Employee Composition by Employment Status*	2022	2021
Status Ketenagakerjaan *Employment Status*		
Permanen *Permanent*	43	45
Kontrak *Contract*	26	23
Total	**69**	**68**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*	2022	2021
Jenis Kelamin *Gender*		
Pria *Male*	33	35
Wanita *Female*	36	33
Total	**69**	**68**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Trainings and Competency Development

Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan talenta dan kompetensi karyawan, Perseroan membuka peluang dan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas wawasannya dan meningkatkan kualitas diri. Hal ini penting untuk dilakukan agar setiap individu terus berkembang dan beradaptasi sehingga mampu menghasilkan kinerja yang unggul.

Pada 2022, Perseroan telah menginvestasikan Rp349 juta untuk pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan sepanjang tahun 2022 adalah:

To support talent development and employee composition, the Company provides opportunities for employees to expand their insights and improve their quality. This is important to do so that each individual continues to grow and adapt to generate excellent performance.

In 2022, the Company has invested Rp349 million for the employees' training and competency development. The trainings followed by the employees in 2022 were as follows:

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*	**Jumlah Jam Pelatihan/ Peserta** *Total Training Hours/ Participants*
Eksternal *External*			
Young Lions Indonesia 2022	Mendemonstrasikan talenta dan potensi kreatif *Demonstrate talent and creative potential*	6	48 jam | *hours*
Mentorship by KK Chow	Pelatihan untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan kreatif *Training to upgrade creative skills and knowledge*	9	32 jam | *hours*
Domestika	Menggunakan storytelling untuk mempresentasikan dan menjual ide (Ray Smiling) *Using storytelling to pitch and sell ideas (Ray Smiling)*	3	*Unlimited access forever*

Jenis Pelatihan *Type of Training*	**Jenis Pelatihan** *Type of Training*	**Jumlah Peserta** *Total Participants*	**Jumlah Jam Pelatihan/ Peserta** *Total Training Hours/ Participants*
Eksternal *External*			
Infinity OD-L	Pelatihan sebagai agensi yang menarik dan menguntungkan *Training as attactive and profitable agency*	4	48 jam | *hours*
Sertifikasi APPRI	Membangun kredibilitas tim PR yang profesional *Building the credibility of professional PR team*	5	1,5 jam | *hours*
APMF Conference	Konferensi media dan periklanan *Media conferences and advertising*	2	20 jam | *hours*
Masterclass: Creativity by Citra Pariwara	Pelatihan untuk menumbuhkan agensi yang menarik dan menguntungkan *Training to grow an attactive and profitable agency*	2	8 jam | *hours*
Masterclass: Brand & Business Strategy by Citra Pariwara	Pelatihan untuk mengembangkan keahlian dan pengetahuan kreatif *Training to upgrade creative skills and knowledge*	2	8 jam | *hours*
Internal *Internal*			
Shake & Shock: TikTok	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	1 jam | *hours*
Shake & Shock: Everything is a remix remastered	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	2 jam | *hours*
Shake & Shock: 50 minutes of marketing strategy yo can start to use today	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	1,5 jam | *hours*
Shake & Shock: Why you need to make even more content in 2022	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	1 jam | *hours*
Shake & Shock: The mindset of a winner and Steve jobs on recruiting people	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	2 jam | *hours*
Shake & Shock: Client Experience	Berbagi pengetahuan *Sharing knowledge*	69	1,5 jam | *hours*

Client
BRI

Project
BRI Company Profile

Year
2022



Analisis & Pembahasan Manageme

04

Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economy Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Preview of Business Segments

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability

Struktur Permodalan
Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Facts after Accountant Report Date

Prospek Usaha
Business Outlook

Target di Tahun 2023
Target in 2023

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Kebijakan Dividen
Devidend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan / atau Karyawan
Management / Employee Share Ownership Program (MSOP / ESOP)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt / Capital Restructuring

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan
Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Pada Tahun Buku
Changes of Law in Fiscal Year

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Policy Implemented by theCompany in Fiscal Year

Tinjauan Ekonomi

Economy Review

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia berhasil tumbuh kuat sebesar 5,31% pada tahun 2022 dari yang sebelumnya sebesar 3,70% pada tahun 2021. Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai Rp19.588,4 triliun. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi berasal dari komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%.

Melansir data Nielsen, belanja iklan pada semester pertama 2022 mencapai Rp135 triliun, meningkat 7% dari Rp127 triliun pada semester pertama 2021. Belanja iklan didominasi untuk televisi sebesar 79,7%, meningkat 8% dari semester pertama 2021.

Based on data from the Central Statistics Agency, the Indonesian economy managed to grow strongly by 5.31% in 2022 from the previous 3.70% in 2021. Gross Domestic Product (GDP) reached Rp19,588.4 trillion. From the production side, the highest growth occurred in the transportation and warehousing business field at 19.87%. Meanwhile, from the expenditure side, the highest growth came from the component of goods and services exports of 16.28%.

According to Nielsen data, advertising spending in the first half of 2022 reached Rp135 trillion, an increase of 7% from Rp127 trillion in the first semester of 2021. Advertising spending was dominated by television, with 79.7%, an increase of 8% from the first semester of 2021.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review of Business Segments

Perseroan mengklasifikasikan kegiatan usahanya dalam 2 (dua) segmen usaha, antara lain:

The Company classifies its business activities into 2 (two) business segments, namely:



Jasa Periklanan Terintegrasi

Integrated Advertising Services

Merupakan penggabungan layanan, yaitu memberikan layanan konsultasi strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran, dan audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan komunikasi maya (*e-services*) termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial, serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di *medium above-the-line*, di antaranya elektronik, digital dan cetak serta medium below-the-line di antaranya media luar ruang serta layanan media monitoring dan analisis.

A combination of services, to provide consulting services for marketing and production communication strategies, consulting services for planning and implementing promotions, exhibitions, and interactive audiovisuals, consulting services for planning and implementing virtual communications (e-services) including communications in cyberspace and social media, as well as consulting services for planning and implementation of advertising media spending in above-the-line medium, among others are electronic, digital and print as well as a below-the-line medium including outdoor media as well as media monitoring and analysis services.

Jasa Kehumasan

Public Relations Services

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan dan pengawasan pemasaran, marketing intelligence, serta analisis.

Providing consulting services for strategic communication, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate affairs, marketing investigation and supervision, marketing intelligence, and analysis.

Aspek *Aspect*	**2022 (Rp Juta)** *million Rp*	**2021 (Rp Juta)** *million Rp*	**Pertumbuhan** *Growth (%)*
	Pendapatan *Revenues*		
Produksi Iklan *Advertisement Production*	13.518	18.657	(27,54)
Jasa Kehumasan *Public Relations*	12.770	15.897	(19,67)
Media *Media*	11.990	5.909	102,91
Produksi Digital *Digital Productions*	8.582	6.602	29,99
Total	**46.860**	**47.065**	**(0,44)**

Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Analisis kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun 2022 mendapat opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the 2022 financial year, which have been audited and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. The Company's 2022 Consolidated Financial Statements received an unqualified opinion in all material aspects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Aspek *Aspect*	2022 (Rp juta) *million Rp*	2021 (Rp juta) *million Rp*
Aset Lancar *Current Assets*	43.650	42.571
Aset Tidak Lancar *Non-current Assets*	7.521	4.057
Total Aset *Total Assets*	51.171	46.628
Liabilitas Jangka Pendek *Current Liabilities*	9.666	4.506
Liabilitas Jangka Panjang *Non-current Liabilities*	4.862	1.626
Total Liabilitas *Total Liabilities*	14.528	6.132
Total Ekuitas - Neto *Total Equity - Net*	36.643	40.496

Aset Lancar

Current Assets

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar 3% atau sebesar Rp1,1 miliar dari Rp42,6 miliar di tahun 2021 menjadi **Rp43,7 miliar** di tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena terjadinya peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp.5,1 miliar atau sebesar 60% dibandingkan tahun sebelumnya.

The Company's current assets increased by 3% or equal to Rp1.1 billion from Rp42.6 billion in 2021 to Rp43.7 billion in 2022. This was mainly due to the increase of trade receivables - third party amounted to Rp5,1 billion or equal to 60% compared to last year.

Aset Tidak Lancar

Non-current Assets

Aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 85% atau sebesar Rp 3,5 miliar dari Rp4,1 miliar di tahun 2021 menjadi **Rp7,5 miliar** di tahun 2022. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan karena adanya pengakuan aset hak guna sebesar Rp2,9 miliar di tahun 2022.

The Company's non-current assets increased by 85% or equal to Rp 3,5 billion from Rp4.1 billion in 2021 to Rp7.5 billion in 2022. This was mainly due to the recognition of right of use asset of Rp2.9 billion in 2022.

Total Aset

Total Assets

Per 31 Desember 2022, total aset Perseroan meningkat sebesar 10% atau sebesar Rp4,5 miliar dari Rp46,6 miliar di tahun 2021 menjadi **Rp51,2 miliar**.

In 2022, the Company's total assets increased by 10% or equal to Rp4.5 billion from Rp46.6 billion in 2021 to Rp51.2 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

Pada 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan meningkat sebesar 115% atau sebesar Rp5,2 miliar dari Rp4,5 miliar di tahun 2021 menjadi **Rp9,7 miliar**. Peningkatan ini dikarenakan oleh terjadinya peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp5,2 miliar atau sebesar 204% dibandingkan tahun sebelumnya.

In 2022, the Company's current liabilities increased by 115% or equal to Rp5.2 billion from Rp4.5 billion in 2021 to Rp9.7 billion. This was due to the increase of trade payables amounted to Rp5.2 billion or equal to 204% compared to last year.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-current Liabilities

Pada 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan meningkat sebesar 199% atau sebesar Rp3,2 miliar dari Rp1,6 miliar di tahun 2021 menjadi **Rp4,9 miliar**.

In 2022, the Company's non-current liabilities increased by 199% or amounted to Rp3.2 billion from Rp1,6 billion in 2021 to Rp4.9 billion.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Secara keseluruhan, Perseroan mencatatkan total liabilitas sebesar Rp14,5 miliar pada 2022, meningkat sebesar 137% atau sebesar **Rp8,4 miliar** dari Rp6,1 miliar pada 2021.

Overall, the Company recorded total liabilities of Rp14.5 billion in 2022, increased by 137% or equal to Rp8.4 billion from Rp6.1 billion in 2021.

Total Ekuitas - Neto

Total Equity - Net

Per 31 Desember 2022, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp36,7 miliar, menurun sebesar 10% atau sebesar Rp3,8 miliar dari Rp40,5 miliar pada 2021. Hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

As of December 31, 2022, the Company's total equity was recorded at Rp36.7 billion, decrease by 10% or equal to Rp3.8 billion from Rp40.5 billion in 2021. This was due to a decrease in retained earnings that have not been determined for its use.



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Aspek *Aspect*	**2022 (Rp juta)** *million Rp*	**2021 (Rp juta)** *million Rp*
Pendapatan Usaha *Revenues*	46.860	47.065
Beban Langsung *Direct Cost*	26.900	21.189
Laba Kotor *Gross Profit*	19.960	25.876
Beban Usaha *Operating Expenses*	26.037	26.733
Rugi Usaha *Operating Loss*	(6.077)	(858)
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan *Net Income (Loss) for the Year*	(3.860)	1.509
Laba (Rugi) Komprehensif *Comprehensive Income (Loss)*	(3.853)	1.505

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada 2022, Perseroan membukukan pendapatan usaha sebesar **Rp46,9 miliar**, menurun sedikit sebesar 0,4% atau sebesar Rp205 juta dari Rp47,1 miliar di tahun 2021. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh terjadinya penurunan pendapatan usaha produksi iklan.

In 2022, the Company generated revenues of Rp46.9 billion, slightly down by 0.4% or equal to Rp205 million from Rp47.1 billion in 2021. This was mainly due to the decrease advertising production revenues.

Beban Langsung

Direct Costs

Jumlah beban langsung Perseroan pada 2022 adalah sebesar **Rp26,9 miliar**, meningkat sebesar 27% atau sebesar Rp5,7 miliar dari Rp21,2 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini sebagian besar disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban langsung media sebesar Rp5,1 miliar atau 91% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's total direct costs in 2022 were amounted to Rp26.9 billion, increased by 27% or Rp5.7 billion from Rp21.2 billion in 2021. This was mainly due to the increase of direct cost from media amounted to Rp5,1 billion or 91% compared to last year.

Laba Kotor

Gross Profit

Laba kotor tercatat mengalami penurunan sebesar 23% atau sebesar **Rp5,9 miliar** dari Rp25,9 miliar pada 2021 menjadi Rp19,9 miliar pada 2022.

Gross profit decreased by 23% or equal to Rp5.9 billion from Rp25.9 billion in 2021 to Rp19.9 billion in 2022.

Beban Usaha

Operating Expenses

Pada tahun 2022, jumlah beban usaha Perseroan menurun sebesar 3% atau sebesar Rp697 juta dari Rp26,7 miliar pada 2021 menjadi **Rp26 miliar**. Penurunan ini disebabkan oleh beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan turun sebesar Rp2,5 miliar atau 12% dibanding tahun sebelumnya.

In 2022, the Company's operating expenses were down by 3% or Rp697 million from Rp26.7 billion in 2021 to Rp26 billion. This was due to the decrease of salaries, wages, and employees welfare expenses by Rp2.5 billion or 12% compared to the previous year.

Rugi Usaha

Operating Loss

Perseroan membukukan rugi usaha sebesar **Rp6 miliar** pada 2022.

The Company recorded operating loss at Rp6 billion in 2022.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Net Loss for the Year

Pada 2022, Perseroan membukukan rugi neto tahun berjalan sebesar **Rp3.9 miliar**.

In 2022, the Company recorded net loss for the year amounted to Rp3.9 billion.

Rugi Komprehensif

Comprehensive Loss

Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar **Rp3,9 miliar** pada 2022.

The Company recorded a comprehensive loss amounted to Rp3.9 billion in 2022.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

Aspek *Aspect*	2022 (Rp juta) *million Rp*	2021 (Rp juta) *million Rp*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi *Cash Flow from Operating Activities*	(1.400)	839
Arus Kas dari Aktivitas Investasi *Cash Flow from Investing Activities*	(210)	(209)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan *Cash Flow from Financing Activities*	(631)	-
Kas dan Setara Kas Awal Tahun *Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year*	31.472	30.835
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun *Cash and Cash Equivalent at the End of the Year*	29.405	31.472

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flow from Operating Activities

Pada tahun 2022, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp1,4 miliar, sedangkan pada tahun 2021, jumlah arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp839 juta.

In 2022, total cash flow used for operating activities were amounted to Rp1,4 billion, while in 2021, total cash flow provided from operating activities were amounted to Rp839 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flow from Investing Activities

Pada tahun 2022, jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan tercatat sebesar **Rp210 juta**.

In 2022, total cash flow from the Company's investing activities were amounted to Rp210 million.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Cash Flow from Financing Activities

Pada tahun 2022, arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar **Rp631 juta**.

In 2022, total cash flow from the Company's financing activities were amounted to Rp631 million.

Kemampuan Membayar Utang

Solvency

Tingkat likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam melakukan pembayaran utang jangka pendek dan jangka panjang. Rasio keuangan pokok yang digunakan mencakup antara lain rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas lancar, dan kolektabilitas rasio.

The level of liquidity describes the Company's ability to pay the short-term and long-term debt. The basic financial ratios used include, among others, the debt-to-equity ratio, debt-to-assets ratio, current ratio, and collectability ratio.

Rasio Keuangan *Financial Ratio*	**2022**	**2021**
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Ekuitas (Return on Equity) *Comprehensive Income (Loss) to Equity Ratio (Return on Equity)*	(10,51%)	3,72%
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset (Return on Asset) *Comprehensive Income (Loss) to Asset Ratio (Return on Asset)*	(7,53%)	3,23%
Rasio Pertumbuhan Laba (Rugi) Komprehensif (Net Profit Ratio) *Comprehensive Income (Loss) Growth Ratio (Net Profit Ratio)*	(356%)	106,13%
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar (Current Ratio) *Current Assets to Current Liabilites Ratio (Current Ratio)*	4,52	9,45
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Equity Ratio)*	0,40	0,15
Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt to Asset Ratio) *Liabilities to Equity Ratio (Debt to Asset Ratio)*	0,28	0,13

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Rata-rata periode penagihan piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/ jasa dilakukan.

The average collection period is used to measure the period of time required by the Company to collect receivables into cash since the completion of the work/service.

Aspek *Aspect*	**2022 (Rp juta)** *million Rp*	**2021 (Rp juta)** *million Rp*	**Fluktuasi (Rp juta)** *Fluctuation (Rp million)*
Piutang Usaha - Neto *Account Receivables - Net*	13.556	8.496	5.060
Pendapatan Usaha *Revenues*	46.860	47.065	205
Rata-Rata Periode Penagihan Piutang (hari) *Average Collection Period (days)*	86 hari (*days*)	75 hari (*days*)	11 hari (*days*)

Struktur Permodalan

Capital Structure

Struktur Modal *Capital Structure*	**2022**		**2021**	
	Jumlah (juta Rp) *Amount (million Rp)*	**Kontribusi** *Contribution*	**Jumlah (juta Rp)** *Amount (million Rp)*	**Kontribusi** *Contribution*
Liabilitas *Liabilities*	14.528	28%	6.132	13%
Ekuitas *Equity*	36.643	72%	40.496	87%
Jumlah Struktur Modal *Total Capital Structure*	51.171	100%	46.628	100%

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menjaga struktur modal yang sehat dan ideal guna mencapai tujuan usaha secara jangka panjang serta mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

The Company remains committed to preserve a sound and ideal capital structure in achieving its long-term business goals, and optimize the values and benefits for all shareholders.

Ikatan Material untukInvestasi Barang Modal

Material Commitment for Capital Goods Invesment

Pada tahun 2022, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

In 2022, there was no material commitment for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Last Financial Year

Aspek *Aspect*	Nilai Investasi (Rp juta) *Investment Value (million Rp)*	Tujuan Investasi *Investment Purpose*
Perangkat Lunak dan Perangkat Keras Teknologi *Technology Software and Hardware*	190	Mendukung kegiatan usaha *To support business activities*
Perlengkapan dan Peralatan Kantor *Office Supplies and Equipments*	20	Mendukung kegiatan usaha *To support business activities*
Total	**210**	

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts after Accountant Report Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There was no information and material facts after accountant report date.

Prospek Usaha

Business Outlook

Berdasarkan sebuah studi oleh Statista pada Juni 2022, lanjutnya, belanja iklan digital di Indonesia diproyeksikan mencapai total USD2,28 miliar atau setara Rp35,5 triliun pada akhir tahun. Jumlah tersebut diperkirakan akan meningkat menjadi USD2,55 miliar atau sekitar Rp39,7 triliun pada tahun 2023, mewakili peningkatan hampir 12% dari tahun ke tahun.

Dengan momentum pertumbuhan yang diharapkan terus berlanjut di tahun-tahun mendatang, industri periklanan diyakini akan mengambil peran yang siginifikan dalam mendorong kemajuan banyak industri melalui berbagai macam platform yang kreatif dan inovatif.

Based on a study by Statista in June 2022, digital advertising spending in Indonesia is projected to reach a total of USD 2.28 billion, or the equivalent of Rp35.5 trillion by the end of the year. This amount is expected to increase to USD 2.55 billion or around Rp39.7 trillion in 2023, representing an increase of almost 12% year over year.

With the growth momentum expected to continue in the coming years, the advertising industry is believed to play a significant role in driving the progress of many industries through various creative and innovative platforms.

Target diTahun 2023

Target in 2023

Perseroan melakukan proyeksi kinerja finansial di tahun 2023 secara konservatif, yaitu menetapkan target dengan persentase yang proporsional. Proyeksi ini mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri, serta kinerja Perseroan secara keseluruhan. Untuk mencapai target yang diharapkan, Perseroan terus memperkuat sumber daya manusia dan fokus berkarya dan berinovasi melalui penyediaan produk dan layanan yang unggul.

The Company projects financial performance in 2023 conservatively, namely by setting targets with proportional percentages. This projection takes into account economic and industrial conditions, as well as the overall performance of the Company. To achieve the expected target, the Company continues to strengthen its human resources and focus on creating and innovating by providing superior products and services.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Untuk meningkatkan kinerja, Perseroan merancang dan menjalankan berbagai strategi pemasaran secara efektif, yakni:

1. Melakukan talent upgrade, yaitu dengan mengembangkan kompetensi SDM agar inovasi
   dan kreativitas dapat terus berkembang, dan mengikuti perkembangan zaman terkini.

2. Melakukan progressive solution, yaitu terus menciptakan layanan yang inovatif dan solutif serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

3. Melakukan mutual collaboration, yaitu berkolaborasi dengan klien untuk membangun pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

To improve its performance, the Company generates and executes effective marketing strategies, such as:

1. Implementing talent upgrade by developing employees' competencies so that innovation and creativity can be
continued to develop, as well as stay current on industry trends.

2. Implementing progressive solution by creating innovative services with solutions to meet customers' needs.

3. Implementing mutual collaboration by collaborate together with clients to in order to build long-term business growth.

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan disesuaikan dengan kinerja Perseroan. Sejalan dengan hukum yang berlaku di Indonesia, keputusan pembagian dividen dilakukan melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi, tunduk pada persetujuan Dewan Komisaris. Perseroan dapat membagikan dividen di tahun-tahun di mana Perseroan mendapatkan pendapatan ditahan yang belum ditentukan penggunaannya. Kecuali ditentukan lain, dividen dibayarkan dalam Rupiah.

Perseroan belum dapat melakukan pembayaran dividen untuk tahun buku 2022 dan 2021 kepada para pemegang saham dikarenakan Perseroan belum dapat mencetak laba yang cukup dalam kinerja keuangannya.

The number of dividends paid by the Company is adjusted to the Company's performance. In line with applicable law in Indonesia, decisions on dividend distribution are made through the decision of the shareholders at the Annual GMS, based on the recommendation of the Board of Directors with the Board of Commissioners' approval. The Company may distribute dividends in the period of years in which the Company has undefined retained earnings. Dividends are paid in Rupiah unless specified otherwise.

The Company was not able to disburse dividends to its shareholders for the 2022 and 2021 financial years, due to the Company's inability in generating enough profits in its financial performance.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Hingga 2022, seluruh dana hasil penawaran umum Perseroan telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan operasional dan pengembangan usaha Perseroan.

As of 2022, all proceeds from the Company's public offering have been used to its entirety for the Company's operational activities and business development.

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Management/Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Hingga 2022, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait jumlah saham MSOP/ESOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak, dan harga pelaksanaan.

As of 2022, the Company has not established a management and/or employee share ownership program. Therefore, there are no information regarding the MSOP/ESOP total shares and its realization, time period, requirement of entitled employees and/or management, and exercise price.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi atau restrukturisasi utang, dan modal pada 2022.

The Company did not carry out any investment, expansion, divestment, merger, acquisition, or debt and capital restructuring activities in 2022.



Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Transactions Information Containing Conflict of Interest

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

In 2022, the Company did not have material transactions containing conflict of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Transactions with Affiliated Parties

Sepanjang 2022, Perseroan tidak memiliki transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2022, the Company did not have transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Law in Fiscal Year

Sepanjang 2022, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2022, there was no laws which gave significant impact to the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policy Implemented by the Company in Fiscal Year

Berikut adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan efektif sejak 1 Januari 2022 dan memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 73 (Amandemen), "Sewa" tentang Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

Below are the accounting policies applied by the Company effective from January 1, 2022, which have material effects on the amounts reported for the current year financial statements:

- PSAK 73 (Amendment), "Leases" regarding Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

- PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"





Client
GUDANG GARAM INTERNATIONAL

Project
- **THEMATIC**
- **TRADEMARK**

Billboard

Year
2022



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Dasar Hukum Penerapan
Legal Basis of Implementation

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Nominasi dan Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Renumeration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors

Komite Audit
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan / atau Direksi
Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and / or the Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

Tata Kelola Perusahaan 05

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pelaksanaan tata kelola perusahaan berbasis Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) membutuhkan komitmen dan sikap setiap organ tata kelola yang juga melibatkan seluruh karyawan. Dengan penerapan praktik GCG secara konsisten, Perseroan meyakini bahwa tujuan jangka panjangnya dapat tercapai.

Untuk itu, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk melandasi pengelolaan bisnisnya dengan prinsip-prinsip dasar GCG serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Secara rutin, Perseroan melakukan perbaikan yang berkelanjutan pada sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta pedoman dan kebijakan yang relevan.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) practice requires a high commitment and attitude from each governance body which involve all employees. Through a consistent implementation of GCG practice, the Company believes that its long-term purpose can be achieved.

Therefore, the Company remains committted to base its business management with GCG basic principles, and fulfill the prevailing laws. On a regular basis, the Company makes a continuous improvement in internal control system, risk management, and relevant guidelines and policies.

Dasar Hukum Penerapan

Legal Basis of Implementation

Penerapan praktik GCG Perseroan di Indonesia senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya:

1. UU Republik Indonesia
2. Peraturan Pasar Modal Indonesia
3. Peraturan BEI
4. Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan Indonesia
5. Anggaran Dasar Perseroan

The Company's GCG implementation in Indonesia complies with the applicable laws, including:

1. Laws of the Republic of Indonesia
2. Indonesian Capital Market Regulations
3. IDX Regulations
4. General Guidelines for Good Corporate Governance Indonesia
5. The Company's Article of Association

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure

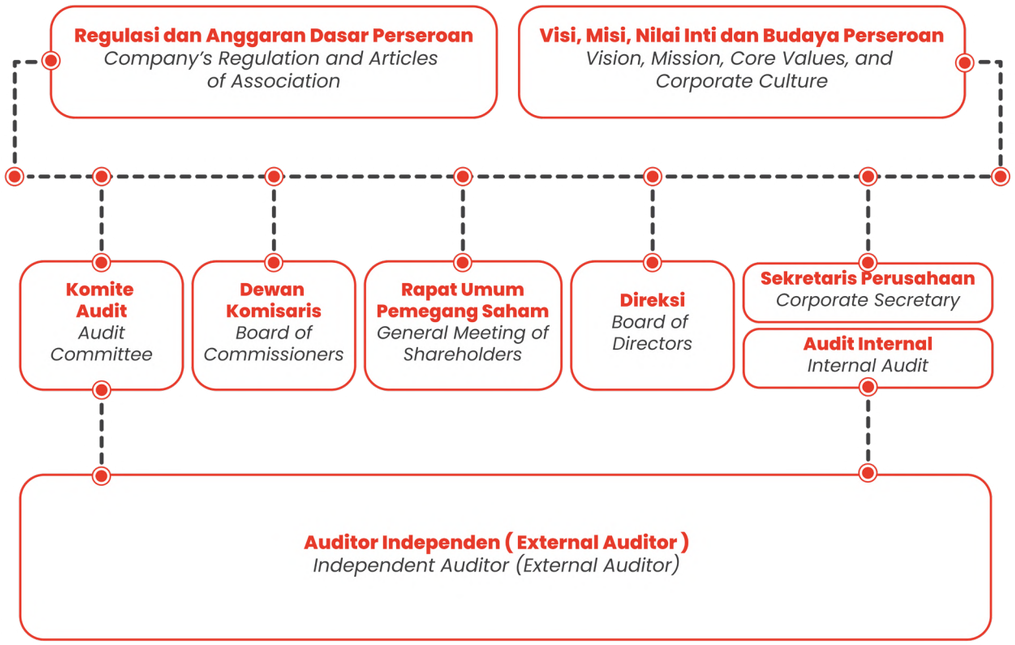

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Mengacu pada UUPT Pasal 1 ayat (4), RUPS merupakan organ tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Secara praktikal, RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham dalam memperoleh haknya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS berperan sebagai mekanisme utama guna melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham, memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah kewenangan RUPS:

1. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar.
4. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan.
5. Menunjuk auditor independent Perseroan.
6. Memutuskan alokasi keuntungan usaha.
7. Menetapkan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
8. Membuat keputusan terkait aksi korporasi atau hal strategis lainnya yang diusulkan oleh Direksi.

Referring to Article 1 paragraph (4) of the Company Law and by applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, the GMS is a corporate governance body with non-transferrable authority that cannot be transferred to the Board of Commissioners or Board of Directors. In practice, the GMS serves as a forum for shareholders to assert their rights by applicable laws and regulations.

The GMS sits as the highest organ in the governance structure. The GMS serves as the primary mechanism for protecting and enforcing shareholder rights and holds the highest power in the Company that is non-delegable to the Board of Commissioners and Directors, by the Articles of Association and applicable regulations. The following are the GMS' authorities:

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. To approve changes to the Articles of Association.
4. To approve the Annual Report of the Company.
5. To appoint an independent auditor of the Company.
6. To determine the allocation of profits.
7. To determine the remuneration of members of Board of Commissioners and Board of Directors.
8. To take decisions related to corporate actions or other strategic matters proposed by the Board of Directors.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS

Stages of GMS Execution

Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS 19 Juli 2022
Submission of the GMS' Minutes of Meeting July 19, 2022

Tahapan *Stages*	Tanggal *Date*
Pemberitahuan RUPS *Announcement of GMS*	**8 Juni 2022** *June 8, 2022*
Pemanggilan RUPS *Invitation of GMS*	**23 Juni 2022** *June 23, 2022*
Pelaksanaan RUPS *Execution of GMS*	**15 Juli 2022** *July 15, 2022*
Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS *Submission of the GMS' Minutes of Meeting*	**19 Juli 2022** *July 19, 2022*

RUPS Tahunan 2022

2022 Annual GMS

Selama 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 15 Juli 2022 bertempat di kantor Perseroan yaitu Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550. Berita acara dan keputusan RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., M.Kn. Rapat telah dihadiri dan/atau diwakili oleh sebanyak 415.308.300 saham atau mewakili 89,27% dari 465.224.000 saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS tahun 2022:

Komisaris Utama: **Abed Nego**
Direktur Utama: **Ratna Puspitasari**
Direktur: **Iwan**

Throughout 2022, the Company convened 1 (one) Annual GMS on July 15, 2022, at the Company's head office, Jl. R. M. Harsono No. 2, Ragunan, Pasar Minggu, South Jakarta 12550. All of the agenda and resolutions of the 2021 Annual GMS have been documented and ratified by Notary Leolin Jayayanti S.H., M.Kn. The Meeting was attended and/or represented by 415,308,300 shares or 89.27% from total of 465,224,000 shares issued of the Company.

Attendance of the Board of Commissioner and Board of Directors in Annual GMS 2022 are

*President Commissioner: **Abed Nego***
*President Director: **Ratna Puspitasari***
*Director: **Iwan***

Mata Acara, Keputusan, dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Agenda, Resolution, and Realization of 2022 Annual GMS

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Realisasi *Realization*
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021. *Approval of the Company's Annual Report, including the ratification of the Consolidated Financial Statements and Supervision Report of the Board of Commissioners for the fiscal year 2021.*	Menyetujui dan menerima dengan baik: a. Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; termasuk b. Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Approved and received:* *a. the Company's Annual Report in relevance to the Company's management and financial governance for the fiscal year ending on December 31, 2021, including* *b. the Report of the Board of Directors and Supervision Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2021.*	Terealisasi *Realized*
	Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022 tanggal 21 Maret 2022 dengan opini tanpa modifikasian. *To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021, which has been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as stated in Independent Auditor Report No. 00149/3.0266/AU.1/05/0945-2/1/III/2022 dated March 21, 2022 with unmodified opinion.*	Terealisasi *Realized*
	Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2021 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Approved to grant full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2021 financial year, provided that the management and supervisory actions are listed in the Company's Annual Report for the financial year 2021 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.*	Terealisasi *Realized*
Persetujuan penggunaan laba komprehensif Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. *Approval to use the Company's comprehensive income for the fiscal year ending on December 31, 2021.*	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan juga tidak melakukan penyisihan dana cadangan untuk tahun buku 2021. *Approved the use of the Company's comprehensive income for the fiscal year ending on December 31, 2021.*	Terealisasi *Realized*

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Resolutions*	Realisasi *Realization*
Persetujuan penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. *Approval of the public accounting firm appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022.*	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority and with an excellent reputational account, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2022.*	Terealisasi *Realized*
	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan, dan honorarium/imbal jasa, serta persyaratan lain atas penunjukkan tersebut. *Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the conditions, terms of appointment, and honorarium/remuneration, as well as other requirements for the appointment.*	Terealisasi *Realized*
Persetujuan: a. Penetapan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris; serta b. Penetapan remunerasi, honorarium dan atau tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris. *Approval of the:* *a. Determination of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' duties and responsibilities; as well as* *b. Determination of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' remuneration, honorarium, and/or allowances.*	Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. *Granted the authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.*	Terealisasi *Realized*
	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat pada hari ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. *Granted the authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from the controlling shareholders to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the distribution was delegated to the President Commissioner, for remuneration period starting from the next month after the closing date of today's Meeting, until the month of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.*	Terealisasi *Realized*
	Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan/atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode remunerasi terhitung sejak bulan berikutnya setelah tanggal Rapat pada hari ini ditutup, sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. *Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and/or allowances for the Board of Directors of the Company for remuneration period starting from the next month after the closing date of today's Meeting, until the month of the 2023 Annual General Meeting of Shareholders.*	Terealisasi *Realized*

Keputusan RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021 untuk Tahun Buku 2020

Resolutions of Annual GMS on August 20, 2021 for 2020 Financial Year

Keputusan *Resolutions*	Realisasi *Realization*
Menerima dengan baik dan memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Received and granted approval for the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2020.*	Terealisasi *Realized*
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 002245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021 tanggal 20 April 2021 dengan Opini Wajar Tanpa Modifikasian. *To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2020, which has been audited by the Public Accounting Firm of Doli, Bambang, Sulistyanto, Dadang & Ali as stated in its report No. 002245/3.0266/AU.1/05/0945-1/1/IV/2021 dated 20 April 2021 with Unqualified Opinion.*	Terealisasi *Realized*
Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Granted full discharge and discharge of responsibilities (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2020 financial year, provided that the management and supervisory actions are listed in the Company's Annual Report for the financial year 2020 and does not violate the provisions of the applicable laws and regulations.*	Terealisasi *Realized*
Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. *Approved not to disburse dividends for the financial year ended December 31, 2020.*	Terealisasi *Realized*
Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki reputasi baik, yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Granted authority and power to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm that has been registered with the Financial Services Authority and with an excellent reputational account, which will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2021.*	Terealisasi *Realized*
Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kondisi, persyaratan penunjukkan dan honorarium/imbal jasa dan persyaratan lain atas penunjukkan tersebut. *Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the conditions, terms of appointment, honorarium/remuneration, and other requirements for the appointment.*	Terealisasi *Realized*
Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menentukan tugas dan wewenang Direksi serta Dewan Komisaris Perseroan sepanjang masa jabatannya masih berlaku. *Granted the authority to the Board of Directors and Board of Commissioners to determine the duties and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as long as their term of office is still valid.*	**Terealisasi** *Realized*
Memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan atau tunjangan bagi Direksi Perseroan untuk periode terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. *Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to determine remuneration in the form of salaries and or allowances for the Board of Directors of the Company starting from the closing of the meeting until the 2022 General Meeting of Shareholders.*	Terealisasi *Realized*
Menetapkan menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari salah satu pemegang saham pengendali Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan pembagiannya diserahkan kepada Komisaris Utama, untuk periode terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan bulan dilaksanakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan dilaksanakan pada tahun 2022. *Officiated the approval of giving authority to the Company's Board of Commissioners by first obtaining approval from one of the controlling shareholders, to determine the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the distribution was delegated to the President Commissioner, for the period from the closing of the meeting until the 2022 Annual General Meeting of Shareholders.*	Terealisasi *Realized*

Dewan Komisaris

Board of Commisioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan praktik GCG.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Pelaksanaan Rapat
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

The Board of Commissioners is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for independently supervising and advising the Board of Directors on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company and ensuring that the Company has implemented GCG practice.

In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners has a Board of Commissioners Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Commissioners, including:

- *Duties, Responsibilities, and Authorities*
- *Code of Conduct and Values*
- *Working Hours*
- *Meeting*
- *Reporting and Accountability*

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Appointment Criteria of the Board of Commissioners

Anggota Dewan Komisaris Perseroan harus memenuhi kriteria dan ketentuan sebagai berikut:

1. Memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dan atau dinyatakan bersalah menyebabkan Perseroan dinyatakan pailit.
3. Tidak pernah melakukan tindakan tercela dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana kejahatan.
4. Komposisi Komisaris harus efektif sehingga memungkinkan proses pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan efektif, tepat, cepat, dan independen.
5. Anggota Komisaris tidak diperkenankan merangkap jabatan lain pada badan usaha swasta/ milik negara lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

The following criteria and conditions must be met by members of the Company's Board of Commissioners:

1. Possess integrity, competence, and respectable financial reputation.
2. Never been declared bankrupt or found guilty of causing the Company's bankruptcy.
3. Never committed a disgraceful act and was never convicted of a criminal act.
4. The composition of the Board of Commissioners must be effective in order for the decision-making process to be effective, precise, efficient, and independent.
5. Members of the Board of Commissioners are not permitted to hold positions in other private/state-owned business entities that could create a conflict of interest with the Company's interests, either directly or indirectly, and that do not violate applicable laws and regulations.

Independensi Dewan Komisaris

Independence of the Board of Commissioners

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, antara para anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi dilarang memiliki hubungan sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. Dalam hal terjadi keadaan dimaksud, maka RUPS berwenang memberhentikan salah seorang di antara mereka.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen dan tidak mendapat intervensi dari pemegang saham maupun pihak lain. Dewan Komisaris dalam memandang dan menyelesaikan masalah selalu menjauhkan kepentingan pribadi dan menghindari benturan kepentingan.

Based on the Articles of Association of the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are prohibited from having relations to the third degree, both in straight lines and side lines, including relationships arising from marriage. In the event of the said condition, the GMS has the authority to dismiss one of them.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities independently and does not receive intervention from shareholders or other parties. The Board of Commissioners in looking at and resolving problems always alienates personal interests and avoids conflicts of interest.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.
2. Memberi nasihat kepada Direksi.
3. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
5. Dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya.
6. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

According to the POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. To supervise and be responsible for the supervision on management policy and general management, concerning the Company itself and also its business.
2. To provide advice to the Board of Directors.
3. To conduct the Annual GMS and other GMS in accordance to its authority as stipulated by laws and regulations and the Company's Articles of Association.
4. To carry out its duties and responsibilities with good faith, full responsibility, and prudence.
5. To carry out its duties and responsibilities effectively, the Board of Commissioners shall form an Audit Committee and other committees.
6. To evaluate the performance of committees which support the implementation of its duties and responsibilities.

Rapat Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris melalui permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022:

The Board of Commissioners shall convene regular meetings at least once in every 2 (two) months, except if deemed necessary by one or more members of the Board of Commissioners through written requests by one or more members of the Board of Commissioners or upon the written requests by one or more shareholders who collectively represent 1/10 (one by ten) or more from total shareholders with votes.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners in their internal meetings in 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Abed Nego	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100%

Kebijakan Pelatihan Dewan Komisaris

Meetings of the Board of Commissioners

Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan yang mengatur pelatihan Dewan Komisaris. Perseroan senantiasa mendukung seluruh anggota Dewan Komisaris untuk terus mengembangkan diri dan kompetensinya melalui berbagai pelatihan dan forum diskusi, baik secara internal dan eksternal agar dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan.

Until today, the Company has not established a policy that regulates the Board of Commissioners' training. The Company continues to support all members of the Board of Commissioners to develop themselves and their competence through various training and discussion forums, both internally and externally in order to provide the best contribution for the Company.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Assessment of the Board of the Commissioners' and Board of Directors' Performance

Perseroan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan menggunakan metode penilaian mandiri (self-assessment) setiap tahun. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan sejumlah kriteria antara lain perkembangan kinerja Perseroan, kondisi keuangan Perseroan, tingkat kehadiran rapat, serta aspek-aspek lainnya.

Merujuk pada hasil self-assessment pada tahun 2022, Perseroan menilai bahwa Dewan Komisaris da DIreksi telah memenuhi tanggung jawabnya dan menjalankan tugasnya dengan optimal.

The Company assessed the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors by using an annual self-assessment method. In doing the assesment, the Company considers several criteria such as the Company's performance development, the Company's financial condition, meeting attendance, and other aspects.

According to the self-assessment results in 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors has met their responsibilities and carried out its duties optimally.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan penilaian kinerja terhadap komite-komite di bawahnya, yakni Komite Audit. Penilaian terhadap Komite Audit mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain ketepatan waktu pelaporan, penyelesaian temuan-temuan audit, tingkat kehadiran rapat, serta aspek-aspek lainnya. Selama tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawbanya dengan optimal.

The Board of Commissioners also evaluates and assesses the performance of its committees, namely the Audit Committee. The assessment on the Audit Committee considers a number of criteria, which are the timing of the report, audit findings settlement, meeting frequency, and other aspects. Based on the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties and responsibility optimally throughout 2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengelolaan atas Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan praktik GCG pada seluruh level organisasi. Direksi bertugas dan bertanggung jawab dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014, Direksi memiliki Piagam Direksi yang merupakan dokumen yang mengatur hal-hal terkait dengan pelaksanaan tanggung jawab Direksi, antara lain:

- Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
- Pedoman Perilaku dan Nilai-Nilai
- Waktu Kerja
- Pelaksanaan Rapat
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban

The Board of Directors is the Company's organ that is collectively assigned and responsible for managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association and implementing GCG practice at all levels of the organization. The Board of Directors is tasked and responsible for managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity.

In accordance with the POJK No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors has a Board of Directors Charter, which regulates matters related to the implementation of the responsibilities of the Board of Directors, including:

- *Duties, Responsibilities, and Authorities*
- *Code of Conduct and Values*
- *Working Hours*
- *Meeting*
- *Reporting and Accountability*

Kriteria Pengangkatan Direksi

Appointment Criteria of Board of Directors

1. Wajib berdomisili di wilayah Negara Republik Indonesia, di tempat yang memungkinkan pelaksanaan tugas pengelolaan perusahaan sehari-hari.
2. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik serta mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
3. Memiliki pengetahuan yang relevan dengan jabatannya, cakap melakukan perbuatan hukum dan mampu bertindak untuk kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
4. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan/atau pemangku kepentingan lainnya dari pada kepentingan pribadi.
5. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan debitur, kreditur, dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
6. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.
7. Memahami dan mematuhi anggaran dasar, peraturan perundangundangan, dan peraturan internal lainnya yang berkaitan dengan tugasnya.
8. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.
9. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.
10. Memastikan agar Perseroan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan debitur, kreditur dan/atau pemangku kepentingan lainnya.
11. Memastikan agar informasi mengenai Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris secara tepat waktu dan lengkap.
12. Membantu dan menyediakan fasilitas dan/atau sumber daya untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan wewenang organisasi Perseroan.
13. Memahami dan melaksanakan praktik GCG.

1. Resides in the territory of Republic of Indonesia, in a place that enables the implementation of daily corporate management duties.
2. Have good character, morals, and integrity and are able to act in good faith, honestly and professionally.
3. Have knowledge that is relevant to his position, capable of carrying out legal actions and able to act in the interests of the Company and/or other stakeholders.
4. Prioritize the interests of the Company and/ or other stakeholders rather than personal interests.
5. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company and debtors, creditors, and/or other stakeholders.
6. Able to avoid misuse of their authority to obtain undue personal gain or cause harm to the Company.
7. Understand and comply with the articles of association, legislation and other internal regulations relating to their duties.
8. Manage the company in accordance with its authority and responsibilities.
9. Take responsibility of its duties to the GMS. creditors and/or other stakeholders.
10. Ensure that the Company pay attention to the interests of all parties, especially the interests of debtors,
11. creditors and/or other stakeholders.
Ensure that information about the Company is provided to the Board of Commissioners in a timely and complete manner.
12. Assist and provide facilities and/or resources for the smooth implementation of the duties and authority of the Company's organizations.
13. Understand and implement GCG practice.

Independensi Direksi

Independence of the Board of Directors

Perseroan menunjuk Direktur Utama dari pihak yang independen yaitu di luar dari Pemegang Saham Pengendali (PSP). Independensi tersebut dinilai berdasarkan keterkaitan yang bersangkutan pada kepengurusan, hubungan keuangan serta hubungan keluarga dengan PSP.

The Company appoints a Managing Director from an independent party that is outside the Controlling Shareholder (PSP). The independence is assessed based on the related relationship in management, financial, and familial relations with the PSP.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 33/POJK/04/2014, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Direksi dapat membentuk komite dan bila terdapat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
5. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Emiten atau Perusahaan Publik yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Sedangkan perincian tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

According to the POJK No. 33/POJK/04/2014, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. To carry out and hold accountable for the Company's management for the Company's benefit in accordance with the Company's stated purposes and objectives in the Articles of Association.
2. Required to hold an Annual GMS and other GMS in accordance with applicable laws, regulations, and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors is required to carry out his or her duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. The Board of Directors may establish a committee, and if one is established, the Board of Directors must evaluate the committee's performance by the end of each financial year.
5. Each member of the Board of Directors has joint and several liabilities for the loss of the Issuer or Public Company caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties. Meanwhile, the specific duties of each member of the Board of Directors are:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
Ratna Puspitasari	Direktur Utama *President Director*	Melaksanakan pengurusan Perseroan sehari-hari dengan membawahi bidang kegiatan usaha/bisnis serta audit internal. *Carries out the daily operations of the Company by managing business/ operations and internal audits.*
Iwan	Direktur *Director*	Melaksanakan kegiatan pendukung sehari-hari dengan membawahi bidang korporasi termasuk sekretaris perusahaan, hukum, komunikasi, keuangan, akuntansi dan perpajakan, teknologi informasi, serta sumber daya manusia dan bagian umum. *Carries out daily supporting activities by managing corporate fields, such as corporate secretary, legal, communication, finance, accounting and taxes, information technology, as well as human resources and general affairs.*

Rapat Direksi

Meetings of the Board of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan/atau dapat dilakukan 2 (dua) kali dalam sebulan apabila dinilai perlu oleh Direksi.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi sepanjang 2022:

The Board of Directors shall convene regular meetings at least once every month and/or twice in a month if deemed necessary by the Board of Directors.

Below is the attendance level of the Board of Directors internal meetings in 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Ratna Puspitasari	Direktur Utama *President Director*	12	12	100%
Iwan	Direktur *Director*	12	12	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Selain rutin melaksanakan rapat internal secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan sepanjang 2022:

Apart from holding separate internal meetings, the Board of Commissioners and Board of Directors shall hold regular joint meetings at least once in 4 (four) months.

Below is the attendance level of the Board of Commissioners and Board of Directors in their joint meetings in 2022:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Abed Nego	Komisaris Utama *President Commissioner*	7	7	100%
Toto Setyoadi Murdiono	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	7	7	100%
Ratna Puspitasari	Direktur Utama *President Director*	7	7	100%
Iwan	Direktur *Director*	7	7	100%

Kebijakan Suksesi Direksi

Succession Policy of the Board of Directors

Jajaran Direksi Perseroan diisi oleh individu-individu profesional dan kompeten di bidangnya. Hal ini tak terlepas dari upaya Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Proses pemilihan, penunjukan, pengembangan, pemberian nasihat serta penilaian anggota Direksi dilakukan secara rutin dan membangun sesuai dengan kebijakan suksesi yang berlaku di Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat diperoleh baik melalui internal Perseroan dan entitas anak Perseroan maupun dari para professional di lingkup eksternal Perseroan. Kandidat yang dipilih akan dibentuk melalui proses-proses yang bertujuan agar kandidat dapat memahami Perseroan secara mendalam, baik dari segi pengelolaan maupun kinerja, sehingga ke depannya kandidat tersebut dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan sesuai dengan harapan seluruh pemangku kepentingan.

The Company's Board of Directors is comprised of professionals and experts in their fields. This is inextricably linked to the efforts of the Board of Commissioners, which is responsible for nomination and remuneration functions. The process of selecting, appointing, developing, advising, and evaluating members of the Board of Directors is carried out routinely and in accordance with the succession policy in the Company.

Candidates for the Board of Directors can be obtained both internally by the Company and its subsidiaries, and externally by professionals working in the Company's field of operations. The selected candidate will be formed through processes aimed at enabling the candidate to fully understand the Company, both in terms of management and performance, in order to perform his or her functions effectively and in accordance with the expectations of all stakeholders.

Kebijakan Pelatihan Direksi

Training Policy of the Board of Directors

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur pelatihan Direksi. Perseroan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi secara mandiri.

Currently, the Company does not have a specific policy governing the training of the Board of Directors. The Company provides every opportunity for all members of the Board of Directors to participate in training and competency development independently.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Assessment of Committee's Performance under the Board of Directors

Hingga 2022, Perseroan belum membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi, sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

As of 2022, the Company has not formed a particular committee who answers directly to the Board of Directors. Therefore, the Company is unable to provide any information regarding this matter.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nomination Procedure

Prosedur Nominasi Dalam melaksanakan fungsi Nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

In implementing its functions, the Nomination and Remuneration Committee shall be obligated to follow the following procedure:

1. Formulate the composition and nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
2. Formulate the policy and criteria required in the nomination process of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners candidate members;
3. Assist in the performance evaluation implementation of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members;
4. Formulate a development program to enhance the skills of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members; and
5. Analyze and propose eligible candidates as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners members to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Prosedur Remunerasi

Remuneration Procedure

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kompensasi yang diberikan Perseroan atas dasar kontribusi anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik secara kolektif maupun individual selama periode tertentu. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS termasuk pemberian uang jasa dan tunjangan purna jabatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Prosedur pengusulan dan penetapan remunerasi telah ditetapkan sejak 1 Juli 2014, yaitu:

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors constitutes compensation given by the the Company on the basis of contributions of the Board of Commissioners and the Board of Directors members both collectively and individually over a certain period. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the GMS including the provision of service fees and post-retirement benefits in accordance with the applicable provisions.

The procedure of nomination and determination of remuneration has been ruled out since July 1, 2014 are described as below:

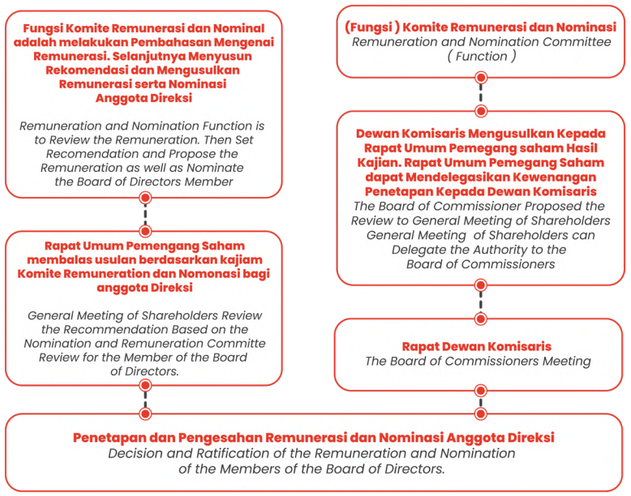

Struktur dan Besaran Remunerasi

Remuneration Structure and Amount

Pada tahun buku 2022, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menerima remunerasi dalam bentuk gaji sebesar Rp2.384.535.501 dan tidak dalam bentuk lainnya.

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration only in form of salaries, amounted to Rp2,384,535,501.

Komite Audit

Audit Committee

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk satu komite penunjang, yaitu Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen.

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi, serta meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan. Komite Audit berfokus untuk meyakinkan bahwa manajemen risiko bisnis dan pengawasan internal telah dilaksanakan dengan benar dan efektif oleh Perseroan.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham.

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee, the Board of Commissioners has established a supporting committee, namely the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner.

The Audit Committee serves as a supporting organ to the Board of Commissioners, assisting it in carrying out supervision, providing input and recommendations to the Board of Directors, and enhancing the quality of financial disclosure and reporting. The Audit Committee's primary objective is to ensure that the Company's risk management and internal controls are implemented properly and effectively.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to shareholders.

Kualifikasi Pengangkatan Anggota Komite Audit

Qualifications of the Audit Committee Appointment

1. Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan.
2. Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perseroan.
3. Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya.
4. Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perseroan.

1. Have good integrity and sufficient knowledge and work experience in supervision/inspection.
2. Have no personal interests/relationships that can cause a negative impact and conflict of interest with the Company.
3. Able to provide sufficient time to complete the tasks.
4. One of the Audit Committee members must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one must understand the Company industry/business.

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties, Authorities and Responsibilities of Audit Committee

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 adalah:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan dan operasional yang dibuat oleh Direksi;
2. Mengidentifikasi ketidaksesuaian dengan perundang-undangan, peraturan, dan ketentuan lain menyangkut aktivitas bisnis Perseroan;
3. Melakukan pengawasan terhadap Unit Audit Internal maupun Auditor Eksternal Perseroan;
4. Melakukan pengkajian atas rencana audit, pelaksanaan, hasil, sekaligus tindak lanjut dari sebuah hasil audit;
5. Aktif berpartisipasi dalam memilih akuntan publik, mengevaluasi kemandiriannya, menyusun kriteria evaluasi terhadap kinerjanya dan melakukan evaluasi berdasarkan kriteria tersebut; dan
6. Memiliki hak penuh serta akses tak terbatas terhadap semua catatan, karyawan, sumber daya, dana, dan aset Perseroan lainnya.

The duties, authorities, and responsibilities of Audit Committee as set out in POJK No.55/2015 are as follows:

1. *To assist the Board of Commissioners in evaluating the integrity of the financial and operational reports prepared by the Board of Director;*
2. *To identify any inconsistencies with laws, regulations and other provisions relating to the Company's business operations.*
3. *To oversee the work of the Internal Audit Unit and the Company's External Auditor;*
4. *To review the audit plan, implementation and findings, and for following up on audit findings.*
5. *To actively participate in the process of selecting a public accountant, evaluating their independence, compiling evaluation criteria for the assessment of their performance and conducting evaluations based on these criteria; and*
6. *Has a full right of unlimited access to information relating to all records, associates, resources, funds and other assets of the Company.*

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Pengangkatan dan pemberhentian masa jabatan Komite Audit adalah wewenang Dewan Komisaris. Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK, komposisi Komite Audit Perseroan terdiri dari minimal 3 (tiga) anggota dengan dikepalai oleh seorang Komisaris Independen. Per 31 Desember 2022, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

The appointment and dismissal of the Audit Committee's term of office is under the Board of Commissioners' authorities. In accordance with the Audit Committe Charter and POJK, the Company's Audit Committee composition consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner. As of December 31, 2022, the composition of the Audit Committee was as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Term of Office*
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua *Chairman*	2020-2024
Tjandra Susanto Putra	Anggota *Member*	2020-2024
Indra Christanto	Anggota *Member*	2020-2024

Nama *Name*	Profil *Profile*
Toto Setyoadi Murdiono Ketua *Chairman*	Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2020. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris. *He was appointed as Chairman of the Audit Committee based on Decree of the Board of Commissioners in 2020. He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter, specifically in the Board of Commissioners' Profile sub chapter.*
Tjandra Susanto Putra Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. *Indonesian, 56 years old.* **Riwayat Pendidikan** Beliau meraih gelar Master di bidang Finance dari STEM Prasetya Mulya (1994). ***Education History*** *He earned his Master Degree in Finance from STEM Prasetya Mulya (1994).* **Riwayat Jabatan** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2020. Beliau pernah bekerja sebagai CFO Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development Agung Podomoro Grup (2008-2010), dan GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017). ***Career History*** *Appointed as the Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners in 2020.* *He once worked as the CFO of Global Putra International Grup (2005-2008), Chief Business Development of Agung Podomoro Grup (2008-2010), and GM Corporate Planning of PT Rajawali Corpora (2011-2017).* **Rangkap Jabatan** Beliau menjabat sebagai CFO PT Ekspres Transportasi Antar benua (Premiair) sejak 2017. ***Concurrent Positions*** *He has been serving as the CFO of PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) since 2017.*

Nama *Name*	Profil *Profile*
Indra Christanto Anggota *Member*	Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun. *Indonesian, 43 years old.* **Riwayat Pendidikan** Beliau meraih gelar S1 dari STIE IBII (2001). ***Education History*** *He earned his Bachelor's Degree in Economy from STIE IBII, Jakarta (2001).* **Riwayat Jabatan** Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tahun 2022. Beliau memulai karir sebagai Finance Control di PT Bank Commonwealth (2003-2004) kemudian melanjutkan karir di Bank of America sebagai Finance Specialist (2004-2005), dilanjutkan sebagai Kepala Divisi Investor Relation di PT Surya Citra Media Tbk (2006-2012) dan PT Gajah Tunggal Tbk (2013) serta sebagai Kepala Divisi Business Development di PT Metropolitan Televisindo (2013–sekarang). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris di PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia (dahulu PT Pelita Alembana) (2017-2022). ***Career History*** *Appointed as the Audit Committee Member based on Decree of the Board of Commissioners in 2022.* *He started his career as a Finance Control at PT Bank Commonwealth (2003-2004), then at the Bank of America as Finance Specialist (2004-2005), Division Head of Investor Relation di PT Surya Citra Media Tbk (2006-2012) and PT Gajah Tunggal Tbk (2013), then as the Division Head of Business Development at PT Metropolitan Televisindo (2013–present). He once worked as the Commissioner of PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortuna Network Indonesia (previously PT Pelita Alembana) (2017-2022).* **Rangkap Jabatan** Beliau tidak memiliki rangkap jabatan. ***Concurrent Positions*** *He does not serve any concurrent positions.*

Independensi Komite Audit

Independency of Audit Committee

Komite Audit berkomitmen untuk bersikap independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberikan pelaporan yang akurat dan tepat waktu serta dalam menjalankan pekerjaannya senantiasa terhindari segala bentuk konflik kepentingan.

The Audit Committee is committed to act independently in carrying out its duties and responsibilities, giving accurate reports in timely manner and avoid any kind of conflict of interests in implementing its duties.

Pelatihan Komite Audit

Training of Audit Committee

Pada 2022, tidak terdapat pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit.

In 2022, the members of Audit Committee did not participate in any trainings.

Rapat Komite Audit

Meetings of Audit Committee

Pada 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2022, the Audit Committee has held internal meetings as stated below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Toto Setyoadi Murdiono	Ketua *Chairman*	3	3	100%
Tjandra Susanto Putra	Anggota *Member*	3	3	100%
Indra Christanto	Anggota *Member*	3	3	100%

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit disusun dengan mengacu pada ketentuan, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit Perseroan secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur
2. Persyaratan
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Rapat
7. Pelaporan
8. Masa Tugas
9. Kepatuhan kepada Hukum

The Audit Committee Charter is formulated by referring to the prevailing laws and regulations, particularly the POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work of Audit Committee. The Company's Audit Committee Charter includes these following matters:

1. Structure
2. Requirement
3. Rules and Working Procedure
4. Duties and Responsibilities
5. Authorities
6. Meeting
7. Reporting
8. Terms of Services
9. Compliance to the Law

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee

Pada 2022, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

- Evaluasi laporan keuangan triwulan, semester dan tahunan.
- Melakukan koordinasi dengan audit internal dan eksternal terkait temuan laporan keuangan.
- Memberikan rekomendasi hasil kerja dan koordinasi dengan audit internal dan eksternal kepada Dewan Komisaris.

In 2022, Audit Committee has carried out the following activities:

- *Evaluated the quarter, semester, and annual financial statements.*
- *Coordinated with the internal and external audit in concern with financial statements findings.*
- *Provided recommendations of work results and coordinating with the internal and external audit to the Board of Commissioners.*

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Hingga 2022, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan menilai bahwa tugas dan tanggung jawab nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris.

Up to 2022, the Company does not form the Nomination and Remuneration Committee. The Company believes that the nomination and remuneration duties and responsibilities can be carried out optimally by the Board of Commissioners as stated in the Board of Commissioners' Charter.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan adalah organ tata kelola perusahaan yang diangkat oleh Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab atas terselenggaranya fungsi-fungsi manajemen di bidang kesekretariatan, hubungan dengan investor, aspek komunikasi, hubungan masyarakat, serta memberikan saran perbaikan kebijakan dalam rangka meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas dalam penerapan tata kelola perusahaan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris. Penunjukkan Sekretaris Perusahaan telah diselenggarakan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

According to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Corporate Secretary is a corporate governance organ appointed by the Board of Directors and is directly responsible to the Board of Directors. The Corporate Secretary is responsible for the implementation of management functions in the areas of secretarial, investor relations, communication, and public relations, as well as providing advice on policy enhancements to improve efficiency, effectiveness, and productivity in the corporate governance system.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is appointed in accordance with applicable regulations.

Kriteria Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Appointment Criteria of Corporate Secretary

1. Cakap melakukan perbuatan hukum.
2. Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan dan tata kelola perusahaan.
3. Memahami kegiatan usaha emiten atau perseroan publik.
4. Dapat berkomunikasi dengan baik dan berdomisili di Indonesia.

1. Excel in legal actions.
2. Have knowledge and understanding in the fields of law, finance and corporate governance.
3. Understand the business activities of issuers or public companies.
4. Able to communicate well and resides in Indonesia.



Sari Dewi – Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Usia
Age
44 tahun
44 years old

Domisili
Domicile
Jakarta

Kewarganegaraan
Citizenship
Warga Negara Indonesia (WNI)
Indonesian

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2000).

She earned her Bachelor's Degree in Economy, majoring in Accounting from Trisakti University, Jakarta (2000).

Riwayat Jabatan
Career Experience

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi pada tahun 2022.

Beliau memulai karir sebagai Junior Auditor di Arthur Andersen (2000-2003), Senior Auditor di Ernst & Young (2003-2005), kemudian melanjutkan karir di PT Fortune Indonesia Tbk sejak 2005.

Appointed as the Corporate Secretary following the Decree of the Board of Directors in 2022.

She started her career as a Junior Auditor at Arthur Andersen (2000-2003), Senior Auditor at Ernst & Young (2003-2005), then at PT Fortune Indonesia Tbk since 2005.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Beliau saat ini juga merangkap sebagai Direktur di PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta dan PT Fortuna Network Indonesia (dahulu PT Pelita Alembana).

She also serves as the Director of PT Fortune Pramana Rancang, PT Fortune Adwicipta, and PT Fortuna Network Indonesia (previously PT Pelita Alembana).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Duties, Authorities and Responsibilities of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memantau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, dan peraturan terkait lainnya.
2. Melakukan koordinasi dan membina komunikasi dengan para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta menerapkan program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan.
3. Membangun dan memelihara komunikasi yang baik dengan para pengamat sekuritas dan penanam modal.
4. Melakukan koordinasi dan pengelolaan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite tata kelola lainnya.

The Corporate Secretary is responsible for the following responsibilities:

1. *To monitor compliance with applicable regulations in the Company's Articles of Association, Limited Liability Company Law, Capital Market Law, and other related regulations.*
2. *To coordinate and foster communication with internal and external stakeholders as well as implementing sustainable corporate social responsibility programs.*
3. *To establish and maintain open lines of communication with securities analysts and investors.*
4. *To coordinate and organize meetings of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other governance committees.*

Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Trainings of Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perseroan telah mengikuti beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI). Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan yang diikuti di antaranya terkait perkembangan pasar modal, peraturan dan tata kelola.

The Company's Corporate Secretary has participated in numerous education and training activities, organized by OJK, IDX, The Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Indonesian Investment Coordinating Board (BKPM), and Association of Indonesian Issuers (AEI). The participated trainings and education were related to capital market development, regulations, and governance.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Activities

Pada 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan pelaporan dan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melaksanakan kegiatan koordinasi dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
3. Menerapkan tata kelola perusahaan dengan mengoordinasikan rapat-rapat di tingkat Direksi, Dewan Komisaris dan komite Perseroan.

In 2022, the Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities as follows:

1. *Excecute report and Company's compliance to the prevailing laws.*
2. *Carried out coordination and communication activities with all of the Company's stakeholders.*
3. *Managed the corporate governance by coordinating meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Company's committees.*

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif sehingga mampu meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan. Kegiatan audit internal dilakukan melalui pendekatan yang sistematis dengan mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 017/DIR/V/2011 tanggal 6 Mei 2011, Perseroan telah membentuk Divisi Audit Internal untuk memastikan kegiatan operasional Perseroan berbasis pada prinsip operasional yang berlaku umum, serta melaksanakan beragam kegiatan audit.

Sesuai dengan Piagam Audit Internal Perseroan No. 8.1/GCG/FORU tanggal 29 November 2018, Ketua Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama dan atas persetujuan Dewan Komisaris.

Based on POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Charter of Internal Audit Unit, the Company established an Internal Audit Unit in order to provide independent and objective assurance and consultation in order to increase value and improve the Company's operations. Internal audit activities are conducted in a systematic manner, by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance.

Based on the Decree of the Board of Directors Number 017/DIR/V/2011 dated May 6, 2011, the Company has established an Internal Audit Unit to ensure that the Company's operational activities adhere to generally accepted operational principles and to perform various audit activities.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director, with the approval of the Board of Commissioners, in accordance with the Company's Internal Audit Charter No. 8.1/GCG/FORU dated November 29, 2018 .

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

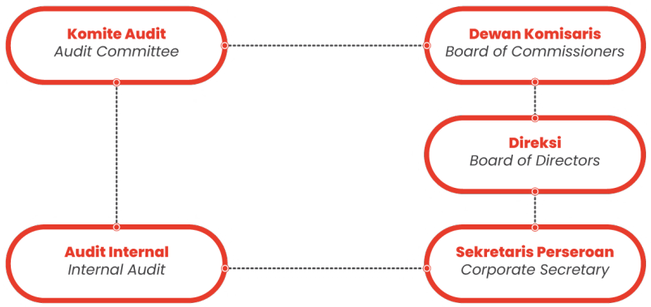

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

1. Mengoordinasikan seluruh kegiatan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh unit kerja.
2. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan Program Kerja.
3. Melakukan Pemeriksaan Tahunan (PKPT) pada seluruh unit kerja yang ada di Perseroan.
4. Mengoordinasikan kegiatan audit dan menilai penerapan peraturan, prosedur, kebijakan, standar-standar dan hal lainnya (termasuk sistem-sistem manajemen dan standar manajemen) yang dilaksanakan oleh unit kerja.
5. Mengoordinasikan audit eksternal dan melakukan pengawasan fungsional, serta menyediakan data dan informasi Perseroan untuk kebutuhan tersebut.
6. Memberikan pendapat, rekomendasi, dan saran- saran perbaikan kepada Direksi dan para Manajer Unit Kerja yang diperiksa, baik diminta maupun yang tidak diminta, dalam hal mengamankan harta dan kekayaan Perseroan terkait perbuatan melanggar hukum.
7. Memantau tindak lanjut hasil audit internal.
8. Mengembangkan sistem pengawasan dan pemeriksaan sesuai ketentuan pemerintah dan perkembangan bisnis Perseroan.

Secara berkala, Unit Audit Internal menyampaikan laporan kepada Direktur Utama yaitu laporan hasil audit, rangkuman laporan tindak lanjut atas hasil audit, dan laporan realisasi kegiatan audit.

1. To coordinate all supervision and inspection activities in all work units.
2. To coordinate the preparation and implementation of the Work Program.
3. To carry out the Annual Audit (PKPT) to all work units of the Company.
4. To coordinate audit activities and assessing the application of regulations, procedures, policies, standards and other matters (including management systems and management standards) carried out by the work unit.
5. To coordinate external audits and carrying out functional supervision, as well as providing the Company's data and information for these needs.
6. To provide opinions, recommendations, and suggestions for improvements to the Directors and Work Unit Managers who are examined, both requested and unsolicited, in terms of securing the Company's assets related to illegal acts.
7. To monitor the follow-up of internal audit results.
8. To develop a supervision and inspection system in accordance with government regulations and the Company's business development.

Regularly, the Internal Audit Unit submits reports to the President Director, among others are the audit report, summary of follow-up reports on audit results, and audit activity realization report.

Independensi Unit Audit Internal

Independence of Internal Audit Unit

Seluruh aktivitas Audit Internal harus bebas dari pengaruh elemen-elemen organisasi, termasuk dalam melakukan pemilihan objek, metodologi, teknik, pendekatan dan cara, lingkup, prosedur, strategi, frekuensi, waktu, dan/atau isi pelaporan.

All Internal Audit activities must be free from the influence of organizational elements, this includes object selection, methodologies, techniques, approaches and methods, scope, procedures, strategies, frequency, time, and/or content of reporting.

Rapat Unit Audit Internal

Meetings of Internal Audit Unit

Selama 2022, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit sebanyak masing-masing 1 kali.

In 2022, the Internal Audit Unit has held meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, 1 times respectively.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Charter

Dalam menjalankan tugasnya, Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk pada 2018 dan menjadi Pedoman Kerja Unit Audit Internal Grup Perseroan. Piagam ini telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi pada tanggal 29 November 2018.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit grounds on the Internal Audit Charter which was established in 2018 and functions as the Company's Internal Audit Unit Work Guidelines. The charter has been reviewed and approved by the Board of Directors on November 29, 2018.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Implementation of Internal Audit Unit Duties

Sepanjang 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan program kerja pengawasan serta melaporkan rencana dan realisasinya kepada Direksi. Setiap tahunnya, pelaporan ini dibahas dalam rapat Direksi sebagai bahan untuk rencana kerja tahun berikutnya.

Dari hasil pelaksanaan evaluasi di tahun 2022, tidak ditemukan adanya penyimpangan terhadap ketentuan yang berlaku yang dapat mengakibatkan kerugian bersifat material bagi Perseroan.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit has carried out a supervisory work program and reported the plans and realization to the Board of Directors. Every year, the reporting was reviewed and discussed at the Board of Directors' meeting as material for the following year's work plan.

From the results of the evaluation in 2022, there were no deviations found to the applicable provisions which could result in material losses for the Company.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menyadari pentingnya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk melindungi seluruh investasi, aset dan pengelolaan Perseroan. Penerapan sistem pengendalian internal telah mengacu pada metode yang diterbitkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Guna memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dalam bidang keuangan, Perseroan melakukan pengendalian yang komprehensif dalam hal neraca seperti piutang, persediaan, aset tetap dan utang. Sedangkan dari sisi laba rugi, pengawasan secara internal dilakukan terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan. Hal ini memberikan keyakinan bahwa pengendalian internal dapat memastikan kecukupan pengendalian atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh Perseroan.

Dari sisi operasional, fungsi kepatuhan terus ditingkatkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menghasilkan sistem pengendalian internal yang optimal, setiap individu Perseroan harus berperan aktif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional.

The Company understands the importance of having an effective internal control system to protect all investments, assets, and management of the Company. The implementation of the internal control system has referred to the method published by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) as well as the prevailing laws and regulations.

To ensure the adequacy and effectiveness of the financial sector's internal control system, the Company conducts comprehensive control in terms of balance sheets such as receivables, inventories, fixed assets, and payables. Meanwhile, internal control is carried out in terms of profit and loss on the costs incurred. This provides confidence that internal control can ensure the adequacy of control over the financial statements issued by the Company.

On the operational level, the compliance function is consistently improved to ensure that all business activities comply with the prevailing laws and regulations. To achieve an optimal internal control system, each individual in the Company must play an active role in carrying out his duties and responsibilities in a professional manner.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Review of the Internal Control System Effectiveness

Perseroan menilai bahwa sistem pengendalian internal telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Sepanjang 2022, tidak terdapat pelanggaran yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

Based on the Company's evaluation, the internal control system has been implemented optimally, as demonstrated through the Company's effective management. Throughout 2022, there are no violations that have had significant or material impacts on the Company's performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors on the Adequacy of Internal Control System

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

From the Board of Directors' and Board of Commissioners' perspectives, the Company's internal control system has a proper adequacy level.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Pelaksanaan sistem manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Direksi yang pengawasannya dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit, serta pelaksanaannya memerlukan keterlibatan aktif dari Unit Audit Internal.

The Board of Directors is responsible for implementing the Company's risk management system, which is overseen by the Board of Commissioners and the Audit Committee, and its implementation necessitates the active participation of the Internal Audit Unit.

Prosedur Pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko

Procedure of Risk Management System Implementation



Identifikasi Risiko

Risk Identificatio

Proses mengenali berbagai faktor risiko yang berpotensi timbul dan memengaruhi kinerja Perseroan. Tahap ini mencakup:

- Mendeteksi/mengidentifikasi risiko sedini mungkin pada setiap aktivitas.

- Melakukan pengukuran tingkat/besarnya setiap risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.

The process of identifying various risk factors that potentially arise and impact the performance of the Company's operations. This stage includes the following:

- Detecting/identifying risk in each activity as early as possible.

- Measuring the level/magnitude of each risk, taking into account the magnitude of the impact and the possibility of risks.

Klasifikasi Risiko

Risk Classificatio

Proses mengategorikan risiko-risiko yang telah diidentifikasi sebelumnya sesuai profil risiko. Tahap ini penting untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Audit Tahunan oleh Unit Audit Internal dalam melaksanakan kegiatan Risk Based Audit (RBA). Tahap ini mencakup:

- Melakukan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.

- Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.

The process of categorizing previously identified risks according to the risk profile. This stage is critical because it serves as the foundation for the Internal Audit Unit's preparation of the Annual Audit Plan for Risk-Based Audit (RBA) activities. This stage includes the following:

- Evaluating risk sources and causes of risk in order to establish a foundation for mapping and controlling significant risks.

- Developing a control strategy plan for high-priority/significant risks.

Pengendalian Risiko
Risk Control

Proses menentukan langkah mitigasi yang tepat dan efektif atas risiko yang telah diketahui dan dipelajari. Perseroan melakukan RBA untuk memastikan bahwa rencana pengendalian risiko telah dilaksanakan dengan optimal. Hasil dari pelaksanaan RBA diharapkan dapat menjadi tolok ukur efektivitas pengelolaan risiko dan akan dilaporkan ke Manajemen serta Komite Audit dalam rangka menerapkan tata kelola perusahaan. Tahap ini mencakup:
- Melaksanakan kegiatan pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan

The process of determining effective and appropriate mitigation measures for known and studied risks. The Company conducts RBA to ensure that the risk control plan has been implemented optimally. The results of the RBA implementation are expected to serve as a benchmark for risk management effectiveness and will be communicated to management and the audit committee in order to facilitate corporate governance. This stage includes the following:
- Carrying out risk control activities for actions that potentially jeopardize the Company's business continuity.

Pemantauan Risiko
Risk Monitoring

Proses pemantauan risiko secara berkesinambungan khususnya atas risiko yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

The process of continuous risk monitoring, particularly for risks that could jeopardize the Company's business continuity.



Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan Risiko *Risk Explanation*	Langkah Mitigasi *Mitigation Steps*
Persaingan Usaha *Business Competition*	Risiko terkait persaingan usaha yang semakin kompetitif, terutama dengan menjamurnya perusahaan start-up di bidang periklanan. *Risk of intense business competition, especially with growing start-up advertising companies.*	Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan terus berkomitmen memberikan pelayanan yang memuaskan kepada setiap klien. *The Company continues to create innovations and remains committed to provide satisfactory services to all clients.*
Tenaga Kerja *Labor*	Risiko terkait ketersediaan talenta yang unggul dan kompeten. *Risk of the availability of excellent and competent talents.*	Perseroan berupaya membangun lingkungan kerja yang kondusif serta memberikan paket remunerasi yang menarik dan kompetitif untuk mempertahankan tenaga kerja yang unggul. *The Company strives to outgrow a conducive working environment and offers attractive and competitive remuneration package to retain talented employees.*

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko
Review on the Effectiveness of Risk Management System

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah dijalankan dengan optimal, yang terbukti dari pengelolaan Perseroan yang efektif. Sepanjang 2022, tidak terdapat risiko yang memberikan dampak negatif dan material atas kinerja Perseroan.

The Company considers that all risk management system has been implemented optimally, as demonstrated by the Company's effective management. Throughout 2022, there were no risks causing negative and material impacts to the Company's performance.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi dan Dewan Komisaris berpendapat bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah memiliki tingkat kecukupan yang memadai.

From the Board of Directors' and Board of Commissioners' perspectives, the Company's risk management system has a proper adequacy level.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2022, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum.

On 2022, the Company and all care members of the Management of the Company were not involved in any legal cases.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information on Administrative and Financial Sanctions

Pada 2022, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang.

In 2022, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators.

Kode Etik Perusahaan

Code of Conduct

Untuk memperkuat penerapan praktik GCG, Perseroan memiliki Pedoman Standar Perilaku sebagai Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini berfungsi sebagai pedoman dan standar perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan bertingkah laku.

Kode Etik Perseroan berlaku secara universal ke seluruh karyawan dalam seluruh lapisan jabatan sebagaimana tercantum dalam kontrak kerja yang harus ditandatangani oleh karyawan. Seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai dan budaya Perseroan serta merefleksikan Kode Etik Perseroan dalam kegiatan sehari-hari.

Perseroan memberlakukan sanksi yang tegas atas pelanggaran Kode Etik Perseroan dan tidak memberikan toleransi atas tindakan apapun yang merugikana Perseroan. Sanksi terberat yang dilakukan Perseroan adalah pemutusan hubungan kerja secara sepihak sesuai peraturan yang berlaku. Pada 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran atas Kode Etik Perseroan.

To strengthen the implementation of GCG practice, the Company maintains a Guideline of Behavioural Standards in addition to its Code of Conduct. This Code of Conduct serves as a guideline and standard for all Company personnel in their work and actions.

The Company's Code of Conduct applies universally to all employees in all levels of office, as specified in the employee's employment contract. All employees are expected to act in accordance with the Company's values and culture and uphold the Company's Code of Ethics in their daily activities.

The Company imposes strict sanctions for violations of the Company's Code of Conduct and does not tolerate any actions that are detrimental to the Company. The most severe sanction carried out by the Company is unilateral termination of employment in accordance with applicable regulations. In 2022, there were no cases of violations of the Company's Code of Conduct.

Pokok Kode Etik

Principles of Code of Conduct

Aktivitas Politik *Political Activities*	Sebagai perusahaan yang netral dan berdiri di atas semua golongan, seluruh karyawan Perseroan dilarang untuk terlibat dalam kegiatan politik. Kegiatan politik yang dimaksud meliputi: - Menjadi anggota ataupun pengurus partai politik yang menggunakan dana atau sumber daya Perseroan untuk menyumbang kandidat partai dan non-partai politik, membuat dan menghimpun kontribusi politik. - Menggunakan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kampanye, penggalangan dana atau tujuan partisipasi politik. - Secara pribadi melakukan pelayanan sukarela selama jam kerja atas nama kampanye kandidat untuk kantor publik, komite partai politik, atau komite politik. *As a neutral company and standing above all groups, all Perseroan employees are prohibited from engaging in political activities. The political activities in question include:* *- Becoming a member or management of a political party that uses the Company's funds or resources to contribute to party and non-political party candidates, making and collecting political contributions.* *- Using the Company's facilities or resources for campaigns, fundraising, or political participation purposes.* *- Personally conducting voluntary services during working hours on behalf of candidate campaigns for public offices, political party committees, or political committees.*
Penyalahgunaan Narkotika, Obat Terlarang, dan Minuman Keras *Narcotics, Illegal Drugs, and Liquor Abuse*	Kreativitas dan produktivitas karyawan Perseroan dituntut untuk selalu berada pada tahap yang optimal. Cita-cita tersebut diharapkan untuk tercapai dalam kondisi lingkungan yang sehat, aman, bebas dari pengaruh alkohol dan obat-obatan terlarang *Creativity and productivity of the Company's employees are required to be always at the optimal stage. These ideals are expected to be achieved in a healthy, safe, free from the influence of alcohol and illegal drugs.*

Kompensasi Jangka Panjang

Long-term Compensation

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus yang mengatur hal-hal terkait kompensasi jangka panjang, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Currently, the Company does not have a specific policy that regulates certain matters related to long-term compensation, such as the share ownership program by the management and associates.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Policy of the Company's Share Ownership by the Board of Commissioners and / or the Board of Directors

Mengacu pada POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka. Perseroan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perseroan dalam hal terjadi kepemilikan saham di Perseroan termasuk perubahan kepemilikan atas saham Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi.

Demi menjaga independensi, Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan. Sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perseroan ataupun di entitas anak Perseroan.

In accordance with POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Report of Ownership or Every Amendment in Share Ownership of Public Companies, the Company requires the Board of Directors and the Board of Commissioners to submit information to the Company for the changing of the Company's share ownership no later than 3 (three) working days after the date of transaction.

In order to maintain independence, the Independent Commissioner is not permitted to own Company shares directly or indirectly, as of December 31, 2022, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company or its subsidiaries.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) untuk mencegah terjadinya tindak kecurangan yang berdampak pada kinerja Perseroan. Melalui WBS, pelapor dapat melaporkan indikasi pelanggaran secara anonim. WBS juga menjadi bagian dari mekanisme deteksi dini (early warning system) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat sebuah pelanggaran.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) in order to deter fraudulent acts that might adversely affect the Company's performance. Through WBS, whistleblowers can anonymously report indications of violations. WBS serves as an early warning system for potential problems caused by a violation.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Submission of Violations Report

Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui:
Kotak Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Kantor Perseroan, Lantai 1 Jalan R. M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

Nomor hotline yang dioperasikan oleh
Audit Internal dan HCD: (021) 7827989 ext. 231

Email: wbs@thefortuna.co

Laporan juga dapat disampaikan secara langsung kepada atasan langsung, Kepala Audit Internal atau Manajer Legal. Dalam hal terdapat indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi, pelaporan dapat disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Violation reports can be submitted through:
Alleged Violation Reporting Box The Company's Office, 1st Floor Jalan R. M. Harsono No. 2 Ragunan, Jakarta Selatan 12550

The hotline number operated by the Internal Audit and HCD: (021) 7827989 ext. 231

Email: wbs@thefortuna.co

Additionally, reports can be submitted directly to the immediate supervisor, the Head of Internal Audit, or the Legal Manager. In the event that there are indications of violations committed by the Board of Directors, the report can be submitted to the Board of Commissioners.

Mekanisme WBS

WBS Mechanism



Perlindungan Pelapor

Protection to the Whistleblower

Perseroan menjamin perlindungan yang maksimal kepada para pelapor dengan prinsip anonimitas dan berkomitmen menjaga konfidensialitas informasi dan identitas pelapor.

The Company guarantees a full protection to the whistleblower by anonymity principle and is committed to keep the confidentiality of the whistleblower's information and identity.

Penanganan Pengaduan

Grievance Handling

Dalam hal terdapat pengaduan, Perseroan akan melakukan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang diterima untuk segera ditindaklanjuti.

In case of any indications are reported, the Company will take actions to conduct a thorough investigation on the report to be directly followed-up.

Pihak Pengelola Pengaduan

Grievance Management Party

Pengaduan dikelola oleh Komite Audit. Setelah menganalisis, memverifikasi dan mengevaluasi laporan, Komite Audit mengambil tindak lanjut hingga mendapatkan hasil kajian untuk membuat keputusan.

Setiap pelaporan yang diterima oleh atasan langsung, Kepala Audit Internal, Manajer Legal atau Dewan Komisaris harus segera disampaikan kepada Komite Etik Perseroan. Dewan Komisaris turut aktif memantau pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

Complaints are managed by the Audit Committee. After analyzing, verifying, and evaluating the report, the Audit Committee takes action to obtain the study's findings in order to make a decision.

Any reports received by the direct supervisor, Head of Internal Audit, Legal Manager, or Board of Commissioners must be submitted to the Company's Ethics Committee as soon as possible. The Board of Commissioners actively monitors the implementation of WBS through the Audit Committee.

Jumlah Pengaduan

Number of Grievance

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan atas adanya tindakan pelanggaran.

In 2022, the Company did not receive any grievances of any violation actions.

Kebijakan Antikorupsi

Anti-Corruption Policy

Perseroan telah menginternalisasi kebijakan antikorupsi dalam Kode Etik Perusahaan dan tercermin melalui Peraturan Perusahaan. Perseroan melarang dengan tegas praktik korupsi, balas jasa, suap, dan gratifikasi yang mampu memengaruhi kredibilitas Perseroan.

The Company has internalized anti-corruption policy in the Company's Code of Conduct, as regulated in the Company's Regulations. The Company strictly prohibits any corruption acts, kickbacks, fraud, and gratification which can affect the Company's credibility.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning and complying with recommendations issued by OJK as stated in the Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Execution

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	Telah terpenuhi *Complied*	Dalam RUPS, semua ketentuan terkait cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup telah mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *In GMS, all requirements of methods or technical procedure of voting, both public and secured has prioritized independence and interest of all shareholders.*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.*	Telah terpenuhi *Complied*	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan (secara fisik maupun virtual). *All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were present in the Annual GMS (both physically and virtually).*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Telah terpenuhi *Complied*	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Peseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The GMS' Minutes of Meeting is available in the Company's website ar least for 1 (one) year.*	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with shareholders or investor.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan memiliki berbagai sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor. *The Company has diverse communication channels with the shareholders and investors*	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *The Company has disclosed the communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan. *Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the Company's situation.*	Diputuskan dalam RUPS *Resoluted in the GMS*
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.*	*Telah terpenuhi* *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi Perseroan *Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the Company's situation.*	Diputuskan dalam RUPS *Resoluted in the GMS*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Correlated suggestions of the Board of Commissioners' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.*	Diputuskan dalam RUPS *Resoluted in the GMS*
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah terpenuhi *Complied*	Usulan terkait susunan anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Correlated suggestions of the Board of Directors' composition have considered the diversity of competence, knowledge, and experience needed.*	Diputuskan dalam RUPS *Resoluted in the GMS*
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	Telah terpenuhi *Complied*		Diputuskan dalam RUPS *Resoluted in the GMS*

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self- assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Company has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Company has disclosed the assessment of the Board of Commissioners' performance through the Annual Report of the Public Company.*	
Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan penilaian kinerja Direksi melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The Company has disclosed the assessment of the Board of Directors' performance through the Annual Report of the Public Company.*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Commissioners if proven to be involved in a financial crime.*	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi

Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Company has a policy regarding to the resignation of a member of the Board of Directors if proven to be involved in a financial crime.*	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Company has a succession policy in nominating members of the Board of Directors.*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	**Tanggapan** *Response*	**Alasan** *Explanation*	**Keterangan** *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud yang diberlakukan secara internal. *The Company has a n internal policy regarding to anti-corruption and anti-fraud.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading yang diberlakukan secara internal. *The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang diberlakukan secara internal. *The Company has an internal policy of selecting and increasing the ability of suppliers.*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak- hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang diberlakukan secara internal. *The Company has internal policies of fulfillment to creditor's rights.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Company has a whistleblowing system.*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Belum Terpenuhi *Not yet complied*		

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*	Keterangan *Notes*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan menggunakan jaringan TI lainnya selain situs web Perseroan, yaitu media sosial yang dikelola Perseroan. *The Company uses another IT channel other than the Company's website, though the Company's social media.*	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	Telah terpenuhi *Complied*	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir. *The Company has disclosed the beneficial owner.*	



Client
Tiktok

Project
tiktok event serunyaindonesia festival

Year
2022







Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

06

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Report Highlights

Nilai Keberlanjutan
Sustainability Values

Tata Kelola Praktik Keberlanjutan
Governance of Sustainability Practice

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Tanggung Jawab Pengembangan Produk / Jasa Berkelanjutan
Responsibility in Sustainable Products / Services Development

Mengenai Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan ini menyajikan informasi mengenai perjalanan Perseroan dalam menjalankan praktik keberlanjutan, yang juga mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial (TJSL) sebagaimana diatur pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini berada dalam periode tahun buku 2022, yaitu dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022. Secara umum, Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat kinerja keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) pilar yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial. Sepanjang tahun buku 2022, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan.

Dengan terintegrasinya Laporan Keberlanjutan ini dengan Laporan Tahunan, maka sejumlah informasi telah disampaikan dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini, dan oleh karena itu, Perseroan akan merujuk sejumlah informasi terhadap pengungkapan yang telah dilakukan dalam Laporan Tahunan.

The Company published its Sustainability Report following POJK No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of the Annual Report.

This Sustainability Report presents information about the Company's journey in implementing sustainability practices, including Corporate Social Responsibility (CSR) activities as specified in Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and Government Regulation of the Republic of Indonesia Nomber 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.

The information presented in this Sustainability Report pertains to the 2022 financial year period, which is from January 1 to December 31, 2022. In general, the Company's Sustainability Report contains information about sustainability performance, which is divided into 3 (three) pillars, such as economic, environmental, and social. Throughout 2022 financial year, the Company did not experience any significant changes.

With the integration of this Sustainability Report with the Annual Report, the number of information has been submitted and disclosed in the Annual Report, therefore the Company will refer to the number of information submitted and disclosed in the Annual Report.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung dan berkontribusi dalam penerapan praktik keberlanjutan sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankannya. Untuk menjalankan praktik keberlanjutan secara berkesinambungan, Perseroan merumuskan dan memetakan strategi keberlanjutan yang nyata dan dapat diterapkan secara konsisten.

Perseroan terus mempersiapkan dan memotivasi karyawannya untuk semakin memahami manfaat dari praktik keberlanjutan, serta menciptakan inisiatif-inisiatif yang kreatif, solutif, dan inovatif. Kebijakan, strategi, inisiatif, dan program yang dilakukan Perseroan senantiasa mengadopsi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dengan mengoptimalkan keunggulannya di bidang jasa solusi komunikasi kreatif, Perseroan berkomitmen untuk mendukung seluruh klien dan mitra bisnis dalam menyuarakan pengaruh dan pesan-pesan positif kepada masyarakat, termasuk di dalamnya aksi-aksi yang relevan dalam menerapkan praktik keberlanjutan.

The Company is committed to supporting and contributing to the implementation of sustainable practices according to the business activities it carries out. In order to carry out sustainability practices on an ongoing basis, the Company formulated and mapped out a tangible and consistently applicable sustainability strategy.

The Company continues to prepare and motivate its employees to understand more about the benefits of sustainability practices, as well as create creative, solutive, and innovative initiatives. Policies, strategies, initiatives and programs carried out by the Company always adopt Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

By optimizing its excellence in the field of creative communication solution services, the Company is committed to supporting all clients and business partners in voicing positive influences and messages to society, including relevant actions in implementing sustainability practices.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Report Highlights

Kinerja Keberlanjutan *Sustainability Performance*	**2022**	**2021**	**2020**
	Aspek Ekonomi *Economy Aspect*		
Kuantitas Produk/Jasa Dijual *Quantity of Sold Products/Services*	Tidak dapat diidentifikasi dengan angka Unable to be identified by number		
Pendapatan/Penjualan (Rp juta) *Revenues/Sales (million Rp)*	48.860	47.065	42.369
Laba/Rugi Bersih (Rp juta) *Net Profit/Loss (million Rp)*	(3.853)	1.505	(24.568)
Total Aset (Rp juta) *Total Assets (million Rp)*	51.171	46.628	48.590
Total Liabilitas (Rp juta) *Total Liabilities (million Rp)*	14.528	6.132	9.600
Produk Ramah Lingkungan *Environmentally Friendly Products*	N/A	N/A	N/A
Jumlah Tenaga Kerja Lokal *Local Labor Personnel*	**69** **Pria** | *Male*: **33** **Wanita** | *Female* : **36**	**68** **Pria** | *Male*: **35** **Wanita** | *Female*: **33**	**69** **Pria** | *Male*: **33** **Wanita** | *Female*: **36**
	Aspek Lingkungan Hidup *Environmental Aspect*		
Penggunaan Energi Listrik (kWh) *Electricity Consumption*	2.925	3.130	4.813
Penggunaan Air (m^3) *Water Consumption*	886	233	250
Penggunaan Kertas (rim) *Paper Consumption (ream)*	111,11	75,67	115,75
Penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) (liter) *Gas Consumption (litre)*	4.438	3.604	4.289
	Aspek Sosial *Social Aspect*		
Tingkat Perputaran Tenaga Kerja *Employee Turnover Level*	31%	35%	35%
Biaya Pendidikan dan Pelatihan Karyawan (Rp juta) *Employee Education and Training Expense (million Rp)*	349	3.604 63	6

Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values



Tata Kelola Praktik Keberlanjutan

Governance of Sustainability Practice

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Keberlanjutan

Person in Charge of Sustainability Practice Implementation

Secara umum, praktik keberlanjutan Perseroan berada di bawah wewenang dan ruang lingkup tanggung jawab Direksi.

In general, the Company's sustainability practices are under the authority and scope of responsibility of the Board of Directors.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Berkelanjutan

Competency Development Related to Sustainability Practice

Selama tahun 2022, belum ada pelatihan atau pengembangan kompetensi khusus yang diikuti oleh anggota perusahaan terkait praktik keberlanjutan.

Throughout 2022, no training or specific competency development related to sustainability practices was attended by company members.

Penilaian Risiko atas Penerapan Praktik Berkelanjutan

Risk Assessment of Sustainability Practice Implementation

Kami memahami bahwa terdapat tantangan dan risiko yang harus disikapi dengan strategis dalam menerapkan praktik keberlanjutan. Selama 2022, kami menilai bahwa terdapat sejumlah risiko yang berdampak pada implementasi praktik keberlanjutan, antara lain:

1. Kondisi ekonomi eksternal baik secara global dan nasional
2. Perkembangan industri
3. Kondisi Perseroan baik secara operasional dan finansial
4. Sumber daya dan kesiapan SDM Perseroan
5. Hubungan dengan pemangku kepentingan

Untuk mendorong keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan, Perseroan harus terus melakukan perbaikan secara berkelanjutan serta manajemen risiko yang efektif.

Untuk itu, Direksi dan Dewan Komisaris, dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko, senantiasa mengelola risiko-risiko eksisting dan yang berpotensi timbul di kemudian hari.

We understand that there are challenges and risks that must be addressed strategically in implementing sustainability practices. During 2022, we assess that there are a number of risks that will impact the implementation of sustainability practices, including:

1. External economic conditions both globally and nationally
2. Industrial development
3.The condition of the Company is good operationally and financially
4. Resources and readiness of the Company's human resources
5. Relations with stakeholders

To encourage the successful implementation of sustainability practices, the Company must continue to make continuous improvements and effective risk management. For this reason, the Board of Directors and Board of Commissioners, assisted by the Risk Management Division, always manage existing risks and those with the potential to arise in the future.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Relationships with Stakeholders

Perseroan turut melibatkan pemangku kepentingan dalam memberikan aspirasi dan rekomendasi atas pengembangan praktik keberlanjutan. Untuk itu, Perseroan melakukan pendekatan dengan para pemangku kepentingan antara lain sebagai berikut:

The Company also involves stakeholders in providing aspirations and recommendations in the development of sustainable practices. To that end, the Company takes the following approach with stakeholders:

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Pendekatan** *Approach*	**Frekuensi Keterlibatan** *Engagement Frequency*
Pemegang Saham dan Investor *Shareholders and Investors*	Situs Web *Website*	Jika dibutuhkan *If needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	Sekali dalam setahun *Once a Year*
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
	RUPS Tahunan *Annual GMS*	
	RUPS Luar Biasa *Extraordinary GMS*	Jika dibutuhkan *If needed*
Regulator *Regulators*	Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan *Sustainable Finance Action Plan*	Sekali dalam setahun *Once a Year*
	Konseling *Counselling*	Jika dibutuhkan *If needed*
	Korespondensi Surat dan Laporan *Correspondence of Letters and Reports*	Secara rutin *Regularly*
Mitra Bisnis *Business Partners*	**Situs Web** *Website*	Jika dibutuhkan *If needed*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	**Pendekatan** *Approach*	**Frekuensi Keterlibatan** *Engagement Frequency*
Komunitas/Asosiasi *Community/Association*	Situs Web *Website*	Jika dibutuhkan *If needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
Karyawan *Employees*	Media Internal *Internal Media*	Jika dibutuhkan *If needed*
	Town Hall Meeting	
	Rapat Koordinasi *Coordination Meeting*	
Masyarakat *Public*	Situs Web *Website*	Jika dibutuhkan *If needed*
	Laporan Tahunan *Annual Report*	Sekali dalam setahun *Once a Year*
	Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*	
	Paparan Publik *Public Expose*	
Media Massa *Mass Media*	**Siaran Pers** *Press Release*	Jika dibutuhkan *If needed*

Tantangan Terhadap Penerapan Praktik Keberlanjutan

Challenges of the Sustainability Practice Implementation

Dalam melaksanakan praktik keberlanjutan, Perseroan tentunya menghadapi sejumlah tantangan dan permasalahan, seperti tingkat kesadaran karyawan akan pentingnya penerapan praktik berkelanjutan. Maka, dengan pendekatan yang tepat dan upaya yang konsisten, Perseroan optimis dapat bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam melakukan praktik keberlanjutan secara nyata.

The Company faced a number of challenges and problems in implementing sustainability practices, such as the level of employee awareness of the importance of implementing sustainable practices. However, the Company is confident that it will be able to synergize with all stakeholders to implement real sustainability practices with the right approach and consistent efforts.

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Budaya Keberlanjutan

Sustainability Culture

Untuk menumbuh kembangkan budaya keberlanjutan, Perseroan terus melakukan sosialisasi dan pendalaman visi, misi, nilai-nilai, dan budaya Perseroan kepada seluruh karyawan di semua level organisasi. Hal-hal ini diharapkan mampu menjadi landasan yang kuat bagi karyawan untuk bekerja dengan optimal dan mengaplikasikan aksi-aksi keberlanjutan secara mandiri. Secara rutin, Perseroan mengingatkan karyawan untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik, air, bahan bakar, kertas, dan plastik serta meningkatkan penggunaan produk-produk ramah lingkungan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

To develop a culture of sustainability, the Company continues to socialize and deepen the Company's vision, mission, values and culture to all employees at all levels of the organization. These are expected to be able to become a strong foundation for employees to work optimally and apply sustainability actions independently. The Company routinely reminds employees to make efficient use of electricity, water, fuel, paper and plastic and increase the use of environmentally friendly products in their daily operations.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Informasi mengenai perbandingan target dan realisasi kinerja produksi, pendapatan dan laba rugi telah tercantum di dalam Bab Laporan Analisis Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Information regarding the comparison of targets and realization of production performance, revenue and profit and loss has been disclosed in the Management Discussion and Analysis Chapter in this Annual Report.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Pada 2022, Perseroan telah menganggarkan dan mengeluarkan sejumlah biaya atas program dan aktivitas terkait lingkungan hidup.

In 2022, the Company has allocated and spent a number of expenses related to environmental programs and activities.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perseroan terus berupaya menggunakan material-material ramah lingkungan, seperti plastik yang mudah terurai, bohlam lampu LED, dan sebagainya.

The Company has initiated the use of environmentally friendly materials, such as degradable plastics, LED bulbs, and others.

Konsumsi Energi

Energy Consumption

Perseroan berupaya mengurangi pemakaian energi dengan tetap mengoptimalkan kinerja dan pengelolaan kegiatan operasional. Sejumlah upaya Perseroan dalam menghemat penggunaan energi adalah sebagai berikut:

1. Mengganti penggunaan jenis pendingin udara sentral menjadi pendingin udara split.
2. Mematikan semua alat elektronik atau lampu jika sedang tidak digunakan.
3. Mengoptimalkan kapasitas ruang kerja.
4. Menggunakan jenis lampu hemat energi.

Pada tahun 2022, konsumsi listrik mengalami penurunan karena upaya penghematan penggunaan listrik berjalan lebih baik.

The Company strives to minimize energy consumption by optimizing operational performance and management. Some of the Company's initiatives to reduce the energy consumptions are as follows:

1. Replacing central air conditioners to split air conditioners.
2. Switching off all electronic devices or lightings when are not in use.
3. Optimizing working space capacity.
4. Using energy-saving lamps.

In 2022, electrical consumption decreased due to better execution of electrical savings.

Pemakaian *Consumption*	2022	2021	2020
Konsumsi Listrik *Electricial Consumption*	2.925 kWh	3.130 kWh	4.813 kWh
	10.530 GJ	11.268 GJ	17.326 GJ
Luas Area Kantor *Total Office Area*	1.440 m2	1.440 m2	1.440 m2
Intensitas Energi (GJ/m2) *Energy Intensity*	0,0073125	0,007825	0,0120325

Konsumsi Air

Water Consumption

Perseroan menggunakan air bersih dan layak pakai dalam mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya, dan sebagai fasilitas bagi karyawan yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan. Pemakaian air Perseroan utamanya bersumber dari air pihak ketiga, namun Perseroan juga menggunakan air tanah sebagai salah satu alternatif.

Untuk meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan memanfaatkan air hujan dan air tanah dengan alat penyiram yang berfungsi dengan baik untuk menyiram tanaman dan tumbuhan sekitar. Berkaitan dengan hal ini, Perseroan juga secara berkala memeriksa dan memastikan seluruh kondisi keran, serta melakukan perbaikan dengan cepat jika terjadi kerusakan.

Pada tahun 2022, penggunaan air mengalami peningkatan karena aktivitas operasional yang mulai kembali normal, sehingga mobilitas karyawan meningkat.

The Company uses clean and usable water to support the smooth running of its operational activities, and as a facility for employees who work in the Company's operational environment. The Company's main use of water comes from third party water, but the Company also uses groundwater as an alternative.

To increase the efficiency of water use, the Company utilizes rainwater and groundwater with well-functioning sprinklers to water the surrounding plants and vegetation. In this regard, the Company also periodically checks and ensures all faucet conditions, and makes repairs quickly if damage occurs.

In 2022, water use has increased due to operational activities starting to return to normal, so that employee mobility also increased.

Pemakaian *Consumption*	2022	2021	2020
Air Tanah (m3) *Ground Water*	886	233	250

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation Initiatives

Saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait konservasi keanekaragaman hayati. Namun demikian, Perseroan mendukung lembaga konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan sejumlah lembaga dan komunitas. Selama tahun buku, Perseroan mencatat tidak adanya dampak yang ditimbulkan dari wilayah operasional yang berlokasi dekat daerah konservasi, termasuk entitas anak.

At this time, the Company does not have a policy in place regarding biodiversity conservation efforts. While the Company does not participate in the biodiversity conservation movement, it does support the efforts of a number of institutions and communities. During the financial year, the Company reported no negative impacts from its operational areas, including subsidiaries located near conservation areas.

Emisi

Emission

Untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional, Perseroan menggunakan kendaraan operasional yang membutuhkan BBM. Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi penggunaan BBM dengan meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja.

Pada tahun 2022, penggunaan BBM mengalami peningkatan karena aktivitas operasional yang mulai kembali normal, sehingga mobilitas karyawan meningkat.

In order to support the ease of operational activities, the Company uses operational vehicles that require fuel. The Company constantly strives to improve the efficiency of fuel consumption by increasing work effectiveness and productivity.

In 2022, fuel consumption increased as operational activities started to return to normal, thus the employees' mobility also increased.

Pemakaian *Consumption*	2022	2021	2020
BBM (liter) *Oil Fuel (litre)*	4.438	3.604	4.289
Genset (liter) *Genset (litre)*	106	110	115

Limbah dan Efluen

Waste and Effluents

Kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan hingga saat ini tidak menghasilkan limbah dan efluen yang tergolong berbahaya dan membutuhkan sistem pengelolaan secara khusus, termasuk tumpahan yang terjadi terkait dengan pengelolaan limbah. Seluruh limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan telah dikelola dengan baik sesuai prosedur dan mekanisme yang disepakati dengan pemilik gedung.

The Company's business activities do not produce waste and effluent classified as hazardous and require a particular management system, including spills related to waste management. All waste generated from the Company's operational activities has been appropriately managed according to the procedures and mechanisms approved by the building owner.

Jumlah Pengaduan Lingkungan Hidup

Number of Complaints Regarding Environmental Aspects

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

In 2022, the Company did not receive any complaints from the public and other stakeholders related to environmental aspects.

Kinerja Sosial

Social Performance

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Equality of Work Opportunities

Perseroan berkomitmen menyediakan kesempatan bekerja yang setara dan adil kepada seluruh individu, terutama mereka yang ingin bergabung dengan Perseroan. Program rekrutmen Perseroan senantiasa memprioritaskan transparansi dan objektivitas di mana Perseroan akan melakukan penilaian berdasarkan kompetensi kandidat, karakter dan pemenuhan kualifikasi yang ditetapkan Perseroan. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melakukan diskriminasi atas perbedaan golongan, ras, suku, agama, dan gender.

The Company is committed to providing equal and fair employment opportunities to all individuals who wish to join the Company. Every stage of the Company's recruitment process is conducted with the principles of transparency and objectivity, and each candidate is evaluated on the basis of his or her competency, character, and achievement qualifications determined by the Company. Additionally, the Company is committed to not discriminating based on class, race, ethnic origin, religion, or gender.

Komitmen dalam Bidang Ketenagakerjaan

Commitment in Employment Aspect

Perseroan tidak memperkerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa sesuai kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Dalam hal pemberian upah, Perseroan memberikan imbalan atau gaji atas jasa karyawan sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) provinsi, dengan nilai imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah adalah sebesar Rp5.000.000 pada 2022.

Perseroan senantiasa membangun lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif bagi seluruh karyawan, agar seluruh karyawan dapat menghasilkan kinerja terbaik.

In accordance with applicable labor regulations, the Company does not employ underage workers or forced labor. In terms of remuneration, the Company provides compensation or salaries for employee services in accordance with the provincial Regional Minimum Wage ("UMR"), with the lowest value of remuneration for permanent employees of Rp5,000,000 in 2022.

The Company is committed to providing a safe, comfortable, and conducive work environment for all employees, in order for all employees to perform at their best.

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Impact of Operations to the Surrounding Society

Sepanjang 2022, kegiatan usaha Perseroan tidak menimbulkan dampak yang negatif bagi masyarakat sekitar.

Throughout 2022, the Company's business activities did not cause any negative impacts to the surrounding society.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaints

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat atas dampak yang ditimbulkan dari kinerja operasional Perseroan. Perseroan mempersilakan seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran dan masukan kepada Perseroan.

In 2022, the Company received no public complaints regarding the impact of its operational performance. The Company encourages all stakeholders to provide suggestions and feedback to the Company.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility (CSR) Activities of the Company

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melakukan sejumlah kegiatan CSR, yaitu melaksanakan kegiatan donor darah pada 29 November 2022 dan memberikan bantuan ke Panti Wisma Tuna Ganda pada 20 Desember 2022. Kegiatan-kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi Perseroan atas aspek TPB No. 1 yaitu Tanpa Kemiskinan, No. 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera, dan No. 17 yaitu Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

In 2022, the Company carried out several CSR activities. On November 29, 2022, the Company held a blood donor activity. On December 20, 2022, the Company provided supports to Tuna Ganda Homeless Home. These activities testified the Company's commitment to contributing to SDG aspect number 1 namely No Poverty, number 3 namely Good Health and Well Being, and number 17 namely Partnerships for the Goals.

Realisasi Biaya Kegiatan CSR

Realization of CSR Programs Expenditure

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan sejumlah biaya untuk kegiatan tanggung jawab sosial.

In 2022, the Company has spent a number of expenses on CSR programs.







Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Products/ Services Development

Komitmen Pemberian Produk/Jasa kepada Konsumen

Commitment in Providing Products/Services to Customers

Perseroan mengemban tanggung jawab penuh untuk menyediakan produk dan jasa yang berkualitas kepada seluruh pelanggan, termasuk pendampingan dan konsultasi secara optimal, penyediaan solusi yang efektif. Perseroan juga berkomitmen untuk merancang dan meluncurkan kampanye yang edukatif dan positif bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menjaga profesionalismenya sebagai korporasi yang independen, serta mengutamakan nilai dan etika bisnis yang berintegritas. Untuk itu, Perseroan memastikan bahwa produk dan jasa yang dipasarkan tidak terasosiasi dengan pemihakan sepihak pada suku, golongan, ras, agama, dan kepercayaan tertentu.

The Company takes full responsibility for providing quality products and services to all customers, including optimal assistance and consultation, providing effective solutions. The Company is also committed to designing and launching educative and positive campaigns for the community and all stakeholders.

The Company always maintains its professionalism as an independent corporation, and prioritizes values and business ethics with integrity. For this reason, the Company ensures that the products and services marketed are not associated with one-sided bias towards certain ethnic groups, factions, races, religions and beliefs.

Inovasi dan Pengembangan Produk

Product Innovation and Development

Sebagai penyedia jasa komunikasi kreatif, inovasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari produk dan jasa Perseroan. Dengan mengintegrasikan kemajuan teknologi, selera pasar, gaya hidup, dan evolusi model komunikasi masyarakat, Perseroan terus melakukan pengembangan dan inovasi produk secara berkelanjutan.

As a provider of creative communication services, innovation is an integral part of the Company's products and services. By integrating technological advances, market preferences, lifestyles, and the evolution of mass communication models, the Company continues to develop and innovate products on an ongoing basis.

Evaluasi Produk dan Jasa

Evaluation of Products and Services

Dalam menciptakan kampanye dan memberikan jasa kepada pelanggannya, Perseroan melakukan riset yang menyeluruh untuk memastikan bahwa data dan informasi yang disampaikan bersifat valid. Seluruh informasi telah melalui konfirmasi dan verifikasi kedua belah pihak untuk mencegah terciptanya informasi yang menyesatkan dan diragukan kebenarannya.

Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa seluruh penciptaaan produk dan jasa telah mematuhi peraturan yang berlaku dan tidak menyalahi aturan, norma,nilai, dan budaya masyarakat.

In creating campaigns and providing services to its customers, the Company conducts thorough research to ensure that the data and information delivered are valid. All information has been confirmed and verified by both parties to prevent misleading and questionable information from being created.

In addition, the Company also ensures that all products and services have complied with applicable regulations and do not violate the rules, norms, values and culture of society.

Dampak Produk dan Jasa

Impact of Products and Services

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima adanya keluhan atas produk dan jasa yang dipasarkan Perseroan, serta tidak terdapat dampak negatif yang ditimbulkan dan merugikan pihak-pihak yang berkepentingan. Kami berharap bahwa produk dan jasa Perseroan senantiasa membawa dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Throughout 2022, the Company did not receive any complaints regarding the products and services marketed by the Company, and there were no negative impacts that were caused and harmed stakeholders. We hope that the Company's products and services will always have a positive impact on all stakeholders.

Produk Ditarik Kembali

Recalled Products

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali dari pasaran atau layanan yang dibatalkan.

In 2022, no products were recalled from the markets or cancelled services.

Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

Pada 2022, Perseroan mengadakan survei kepuasan pelanggan yang mencakup sejumlah kriteria sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi, media, dan program *event*
2. Kreativitas dalam seni komunikasi, inovasi, pemanfaatan media dan program
3. Layanan konsultasi, perhatian, respon, dan kepercayaan
4. Penawaran harga terhadap usulan program maupun produksi komunikasi
5. Tingkat relevansi layanan Fortuna untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan
6. Pentingnya nama Fortuna dalam daftar pemilihan/tender
7. Tingkat pemahaman pelanggan atas Fortuna dalam kancah industri komunikasi pemasaran di Indonesia
8. Harapan dan masukan untuk Fortuna

Berdasarkan hasil survei singkat yang dilakukan, Perseroan menyimpulkan bahwa pelanggan memiliki pandangan yang baik terhadap Fortuna, merasa puas dengan layanan yang diberikan, dan mengalami pengalaman yang menyenangkan dalam bekerjasama dengan Fortuna.

In 2022, the Company conducted a customer satisfaction survey covering a number of criteria as follows:

1. *Communication strategy, media, and event program*
2. *Creativity in the arts of communication, innovation, use of media and programs*
3. *Consulting services, attention, response, and trust*
4. *Offering prices for program proposals and communication production*
5. *The level of relevance of Fortuna's services to meet the needs and desires of customers*
6. *The importance of the name Fortuna in the selection/tender list*
7. *The level of customer understanding of Fortuna in the marketing communications industry in Indonesia*
8. *Expectations and input for Fortuna*

Based on the results of a brief survey conducted, the Company concluded that customers have a favorable view of Fortuna, are satisfied with the services provided, and have had a pleasant experience in working with Fortuna.







Client
BRI

Project
- **Kalender**
- **Print Ad HUT Ke-127**

Year
2022

Laporan Keuangan

Financial Statements

07

Laporan Keuangan
Financial Report

PT FORTUNE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi	**Halaman / *Pages***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidation Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas - Neto Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity - Net*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 56	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

FORU

T: +62 21 782 7989
F: +62 21 7884 7522
Jl. RM Harsono No. 2
Ragunan, Jakarta 12550

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN AUDIT KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

No. 002/FORU-LK/SPD-DIR/III/2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1. Nama : **Ratna Puspitasari** : *Name* 1.
   Alamat kantor : Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan : *Office address*
   Alamat domisili : Jl. Gunuk Raya No. 16 RT/RW 007/003, Pejaten Timur, Pasar Minggu : *Residential address*
   Telepon : (021) - 7827989 : *Telephone*
   Jabatan : Direktur Utama / *President Director* : *Title*
2. Nama : **Iwan** : *Name* 2.
   Alamat kantor : Jl. R.M. Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan : *Office address*
   Alamat domisili : Foresta Naturale Blok M. 15/ 12, BSD City, Tanggerang, Banten : *Residential address*
   Telepon : (021) - 7827989 : *Telephone*
   Jabatan : Direktur / *Director* : *Title*

Menyatakan bahwa: *Declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries;*
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries consolidated financial statements;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or facts; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya. / *We are responsible for the internal control system of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *Thus this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 29 Maret 2023 / *March 29, 2023*

Ratna Puspitasari
Direktur Utama / *President Director*

Iwan
Direktur / *Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9208
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT FORTUNE INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup") yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas - neto konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit Atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00286/2.1051/AU.1/05/1029-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT FORTUNE INDONESIA Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity - net, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and their consolidated financial performance, and their consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities For The Audit Of The Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Provisi kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022, Grup mencatat piutang usaha - neto sebesar Rp13.556.433.818 atau setara dengan 26,49% dari total aset konsolidasian, dengan provisi kerugian kredit ekspetasian sebesar Rp1.240.244.362.

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai piutang usaha adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Untuk merespons hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit sebagai berikut:

- Memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung provisi untuk kerugian kredit ekspektasian dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan sehubungan dengan provisi kredit ekspektasian atas piutang usaha;
- Memperoleh perhitungan manajemen atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan menguji akurasi matematis dan konsistensi rumus yang digunakan dalam perhitungan kredit ekspektasian dan kami telah memeriksa input utama model kredit ekspektasian ke data aktual yang tersedia termasuk data historis dan data pada tanggal pengukuran, untuk menilai keakuratan dan kelengkapannya;

Page 2

Key audit matter

Key audit matter is a matters that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Provision for expected credit losses of trade receivables

As disclosed in Notes 5 to the consolidated financial statements herein, as at December 31, 2022, the Group has trade receivables - net amounting to Rp13,556,433,818 or equivalent to 26.49% of the total consolidated assets, with provision for expected credit losses amounting to Rp1,240,244,362.

We focused on this area because the amount of trade receivables are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.

To address the above key audit matter, we have conducted the audit procedures as follows:

- *Obtained an understanding of management's approach in calculating the expected credit losses and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables;*
- *Obtained management's calculation for expected credit losses of trade receivables and tested the mathematical accuracy and consistency of formula used in the expected credit losses calculation and examined key inputs to the expected credit losses models to against the actual data available, including histoical data and data at the measurement date, to assess its accuracy and completeness;*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 3

Hal audit utama (lanjutan)

Provisi untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

- Mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama yang digunakan manajemen untuk mengestimasi provisi kerugian kredit ekspektasian; dan
- Melakukan pengecekan penerimaan dari pelunasan piutang usaha setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 21 Maret 2022.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia untuk digunakan setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3

Key audit matter (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables (continued)

- *Evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the provision for expected credit losses; and*
- *Checked the receipt of the settlement of trade receivables after the date of the consolidated financial statements.*

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2021 and for the year then ended were audited by other independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 21, 2022.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Page 5

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 6

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 6

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 7

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan kepada publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 7

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe this matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our reports because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Juninho Widjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP. 1029*

29 Maret 2023/ *March 29, 2023*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				***Current Assets***
Kas dan setara kas	29.405.324.885	4,20	31.472.017.176	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	13.556.433.818	5,20	8.495.947.412	*Trade receivables - net*
Jasa dalam pelaksanaan	352.321.861		495.506.905	*Service in progress*
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	41.434.976		1.173.060.741	*Prepaid Value Added Tax*
Uang muka	66.571.189		333.482.676	*Advances*
Beban dibayar di muka	227.579.337		600.914.514	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar	**43.649.666.066**		**42.570.929.424**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar				***Non-Current Assets***
Aset tetap - neto	3.337.060.183	6,10,17	423.316.704	*Property and equipment - net*
Aset pajak tangguhan	4.184.104.378	8d	3.127.714.772	*Deferred tax assets*
Tagihan restitusi pajak penghasilan	-	8a	505.583.092	*Claim for tax refunds*
Total Aset Tidak Lancar	**7.521.164.561**		**4.056.614.568**	***Total Non-Current Assets***
Total Aset	**51.170.830.627**		**46.627.543.992**	***Total Assets***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Liabilitas dan Ekuitas - Neto				***Liabilities and Equity - Net***
Liabilitas Jangka Pendek				***Current Liabilities***
Utang usaha	7.779.931.188	7,20	2.555.302.704	*Trade payables*
Utang lain-lain	149.360.395	20	288.700.865	*Other payables*
Utang pajak	217.746.148	8b	541.039.556	*Taxes payables*
Beban masih harus dibayar	1.003.363.993	9,20	1.121.229.923	*Accrued expenses*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	515.630.690	10,20	-	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**9.666.032.414**		**4.506.273.048**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-Current Liabilities***
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Liabilitas sewa	1.835.195.097	10,20	-	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3.026.976.000	11,17	1.625.774.000	*Employee benefits liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**4.862.171.097**		**1.625.774.000**	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas	**14.528.203.511**		**6.132.047.048**	***Total Liabilities***
Ekuitas - Neto				***Equity - Net***
Modal Saham				*Share Capital*
Nilai nominal Rp100 per saham				*Rp100 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 465.224.000 saham	46.522.400.000	12	46.522.400.000	*Issued and fully paid - 465,224,000 shares*
Tambahan modal disetor - neto	7.148.969.337	13	7.148.969.337	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya	13.629.523.449		13.629.523.449	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	(30.658.265.670)		(26.805.395.842)	*Unappropriated*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**36.642.627.116**		**40.495.496.944**	***Total Equity Attributable to the Owners of the Company***
Kepentingan Nonpengendali	-		-	*Non-controlling Interest*
Total Ekuitas - Neto	**36.642.627.116**		**40.495.496.944**	***Total Equity - Net***
Total Liabilitas dan Ekuitas - Neto	**51.170.830.627**		**46.627.543.992**	***Total Liabilities and Equity - Net***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Pendapatan Usaha	46.859.969.995	15	47.065.204.472	***Revenues***
Beban Langsung	26.900.213.060	16	21.189.446.093	***Direct Cost***
Laba Kotor	**19.959.756.935**		**25.875.758.379**	***Gross Profit***
Beban Usaha	26.036.782.669	6,8e,11,17	26.733.402.539	***Operating Expenses***
Rugi Usaha	**(6.077.025.734)**		**(857.644.160)**	***Operating Loss***
Penghasilan (Beban) Lain-lain				***Other Income (Expenses)***
Penghasilan bunga	378.472.520		483.010.406	*Interest income*
Laba selisih kurs - neto	267.371.144		84.969.105	*Gain on foreign exchange - net*
Beban keuangan	(87.549.074)		(17.670.106)	*Financing expenses*
Lain-lain - neto	600.501.710		229.060.415	*Others - net*
Penghasilan Lain-lain - Neto	1.158.796.300		779.369.820	*Other Income - Net*
Rugi Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan	**(4.918.229.434)**		**(78.274.340)**	***Loss Before Income Tax Benefit***
Manfaat Pajak Penghasilan	1.058.363.006	8c	1.586.992.793	***Income Tax Benefit***
Total Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	**(3.859.866.428)**		**1.508.718.453**	***Total Net Income (Loss) For The Year***
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain				***Other Comprehensive Income (Loss)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	8.970.000	11	(4.277.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	(1.973.400)	8d	940.940	*Related tax effect*
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**6.996.600**		**(3.336.060)**	***Total Other Comprehensive Income (Loss)***
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**(3.852.869.828)**		**1.505.382.393**	***Total Comprehensive Income (Loss)***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Net Income (Loss) For The Year Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk	(3.859.866.428)		1.508.718.453	*The Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	-		-	*Non-controlling Interest*
Total Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	**(3.859.866.428)**		**1.508.718.453**	***Total Income (Loss) For The Year***
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income (Loss) Attributable To:***
Pemilik Entitas Induk	(3.852.869.828)		1.505.382.393	*The Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	-		-	*Non-controlling Interest*
Total Laba (Rugi) Komprehensif	**(3.852.869.828)**		**1.505.382.393**	***Total Comprehensive Income (Loss)***
Laba (Rugi) Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**(8,30)**	14	**3,24**	***Basic/ Diluted Earnings (Loss) Per Share Attributable to the Owners of the Company***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - NET
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - NETO KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Total Equity Attributable to the Owners of the Company*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021		**46.522.400.000**	**7.148.969.337**	**13.629.523.449**	**(28.310.778.235)**	**38.990.114.551**	**-**	38.990.114.551	***Balance as of January 1, 2021***
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	1.508.718.453	1.508.718.453	-	1.508.718.453	*Net income for current year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	11,17	-	-	-	(4.277.000)	(4.277.000)	-	(4.277.000)	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	8d	-	-	-	940.940	940.940	-	940.940	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2021		**46.522.400.000**	**7.148.969.337**	**13.629.523.449**	**(26.805.395.842)**	**40.495.496.944**	**-**	**40.495.496.944**	***Balance as of December 31, 2021***
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	(3.859.866.428)	(3.859.866.428)	-	(3.859.866.428)	*Net loss for current year*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	11,17	-	-	-	8.970.000	8.970.000	-	8.970.000	*Remeasurement of employee benefits liabilities*
Efek pajak terkait	8d	-	-	-	(1.973.400)	(1.973.400)	-	(1.973.400)	*Related tax effect*
Saldo 31 Desember 2022		**46.522.400.000**	**7.148.969.337**	**13.629.523.449**	**(30.658.265.670)**	**36.642.627.116**	**-**	**36.642.627.116**	***Balance as of December 31, 2022***

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan dari pelanggan	41.790.589.756	49.321.255.762	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(21.265.488.044)	(22.787.086.246)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada Direksi dan karyawan	(18.959.032.266)	(21.658.172.238)	*Payments to Director and employees*
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			*Proceeds from (payment for):*
Tagihan restitusi pajak penghasilan	2.081.991.123	1.123.186.996	*Claim for tax refund*
Penghasilan bunga	378.472.520	483.010.406	*Interest income*
Beban keuangan	(87.549.074)	(17.670.106)	*Financing expenses*
Pajak penghasilan	(1.033.517.104)	(78.968.062)	*Income taxes*
Kegiatan usaha lainnya	(4.305.029.676)	(5.546.453.738)	*Other operating activities*
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(1.399.562.765)**	**839.102.774**	***Net Cash Provided by (Used for) Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	(209.880.047)	(209.464.937)	*Acquisitions of fixed assets*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(209.880.047)**	**(209.464.937)**	***Net Cash Used for Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flow from Financing Activities***
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(631.039.178)	-	*Payments for principal portion of lease liabilities*
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(631.039.178)**	**-**	***Net Cash Used for Financing Activities***
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	**(2.240.481.990)**	**629.637.837**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Dampak Perubahan Nilai Tukar	**173.789.699**	**7.157.951**	***Effect of Changes in Exchange Rate***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**31.472.017.176**	**30.835.221.388**	***Cash and Cash Equivalents Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**29.405.324.885**	**31.472.017.176**	***Cash and Cash Equivalents End of Year***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Entitas Induk

PT Fortune Indonesia Tbk ("Entitas Induk"), didirikan di Indonesia pada tanggal 5 Mei 1970 berdasarkan akta Dian Paramita Tamzil, pengganti Notaris Djojo Muljadi SH, No. 5 dengan nama PT Fortune Indonesia Advertising Company Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. JA-5/67/21 tanggal 12 September 1970 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83, Tambahan No. 389 tanggal 17 Oktober 1972. Nama Entitas Induk dari PT Fortune Indonesia Advertising Company telah berubah menjadi PT Fortune Indonesia Tbk sesuai dengan akta perubahan anggaran dasar Entitas Induk No. 31 dari Notaris Ny Toety Juniarto, SH, tanggal 26 September 2001 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09920HT0104TH2001 tanggal 4 Oktober 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1, Tambahan No. 54 tanggal 2 Januari 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 65 tanggal 21 Desember 2020, antara lain mengenai penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk tidak tebatas pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 23 Desember 2020 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14, Tambahan No. 6432 tanggal 16 Februari 2021.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan kegiatan usaha Entitas Induk adalah dalam bidang jasa periklanan, penelitian pasar, penyelenggaraan pertemuan, perjalanan insentif konferensi dan pameran, kehumasan, konsultasi manajemen lainnya serta percetakan umum dan penerbitan lainnya. Entitas Induk berdomisili di Jl. RM Harsono No. 2, Ragunan, Jakarta Selatan.

Entitas Induk beroperasi secara komersial sejak tahun 1970.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Fortune Indonesia Tbk (the "Company"), was established in Indonesia based on Notarial Deed dated May 5, 1970 of Dian Paramita Tamzil, as subtitute notary of Djojo Muljadi SH, No. 5 with the name of PT Fortune Indonesia Advertising Company The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. JA 5/67/21 dated 12 September 1970 and published in the State Gazette No. 83, Supplement No. 389 dated October 17, 1972. The Company's name has been changed from PT Fortune Indonesia Advertising Company to PT Fortune Indonesia Tbk based on the amendment of its Article of Association No. 31 by Notarial Deed of Mrs Toety Juniarto, SH, dated September 26, 2001 and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-09920HT0104TH2001 dated October 4, 2001 and published in the State Gazette No. 1, Supplement No. 54 dated January 2, 2002.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Last amendment was notarized by Notarial Deed No. 65, dated December 21, 2020, of Leolin Jayayanti, S.H, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the adjustment of Company's Article of Association to conform with prevailing regulation including Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 14/POJK.04/2020 concerning Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2015 concerning the Capital Increase for Public Companies by Providing Pre-emptive Rights, POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically. The amendment have been approved by the Minister of Justice and Human Rights Decree No. AHU-0085567.AH.01.02.TAHUN 2020 dated December 23, 2020 and published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 6432 dated February 16, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in service advertising, market research, organizing conference and exhibition incentive travel meetings, public relations, other management consultation and general printing and other publishing. The Company is domiciled at Jl. RM Harsono No. 2, Ragunan, South Jakarta.

The Company started its comercial operations since 1970.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Entitas Induk (lanjutan)

PT Karya Citra Prima yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk Langsung, sedangkan PT Rajawali Kapital Investama yang berdomisili di Indonesia merupakan Entitas Induk utama.

b. Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk

Pada tanggal 27 Desember 2001, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui suratnya No.S-4067/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 205.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham pada harga penawaran Rp130 per saham, disertai dengan penerbitan 102.500.000 Waran Seri I. Pada tanggal 17 Januari 2002, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas Induk memiliki penyertaan saham secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Tahun operasi/ *Year of operation*	Kepemilikan Efektif/ *Effective interest*		*Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination*		*Aktivitas Utama/ Scope of Activities*
		2022	2021	2022	2021	
PT Fortuna Network Indonesia (FNI)	1982	100%	100%	22.374.465.299	20.169.925.914	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*
PT Fortune Adwicipta (FAC)	1985	100%	100%	835.537.974	1.112.029.692	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*
PT Fortune Pramana Rancang (FPR)	1989	100%	100%	27.517.650.091	22.187.962.554	Periklanan Terintegrasi dan Kehumasan/ *Integrated Advertising and Public Relation*

Seluruh Entitas Anak berdomisili di Jakarta, Indonesia.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Jumlah Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 65 tanggal 21 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		***Board of Commisioner***
Komisaris Utama	Abed Nego	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Toto Setyoadi Murdiono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Director***
Direktur Utama	Ratna Puspitasari	*President Director*
Direktur	Iwan	*Director*

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and Business Activity of the Company (continued)

PT Karya Citra Prima which is domiciled in Indonesia is the Immediate Parent Company while PT Rajawali Kapital Investama which is domiciled in Indonesia is the Ultimate Parent Company.

b. Initial Public Offering of the Company

On December 27, 2001, the Company obtained effective notification approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in its letter No. S-4067/PM/2001 to conduct an initial public offering of 205,000,000 shares with par value of Rp100 at offering price of Rp130 per share, with the issuance of 102,500,000 Warrant Seri I. On January 17, 2002, the Company has already listed all its shares and warrant in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has equity interests of more than 50%, direct and indirect, in the following Subsidiaries:

All Subsidiaries are domiciled in Jakarta, Indonesia.

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Total Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the composition of the Company's boards of commissioners and directors based on Notarial Deed No. 65 dated December 21, 2020 of Leolin Jayayanti, S.H., are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan serta Jumlah Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Toto Setyoadi Murdiono	*Chairman*
Anggota	Tjandra Susanto Putra	*Member*
Anggota	Indra Christanto	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Toto Setyoadi Murdiono	*Chairman*
Anggota	Tjandra Susanto Putra	*Member*
Anggota	Raphael Adhi Santosa K.	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Entitas Induk adalah Sari Dewi dan Iwan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki karyawan sebanyak 69 orang dan 68 orang (tidak di audit).

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur mencakup pemasaran, keuangan dan akuntansi, hukum serta sumber daya manusia.

e. Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp2.384.535.501 dan Rp3.441.775.471 atau 9,16% dan 12,87% dari total beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

f. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 29 Maret 2023. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Total Employees (continued)

As of December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee, are as follows:

As of December 31, 2021, the composition of the Company's Audit Committee, are as follows:

On December 31, 2022 and 2021, the Company's Corporate Secretary is Sari Dewi and Iwan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have 69 employees and 68 employees (unaudited).

Key management are directors and board of commissioners of the Company. The President Director's scope of authority includes marketing and operational, and the Director's scope of authority includes marketing, finance and accounting, legal, and human resources.

e. Compensation Benefits to Board of Commissioners and Directors

Total compensation paid to Boards of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp2,384,535,501 and Rp3,441,775,471 or 9.16% and 12.87% from total operating expenses for the year ended December 31, 2022 dan 2021.

f. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the year ended December 31, 2022 were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 29, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' Statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Fortune Indonesia Tbk dan Entitas Anaknya disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Fortune Indonesia Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen / Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan tahun berjalan:

- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa" tentang Konsensi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

  Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments / Improvements to Standards Effective in the Current Year

The application of the following revised accounting standard which is effective from 1 January 2022 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year financial statements:

- *PSAK 73 (Amendment), "Leases" regarding Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021*

  The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- *PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations" regarding References to the Conceptual Framework*

  This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"*

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Amendemen / Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung melalui Entitas-Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo, dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).

b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.

c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments / Improvements to Standards Effective in the Current Year (continued)

- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"*

  PSAK 73 (2020 Annual Improvements) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and Subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (ie, existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).

b. Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee.

c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.

b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.

c. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;

b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;

c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;

d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan

g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.

b. Rights arising from other contractual arrangements.

c. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiaries acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

A change in the ownership interest of a Subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiaries;

b. derecognizes the carrying amount of any NCI;

c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;

d. recognizes the fair value of the consideration received;

e. recognizes the fair value of any investment retained;

f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVOCI).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents and trade receivables which are classified as financial assets at amortized cost.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan liabiltas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

ii. Liabilitas Keuangan

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, ie, the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

ii. Financial Liabilities

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

  Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Financing Expenses" in consolidated profit or loss. Gains and losses are recognized in consol profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan *(pass through arrangement)*, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

a. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

b. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi konsolidasian.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in consolidated profit or loss.

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use, or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Jasa dalam Pelaksanaan

Biaya-biaya untuk mengerjakan proyek produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakumulasi dan dibebankan sebagai beban langsung pada saat penjualan diakui, yaitu pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah mendapat persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak. Jasa dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara beban perolehan dan nilai realisasi neto.

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*.

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Service in Progress

All the expenses disbursed in relation to the advertising production, digital production, and public relation accumulated and charged to direct cost at the time revenue are recognized, which is at the completion of the services or determined by the percentage of job completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract. Service in progress is stated at the lower of cost and net realized value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods in profit or loss using straight-line method.

i. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   i. has control or joint control over the Group;
   ii. has significant influence over the Group; or,
   iii. is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
   iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
   vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   viii. entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

Efektif Mei 2022, Grup mengubah estimasi masa manfaat ekonomis atas aset tetap kendaraan dari sebelumnya 8 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan estimasi ini diterapkan secara prospektif. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan efek pemeliharaan dan perbaikan yang dilakukan oleh Grup.

Dampak atas perubahan estimasi akuntansi ini di masa yang akan datang adalah akan terdapat kenaikan jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha, serta akan terdapat beda temporer atas beban penyusutan kendaraan antara laba rugi komersial dan laba rugi fiskal.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)*

i. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group;
   vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
   vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated profit or loss as incurred.

Effective May 2022, the Group changed the estimated useful lives of vehicles from previously 8 years into 5 years. Changes in these estimates are applied prospectively. Changes in these estimates are applied after considering the effect of repair and maintenance carried out by the Group.

The impact of changes in accounting estimate future is there will be a decrease in the amount of depreciation charged to operating expenses and there will be temporary differences on depreciation expense of the vehicles commercial and fiscal income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan metode penyusutan dan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset tetap Grup yang lebih akurat.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)* berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Peralatan kantor	5	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan di *review* dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai rugi penurunan nilai.

j. Property and Equipment (continued)

Management believes that such changes will reflect a more accurate estimate on the Group's property and equipment depreciation method and useful lives.

Depreciation is computed, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as impairment losses.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

l. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit and loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2022 and 2021.

l. Employee Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24, "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, "*Employee Benefits*". Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan *metode projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Benefit Plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24, "Employee Benefits", which was adopted from IAS 19, "Employee Benefits". The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

m. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) , dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Employee Benefits Liabilities (continued)

Defined Benefit Plan (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

m. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *property and equipment payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Gedung kantor	5 tahun/*years*	*Office building*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dmulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak pakai disajikan sebagai bagian dari “Aset Tetap” pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Berdasarkan PSAK 72, pengakuan dan pendapatan dapat dilakukan secara bertahap sepanjang umur kontrak *(over the time)* atau pada titik tertentu *(at a point of time)* . Jika suatu kontrak tidak memenuhi syarat-syarat tersebut, pendapatan kontrak itu baru bisa diakui saat terjadi penyerahan aset *(at a point of time)*.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as part of “Property and equipment” on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

n. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Under PSAK 72, revenue recognition can be made gradually over the life of the contract (over the time) or at certain point (at a point of time). If a contract does not meet these requirements, contract revenue can only be recognizes when the asset is delivered (at a point of time).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan usaha berasal dari jasa berikut:

- Produksi iklan, produksi digital, dan jasa kehumasan diakui pada saat pekerjaan telah diselesaikan atau berdasarkan persentase tingkat penyelesaian pekerjaan dan setelah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja atau sesuai dengan persyaratan yang disebutkan dalam kontrak.

- Media diakui pada saat iklan telah ditayangkan dan penayangan tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemberi kerja.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15.731	14.269	*1 United States Dollar*

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Recognition of Revenue and Expenses (continued)

Revenue arise from services of:

- *Advertising production, production digital, and public relations are recognized at the completion of the services or based on the percentage of completion and when it has already been approved by the customers or in accordance with the requirements stated in the contract.*

- *Media are recognized when the advertisement has been performed and when it has already been approved by the customers.*

Expenses are recognized when incurred or in accordance with their beneficial periods (accrual method).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting record of the Group are maintained in Rupiah. Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's published middle rates of exchange prevailing at that date, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which are as follows:

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consol profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Income Taxes (continued)

Current tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date, and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of consolidated reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di *review* oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segmen geografis tidak disajikan karena aktivitas penjualan Grup seluruhnya dilakukan di Jakarta.

s. Provisi

Provisi diakui jika entitas memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan pengantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai penggantiannya.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Earnings (Loss) per Share

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

Geographical segment are not presented since all business activities of the Group are performed in Jakarta.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

u. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

  Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

  Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

t. Event After Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

u. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Classification of Liabilities as Current or Non-current*

  The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

  The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements" regarding Disclosure of Accounting Policies*

  This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

- PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

  Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Definisi Estimasi Akuntansi

  Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

  Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

- *PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment" regarding Proceeds before Intended Use*

  The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- *PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding Definition of Accounting Estimates*

  The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- *PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

  This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74, "Insurance Contracts"*

  PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Grup menentukan mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in implementing accounting policies of the Group which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Grup sebagai *Lessee*

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

Provisi Kerugian Kredit Ekpektasian

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* , maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yaitu 5 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap bersih Grup 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 6.

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further explanation is disclosed in Note 20.

Provision for Expected Credit Loss of Trade Receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivable is disclosed in Note 5.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be 5 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property and equipment as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 6.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference and all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi IBR untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the IBR for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021	
Kas	5.000.000	20.000.000	*Cash*
Bank			*Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.612.748.030	14.300.200.845	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	363.177.503	443.563.339	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	34.852.342	35.202.259	*PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	12.453.869	971.590.510	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	3.234.296	3.184.296	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1.072.686	1.007.686	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.786.159	697.268.241	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total bank	14.400.324.885	16.452.017.176	*Sub-total banks*
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.000.000.000	15.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**29.405.324.885**	**31.472.017.176**	***Total***
Suku bunga deposito per tahun	2,25% - 2,50%	2,42% - 3,62%	*Annual interest rate on time deposits*

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There are no restricted cash and cash equivalents or placed in related parties as of December 31, 2022 and 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO / *TRADE RECEIVABLES - NET*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia	2.699.564.038	215.040.000	*Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia*
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	1.370.773.062	715.037.747	*PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk*
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk	1.144.547.499	1.144.547.499	*PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Tbk*
PT Teknografika Nusantara	-	1.700.467.731	*PT Teknografika Nusantara*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	6.777.095.137	5.972.419.228	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total Rupiah	11.991.979.736	9.747.512.205	*Sub-total Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Tiktok Pte Ltd, Singapura	2.371.629.660	1.549.329.261	*Tiktok Pte Ltd, Singapore*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	433.068.784	130.924.211	*Others (each below Rp1 billion)*
Sub-total Dolar Amerika Serikat	2.804.698.444	1.680.253.472	*Sub-total United States Dollar*
Total	14.796.678.180	11.427.765.677	*Total*
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.240.244.362)	(2.931.818.265)	*Less provision for expected credit losses*
Neto	**13.556.433.818**	**8.495.947.412**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	6.693.721.087	5.709.737.858	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	4.263.591.245	1.193.220.706	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.620.209.457	1.189.924.432	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	31.524.000	162.316.817	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	2.187.632.391	3.172.565.864	*More than 90 days*
Total	14.796.678.180	11.427.765.677	*Total*
Dikurangi provisi kerugian kredit ekspektasian	(1.240.244.362)	(2.931.818.265)	*Less provision for expected credit losses*
Neto	**13.556.433.818**	**8.495.947.412**	***Net***

Mutasi provisi kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement of provision for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	2.931.818.265	2.930.820.599	*Beginning balance*
Penyesuaian selisih kurs	8.893.828	997.666	*Adjustment of foreign exchange rate*
Penghapusan	(1.700.467.731)	-	*Written-off*
Saldo akhir	**1.240.244.362**	**2.931.818.265**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas tidak tertagihnya piutang. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

The management believe that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover possible loss from uncollectible accounts balance. Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in trade receivables from third parties.

Grup tidak memiliki piutang usaha kepada pihak berelasi. Tidak ada piutang usaha yang dijaminkan kepada pihak lain.

The Group does not have trade receivables to related parties. No trade receivables are collateralized to other parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO / *PROPERTY AND EQUIPMENT - NET*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan / *Cost*					
Kepemilikan langsung / *Direct ownership* :					
Peralatan kantor / *Office equipments*	472.523.171	209.880.047	-	(7.200.000)	675.203.218
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	596.930.000	-	-	(241.880.000)	355.050.000
Aset hak guna (Catatan 10) / *Right-of-use assets (Note 10)*					
Gedung / *Office building*	-	2.981.864.965	-	-	2.981.864.965
Sub-total	**1.069.453.171**	**3.191.745.012**	**-**	**(249.080.000)**	**4.012.118.183**
Akumulasi penyusutan / *Accumulated depreciation*					
Kepemilikan langsung / *Direct ownership* :					
Peralatan kantor / *Office equipments*	125.422.361	2.994.641	-	(7.200.000)	121.217.002
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	520.714.106	76.215.894	-	(241.880.000)	355.050.000
Aset hak guna (Catatan 10) / *Right-of-use assets (Note 10)*					
Gedung / *Office building*	-	198.790.998	-	-	198.790.998
Sub-total	**646.136.467**	**278.001.533**	**-**	**(249.080.000)**	**675.058.000**
Nilai buku / *Book value*	**423.316.704**				**3.337.060.183**

	2021			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*
Biaya perolehan / *Cost*				
Kepemilikan langsung / *Direct ownership* :				
Peralatan kantor / *Office equipments*	263.058.234	209.464.937	-	472.523.171
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	596.930.000	-	-	596.930.000
Sub-total	**859.988.234**	**209.464.937**	**-**	**1.069.453.171**
Akumulasi penyusutan / *Accumulated depreciation*				
Kepemilikan langsung / *Direct ownership* :				
Peralatan kantor / *Office equipments*	53.073.365	72.348.996	-	125.422.361
Kendaraan bermotor / *Motor vehicles*	474.951.602	45.762.504	-	520.714.106
Sub-total	**528.024.967**	**118.111.500**	**-**	**646.136.467**
Nilai buku / *Book value*	**331.963.267**			**423.316.704**

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp278.001.533 dan Rp118.111.500 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 17).

Depreciation charged to operating expenses amounting to Rp278,001,533 and Rp118,111,500 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 17).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko huru-hara, risiko kerusakan, dan risiko lainnya kepada perusahaan-perusahaan asuransi pihak ketiga berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp668.162.105 dan Rp502.942.105.

As of December 31, 2022 and 2021, property and equipment of the Group are insured against fire risk, riot risk, the risk of damage, and other risks to third parties insurance companies under certain blanket policies with the same sum insured amounting to Rp668,162,105 and Rp502,942,105, respectively.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan tersebut.

The Group's management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

All of the property and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Based on a review of the recoverable value of the property and equipment, the Group's management believes that there are no events or changes that indicate an impairment of assets as on December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. UTANG USAHA

7. TRADE PAYABLES

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
PT Media Televisi Indonesia	1.831.500.000	-	*PT Media Televisi Indonesia*
Lain-lain (di bawah Rp1 miliar)	5.948.431.188	2.555.302.704	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**7.779.931.188**	**2.555.302.704**	***Total***

Rincian piutang usaha berdasarkan umurnya adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on aging schedule are as follows:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	6.639.755.093	2.008.040.138	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	89.077.500	278.005.641	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	207.307.500	196.680.000	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	477.603.470	42.500.000	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	366.187.625	30.076.925	*More than 90 days*
Total	**7.779.931.188**	**2.555.302.704**	***Total***

8. PERPAJAKAN

8. TAXATION

a. Tagihan restitusi pajak penghasilan

a. Claim for tax refunds

	2022	2021	
Entitas Induk			*The Company*
Tahun 2020	-	505.583.092	*Year 2020*

b. Utang pajak

b. Taxes payables

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 4 (2)	3.555.555	3.722.221	*Article 4 (2)*
Pasal 21	150.098.773	147.624.502	*Article 21*
Pasal 23	36.214.283	17.555.148	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	27.877.537	372.137.685	*Value Added Taxes*
Total	**217.746.148**	**541.039.556**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2022	2021	
Entitas Induk			*The Company*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	-	-	*Deferred taxes*
	-	-	
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.058.363.006	2.749.977.852	*Deferred taxes*
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	(1.162.985.059)	*Adjustments for under provision in prior year*
	1.058.363.006	1.586.992.793	
Konsolidasian			*Consolidated*
Pajak kini	-	-	*Current tax*
Pajak tangguhan	1.058.363.006	2.749.977.852	*Deferred taxes*
Penyesuaian kekurangan penyisihan tahun sebelumnya	-	(1.162.985.059)	*Adjustments for under provision in prior year*
Total	**1.058.363.006**	**1.586.992.793**	***Total***

Pajak kini

Current income tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba (rugi) fiskal Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax benefit (expenses) as shown in the consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income and fiscal income (loss) of the Company are as follow:

	2022	2021	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.918.229.434)	(78.274.340)	*Loss before income tax benefit per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income*
Laba (rugi) neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	4.510.826.310	(123.993.524)	*Net income (loss) before tax of Subsidiaries and adjustments at consolidation level*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(407.403.124)	(202.267.864)	*Loss before tax benefit of the Company*
Beda tetap:			*Permanent difference:*
Pajak dan denda	91.800.856	15.571.704	*Tax and penalties*
Penghasilan bunga yang telah dikenai pajak final	(10.638.638)	(20.268.945)	*Interest income already subjected to final tax*
Rugi fiskal - Entitas Induk	**(326.240.906)**	**(206.965.105)**	***Fiscal loss - The Company***
Akumulasi rugi fiskal:			*Fiscal losses carry forward:*
Tahun 2020	(1.826.003.401)	(2.557.268.633)	*2020 fiscal year*
Tahun 2021	(206.965.105)	(206.965.105)	*2021 fiscal year*
Tahun 2022	(326.240.906)	-	*2022 fiscal year*
Total	**(2.359.209.412)**	**(2.764.233.738)**	***Total***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan. Kompensasi rugi fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal dilaporkan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns. Fiscal losses carried forward can be utilized against future taxable income up to five years from the fiscal loss has been reported.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu tersebut adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(4.918.229.434)	(78.274.340)	*Loss before income tax benefit per consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income*
Laba (rugi) neto Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	4.510.826.310	(123.993.524)	*Net income (loss) before tax of Subsidiaries and adjustments at consolidation level*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan Entitas Induk	(407.403.124)	(202.267.864)	*Loss before income tax benefit of the Company*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	-	-	*Tax calculated at applicable tax rates*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(17.855.688)	1.033.393	*Unrecognized deffered tax assets*
Pengaruh pajak atas beda tetap Entitas Induk	17.855.688	(1.033.393)	*Tax effect of the Company's permanent diffecences*
Total manfaat pajak penghasilan			*Total income tax benefits*
Entitas Induk	-	-	*The Company*
Entitas Anak	1.058.363.006	1.586.992.793	*The Subsidiaries*
Total	**1.058.363.006**	**1.586.992.793**	***Total***

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan secara keseluruhan dihitung dari perbedaan temporer berdasarkan metode liabilitas dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku. Mutasi atas akun pajak tangguhan disajikan di bawah ini:

	2022	2021	
Saldo awal	3.127.714.772	376.795.980	*Beginning balance*
Diakui dalam laporan laba rugi:			*Recognised in profit and loss:*
Manfaat pajak penghasilan	1.058.363.006	2.749.977.852	*Income tax benefit*
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Recognised in other comprehensive income:*
Keuntungan (kerugian) akuaria dalam skema pensiun imbalan pasti	(1.973.400)	940.940	*Actuarial gain (loss) on defined benefit pension schemes*
Saldo akhir	**4.184.104.378**	**3.127.714.772**	***Ending balance***

8. TAXATION (continued)

c. Income tax benefit (continued)

Current income tax (continued)

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. This period is within five years of the time the tax becomes due.

The reconciliation between the income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

d. Deferred taxes

Deferred tax is calculated in full on temporary differences under the liability method using prevailing tax rate. The movement on the deferred tax account is as follow:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred taxes (continued)

Rincian aset pajak tangguhan serta jumlah yang diakui dalam laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of the deferred tax assets and amounts recognised in consolidated statement of profit (loss) and other comprehensive income are as follows:

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/*Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2022					***2022***
Rugi fiskal	2.770.044.492	741.579.765	-	3.511.624.257	*Fiscal losses*
Imbalan kerja karyawan	357.670.280	310.237.840	(1.973.400)	665.934.720	*Employee benefits*
Sewa	-	6.545.401	-	6.545.401	*Lease*
Saldo akhir	**3.127.714.772**	**1.058.363.006**	**(1.973.400)**	**4.184.104.378**	***Ending balance***
2021					***2021***
Rugi fiskal	-	2.770.044.492	-	2.770.044.492	*Fiscal losses*
Imbalan kerja karyawan	376.795.980	(20.066.640)	940.940	357.670.280	*Employee benefits*
Saldo akhir	**376.795.980**	**2.749.977.852**	**940.940**	**3.127.714.772**	***Ending balance***

Grup yang mempunyai perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dimana tidak ada aset pajak tangguhan yang diakui sebagaimana manajemen berpendapat bahwa Grup tidak akan dapat menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai untuk memungkinkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan untuk dimanfaatkan. Perbedaan temporer yang aset pajak tangguhannya tidak diakui adalah sebagai berikut:

The Group has deductible temporary differences for which no deferred tax assets were recognized as management believes that the Group will not be able to generate sufficient future taxable profits to allow all or part of its deferred tax assets to be utilized. Temporary differences for which deferred tax assets were unrecognized are as follows:

	2022	2021	
Rugi fiskal	2.929.163.492	-	*Fiscal losses*
Provisi kerugian kredit ekpektasian	272.853.760	-	*Provision for expected credit losses*
Penyusutan aset tetap	3.842.047	-	*Depreciation of property and equipment*
Total	**3.205.859.299**	**-**	***Total***

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 10 Maret 2022, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2020 sebesar Rp1.173.060.741. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut, dimana pengembalian pajak ini telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 8 April 2022.

e. Tax Collection and Assesment

The Company

On March 10, 2022 the Company received a tax assesment letter for Value Added Tax confirming an overpayment of Rp1,173,060,741 for the 2020 fiscal year. Management agreed with the assessment result and the tax refund has been received by the Company on April 8, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2022, atas tagihan restitusi pajak penghasilan badan tahun 2020 sebesar Rp505.583.092, Entitas Induk menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan tahun fiskal 2020 sebesar Rp499.407.699 dan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Desember 2020 sebesar Rp62.243.196. Atas kurang bayar tersebut dikompensasi dengan lebih bayar sehingga jumlah lebih bayar pajak yang diterima oleh Entitas Induk adalah sebesar Rp437.164.503 dan mencatat tagihan pajak sebesar Rp68.418.589 pada akun "Pajak dan denda" sebagai bagian dari "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian. Manajemen menyetujui hasil pemeriksaan tersebut dan Perusahaan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 26 Juli 2022.

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

Pada tanggal 25 Juni 2021, FNI menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Badan tahun fiskal 2019 sebesar Rp2.726.434.799. Manajemen tidak setuju dengan hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah menyampaikan surat keberatan pada tanggal 24 September 2021. Pada tanggal 22 Juli 2022, FNI menerima surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menjawab surat keberatan yang telah dikirimkan oleh FNI. Berdasarkan surat ini, seluruh keberatan telah dikabulkan dan jumlah pajak kurang bayar dirubah menjadi lebih bayar sebesar Rp478.700.000. Pengembalian pajak tersebut telah diterima FNI pada tanggal 23 Agustus 2022 dengan mengkompensasi utang pajak Penghasilan pasal 23 masa Desember 2019 dan Maret 2022, sehingga yang diterima oleh FNI sebesar Rp471.765.879 dan dicatat pada akun "Pendapatan lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kondolidasian.

f. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada UU No. 7 / 2021, Pemerintah mengumumkan tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-undang ini mengatur tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 sampai 2022: dari 25% menjadi 22%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai tanggal 1 April 2022; dan
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

8. TAXATION (continued)

e. Tax Collection and Assesment (continued)

The Company (continued)

On June 21, 2022, in relation to claim for Corporate Income Tax refund for the 2020 amounting to Rp505,583,092, the Company received Tax Assessment Letter of Corporate Income Tax confirming an overpayment for the 2020 fiscal year amounting to Rp499,407,699 and received Tax Assessment letter for Income Tax Article 23 confirming an underpayment amounting to Rp62,243,196 for the 2020 fiscal year. The underpayment was compensated by overpayment, therefore the total tax overpayment received by the Company amounted to Rp437,164,503 and recorded a tax bill of Rp68,418,589 in the "taxes and penalties" account as part of "Operating Expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Management agreed with the assessment result and the Company has been received the tax refund yet on July 26, 2022.

PT Fortuna Network Indonesia ("FNI")

On June 25, 2021, FNI received a tax assessment letter for Corporate Income Tax confirming an underpayment of Rp2,726,434,799 for the 2019 fiscal year. Management disagreed with the assessment result and already submitted an objection letter on September 24, 2021. On July 22, 2022, FNI received a decision letter of the Director General of Taxes responding to to the objection letter that have been sent by FNI. Based on the letter, all objections have been accepted and the amount of underpayment was changed to overpayment amounting to Rp478,700,000, the tax refund was received by FNI on August 23, 2022 by compensating for Income Tax payable article 23 for the period December 2019 and March 2022, therefore FNI has fully received amounted Rp471,765,879 and recorded in account "Other income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

f. Changes in Corporate Tax Rate

In UU no. 7 / 2021, the Government announced the Harmonization of Tax Regulations. This law regulates corporate tax rates as follows:

- *For fiscal years 2020 to 2022: from 25% to 22%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services, which also applies from April 1, 2022; and*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021	
Tunjangan	725.889.270	987.257.427	*Allowance*
Jasa profesional	141.500.000	102.890.000	*Professional fee*
Lain-lain	135.974.723	31.082.496	*Acrrued expenses*
Total	**1.003.363.993**	**1.121.229.923**	***Total***

10. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Bangunan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun. Kewajiban Perusahaan di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tercatat aset hak guna adalah sebesar Rp2.783.073.967 (Catatan 6).

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek".

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	2022	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Penambahan pokok	2.981.864.965	*Additions*
Penambahan bunga	61.960.822	*Accretion of interest*
Pembayaran	-	*Payments*
Pokok	(631.039.178)	*Principal*
Bunga	(61.960.822)	*Interest*
Saldo akhir	**2.350.825.787**	***Ending balance***
Jangka pendek	515.630.690	*Current*
Jangka panjang	1.835.195.097	*Non- Current*
Total	**2.350.825.787**	***Total***

Penambahan liabilitas sewa berasal dari perjanjian sewa kontrak baru pada periode berjalan yang memenuhi kriteria untuk diakui sebagai aset hak-guna.

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 8,04%.

Jumlah total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

	2022	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 17)	198.790.998	*Depreciation expenses of right-of-use assets (Note 17)*
Beban bunga atas liabilitas sewa	61.960.822	*Interest expenses on lease liabilities*
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 17)	496.159.611	*Expenses relating to short-term leases (Notes 17)*
Total yang diakui dalam laba rugi	**756.911.431**	***Total amount recognized in profit or loss***

Analisis jatuh tempo dari liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 19.

9. ACCRUED EXPENSES

10. LEASES

The Group has lease contracts for buildings used in its operations. Buildings have lease terms of 5 years. The Group's obligations under its lease are guaranteed by the lessor's rights to the leased asset, with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2022, the carrying amount of right-of-use assets amounted to Rp2,783,073,967 (Note 6).

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less. The Group applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Movements of lease liabilities recognized in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022 are as follows:

The additions of lease liabilities come from new lease contracts in the current period that meet the criteria to be recognized as right-to-use assets.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 8.04%.

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

The maturity analysis of lease liabilities are disclosed in Note 19.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 56 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 56 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perppu No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. The employee benefits liability is unfunded.

Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan yang harus diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities recognized at consolidated statement of financial position are as follow:

	2022	2021	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.026.976.000	1.625.774.000	*Present value of defined benefit obligation*

Mutasi pada liabilitas bersih yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in net liabilities for employee benefits recognized in consolidated statement of financial position are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.625.774.000	1.712.709.000	*Beginning balance*
Beban selama periode berjalan (Catatan 17)	1.410.172.000	130.761.000	*Expense during the period (Note 17)*
Beban (penghasilan) komprehensif lain	(8.970.000)	4.277.000	*Other comprehensive (income) expense*
Pembayaran manfaat karyawan	-	(221.973.000)	*Payment of employee benefits*
Saldo akhir tahun	**3.026.976.000**	**1.625.774.000**	***Ending balance***

Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan menggunakan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Steven and Mourits, dalam laporannya tertanggal 20 Januari 2023 dan 13 Januari 2022 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Group recognizes employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 using the calculation of an independent actuary carried out by KKA Steven and Mourits, in its reports dated January 20, 2023 and January 13, 2022 using the "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The main actuarial assumptions used in the calculation of employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 were as follow:

	2022	2021	
Asumsi Ekonomi :			***Economic Assumption:***
Tingkat diskonto	7,25%	7,20%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	*Long term salary increase rate*
Asumsi Demografi:			***Demographic Assumption:***
Usia pensiun normal	56 tahun/ *years*	55 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 2019/*Indonesia Mortality Table 2019 (TMI 4)*		*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat pertumbuhan/ *from mortality rate*		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	20% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 5% di usia 45 tahun dan 5% untuk setiap tahun setelahnya/ *20% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 5% at age 45 year old and 5% thereafter*		*Resignation rate*

Sensitivitas liabiltas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

The sensitivity of the defined benefit obligation changes in the weighted principal assumption is:

	Perubahan asumsi/ *Changes in assumptions*	*Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1,0%	Penurunan / *Decrease* *Rp172.921.000*	Kenaikan / *Increase* *Rp194.914.000*	*Discount Rate*
Tingkat kenaikan gaji	1,0%	Kenaikan / *Increase* *Rp184.825.000*	Penurunan / *Decrease* *Rp167.128.000*	*Salary growth rate*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) / EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuaria dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuaria utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the employee benefits liability recognized within the consolidated statement of financial position.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2022 are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	Antara 2-5 tahun/ *Between 2-5 years*	Antara 6-10 tahun/ *Between 6-10* years	Lebih dari 10 tahun/ *Over 10 years*	Total / *Total*
Imbalan pasti/ *Defined benefits*	1.279.532.000	967.510.000	1.083.281.000	4.374.916.000	**7.705.239.000**

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,69 tahun.

Weighted average duration of the defined benefit obligation is 18.69 years.

12. MODAL SAHAM / SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Entitas Induk berikut dengan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders with their ownership as of December 31, 2022 and 2021 based on the record maintained by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total/ *Total*
PT Karya Citra Prima	415.222.000	89,25%	41.522.200.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / *Public (each less than 5%)*	50.002.000	10,75%	5.000.200.000
Total	**465.224.000**	**100,00%**	**46.522.400.000**

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO / ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

	2022	2021	
Agio saham			*Additional paid-in capital*
Penawaran umum saham perdana	6.150.000.000	6.150.000.000	*Initial Public Offering*
Agio saham yang berasal dari penambahan modal saham atas pelaksanaan Waran Seri I	613.440.000	613.440.000	*Additional paid-in capital from exercise of Warrant Series I*
Beban emisi efek ekuitas	(3.167.567.104)	(3.167.567.104)	*Stock issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.553.096.441	3.553.096.441	*Difference in value of restructuring transaction under common control entities*
Total	**7.148.969.337**	**7.148.969.337**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LABA (RUGI) PER SAHAM DAN DIVIDEN

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan:

Net earnings (loss) per share is computed by dividing net earnings (loss) in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year:

	2022	2021	
Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(3.859.866.428)	1.508.718.453	*Net earnings (loss) attributable to the Owners of the Company*
Total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	465.224.000	465.224.000	*Weighted average number of shares issued and paid*
Laba (rugi) per saham - dasar dan dilusian	**(8,30)**	**3,24**	***Earnings (loss) per share - basic and diluted***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas Induk tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba (rugi) per saham dasar sama dengan laba (rugi) per saham dilusian.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company does not have any potential dilutive shares, therefore the diluted earnings (loss) per share is equal to the basic earnings (loss) per share.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2022, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2021.

Dividend

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on July 15, 2022, the shareholders approved not to distribute dividends for the 2021 financial year.

15. PENDAPATAN USAHA / *REVENUES*

	2022	2021	
Produksi iklan	13.517.387.046	18.657.353.518	*Advertising production*
Jasa kehumasan	12.770.033.162	15.897.094.477	*Public relations*
Media	11.990.103.775	5.908.506.525	*Media*
Produksi digital	8.582.446.012	6.602.249.952	*Digital production*
Total	**46.859.969.995**	**47.065.204.472**	***Total***

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

	2022	2021	
Tiktok Pte Ltd, Singapura	8.306.031.463	6.632.933.979	*Tiktok Pte Ltd, Singapura*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.707.819.963	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	7.193.442.595	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
Total	**15.013.851.426**	**13.826.376.574**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan usaha	32,04%	29,38%	*Percentage against total revenues*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no sales to a related parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN LANGSUNG / *DIRECT COST*

	2022	2021	
Media	10.799.545.243	5.656.666.123	*Media*
Produksi iklan	7.573.729.532	9.067.856.343	*Advertising production*
Produksi digital	4.508.703.016	2.308.172.699	*Digital production*
Jasa kehumasan	4.018.235.269	4.156.750.928	*Public relations*
Total	**26.900.213.060**	**21.189.446.093**	***Total***

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no suppliers with a purchase value more than 10% of total revenues.

17. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.959.032.266	21.426.648.238	*Salaries, wages and employees welfare*
Administrasi kantor	1.688.014.638	1.433.334.293	*Office administration*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 11)	1.410.172.000	130.761.000	*Employee benefits (Note 11)*
Software komputer	789.274.451	870.840.406	*Computer software*
Honorarium tenaga ahli	787.373.657	496.235.794	*Professional fees*
Pajak dan denda (Catatan 8e)	737.207.308	656.874.585	*Tax and penalties (Note 8e)*
Sewa	496.159.611	715.981.839	*Rental*
Perjalanan dan transportasi	374.804.425	369.917.627	*Travel and transportation*
Penyusutan (Catatan 6)	278.001.533	118.111.500	*Depreciation (Note 6)*
Telepon, faksimile, dan internet	259.692.982	347.820.320	*Telephone, facsimile, and internet*
Publikasi dan korporasi	165.967.167	116.049.433	*Publication and corporation*
Jamuan dan sumbangan	91.082.631	50.827.504	*Representation and donation*
Total	**26.036.782.669**	**26.733.402.539**	***Total***

18. ASET MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING / *NET MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCIES*

Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

The Group has monetary asset with the details as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset - US Dollar					*Asset - US Dollar*
Bank	23.698	372.786.159	48.866	697.268.241	*Banks*
Piutang usaha	178.291	2.804.698.444	117.756	1.680.253.472	*Trade receivables*
Total	**201.989**	**3.177.484.603**	**166.622**	**2.377.521.713**	***Total***

Apabila aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 29 Maret 2023, dengan nilai tukar sebesar Rp15.088 untuk 1 USD, maka jumlah aset moneter neto dalam mata uang asing akan turun sebesar Rp129.878.747.

If the net monetary asset in foreign currencies as of December 31, 2022 are translated into Rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia as of March 29, 2023, with an exchange rate of Rp15,088 for 1 USD, the total net monetary asset denominated in foreign currencies would have decreased to Rp129,878,747.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

19. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

MANAJEMEN RISIKO

Dalam aktivitas usaha sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu nilai mata uang asing dan tingkat suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risk faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e foreign exchange currency risk and interest rate risk), and liquidity risk. The core function of the Group risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best markets practice.

Risiko Kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit. Selain itu, Grup terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Grup. Eksposur maksimum Grup dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Grup jika jaminan tersebut ditarik. Risiko kredit berasal dari bank dan setara kas, serta risiko kredit pelanggan grosir dan eceran, termasuk piutang.

Credit Risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk. In addition, the Group is exposed to credit risk in relation to financial guarantees given to banks provided by the Group. The Group's maximum exposure in this respect is the maximum amount the Group would have to pay if the guarantee is called upon. Credit risk arises from bank and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup:

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / *Curremt and Not Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ *Past Due But Not Impaired*				Telah Jatuh Tempo Dan Diturunkan Nilainya/ *Over Due and Impaired*	Total/ *Total*
		1 - 30 hari/ *days*	31 - 60 hari/ *days*	61 - 90 hari/ *days*	> 90 hari/ *days*		
2022							
Bank dan deposito berjangka/ *Bank and time deposits*	29.400.324.885	-	-	-	-	-	29.400.324.885
Piutang usaha - Pihak ketiga *Trade receivables - Third parties*	6.693.721.087	4.263.591.245	1.620.209.457	31.524.000	947.388.029	1.240.244.362	14.796.678.180
Total	**36.094.045.972**	**4.263.591.245**	**1.620.209.457**	**31.524.000**	**947.388.029**	**1.240.244.362**	**44.197.003.065**
2021							
Bank dan deposito berjangka/ *Bank and time deposits*	31.452.017.176	-	-	-	-	-	31.452.017.176
Piutang usaha - Pihak ketiga *Trade receivables - Third parties*	5.709.737.858	1.193.220.706	1.189.924.432	162.316.817	240.747.599	2.931.818.265	11.427.765.677
Total	**37.161.755.034**	**1.193.220.706**	**1.189.924.432**	**162.316.817**	**240.747.599**	**2.931.818.265**	**42.879.782.853**

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melakukan prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Group have policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Risiko kredit yang berasal dari bank dan setara kas dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan Grup.

Credit risk from bank and cash equivalents are managed by the Group's management in accordance with Group policies.

Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi.

The Group minimizes credit risk by placing placements with reputable financial institutions.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

19. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Pasar

Market Risk

Risiko pasar adalah risiko dalam hal nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign exchange currency risk and interest rate risk.

Risiko Nilai Mata Uang Asing

Foreign Exchange Currency Risk

Risiko nilai mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset moneter bersih yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup.

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to the risk of foreign currency exchange rates which mainly arises from net monetary assets that are different from the functional currency of the Group.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dengan pendapatan sebelum pajak yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity of reasonably possible change in the exchange rate against foreign currencies, with all other variables held constant, with the profit before tax ended on In as of December 31, 2022 and 2021:

	2022	2021	
Pengaruh pada laba (rugi) sebelum pajak karena perubahan mata uang asing:			*Effect on income (loss) before tax as s result of the changes in foreign exchange rate:*
Kenaikan 5%	158.874.228	118.876.088	*Increase 5%*
Penurunan 5%	(158.874.228)	(118.876.088)	*Decrease 5%*

Aset moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan dalam Catatan 18.

The Group's monetary assets denominated in foreign currency as of December 31, 2022 and 2021 are presented in Note 18.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The influence of market interest rate risk is associated with the Group's loan which bears floating interest rate.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan *swap* suku bunga pada saat ini.

19. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

	Rata-rata suku Bunga efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh tempo dalam satu (1) tahun/*Due Within one (1) year*	Jatuh tempo pada tahun ke 2 /*Due in the 2 year*	Jatuh tempo pada tahun ke 3 /*Due in the 3 year*	Jatuh tempo pada tahun ke 4 /*Due in the 4 year*	Jatuh tempo setelah tahun ke 4/ *Due after the 4th Year*	Total/ *Total*	
2022								**2022**
Bank dan deposito berjangka/ *Bank and time deposits*	2,25% - 2,50%	29.400.324.885	-	-	-	-	29.400.324.885	
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	8,04%	693.000.000	693.000.000	693.000.000	693.000.000	693.000.000	3.465.000.000	

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2022 :

Tahun/ *Year*	Kenaikan (penurunan) dalam basis poin/ *Increase (decrease) in basis points*	Efek terhadap rugi sebelum pajak/ *Effect on income before tax*
2022	1%	(259.353.249)
	-1%	259.353.249

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash inflows*) dan kas keluar (*cash outflows*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its liabilities when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due liabilities.

In general, the need to fund the repayment of short-term liabilities and long-term maturities derived from sales to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as December 31, 2022 and 2021:

	<1 bulan / *month*	1-3 bulan / *months*	3-12 bulan / *months*	>12 bulan / *months*	Total / *Total*	
2022						**2022**
Utang usaha	1.756.044.171	1.206.438.334	4.817.448.683	-	7.779.931.188	*Trade payables*
Utang lain-lain	125.543.525	4.816.404	19.000.466	-	149.360.395	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	147.704.797	397.713.172	457.946.024	-	1.003.363.993	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	-	515.630.690	1.835.195.097	2.350.825.787	*Lease liabilities*
Total	**2.029.292.493**	**1.608.967.910**	**5.810.025.863**	**1.835.195.097**	**11.283.481.363**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

19. *FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)*

RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	<1 bulan / *month*	1-3 bulan / *months*	3-12 bulan / *months*	>12 bulan / *months*	Total / *Total*	
2021						**2021**
Utang usaha	1.340.103.881	191.416.206	1.023.782.617	-	2.555.302.704	*Trade payables*
Utang lain-lain	251.666.664	8.691.850	28.342.351	-	288.700.865	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	344.236.585	364.857.511	412.135.827	-	1.121.229.923	*Accrued expenses*
Total	**1.936.007.130**	**564.965.567**	**1.464.260.795**	**-**	**3.965.233.492**	**Total**

MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode penyajian.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Selama 31 Desember 2022 dan 2021, operasional Grup seluruhnya didanai oleh modal sendiri dan Grup tidak tergantung pada utang dalam struktur modalnya.

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize the return for shareholders.

The Group manages the capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or seek financing through loans. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

During December 31, 2022 and 2021, the Group's operations were entirely self-financed and the Group was not dependent on debt in its capital structure.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. INSTRUMEN KEUANGAN / *FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial assets measured at at amortized cost*
Kas dan setara kas	29.405.324.885	29.405.324.885	31.472.017.176	31.472.017.176	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	14.796.678.180	13.556.433.818	11.427.765.677	8.495.947.412	*Trade receivables - net*
Total	**44.202.003.065**	**42.961.758.703**	**42.899.782.853**	**39.967.964.588**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi					*Financial liabilities measured at amortized cost*
Utang usaha	7.779.931.188	7.779.931.188	2.555.302.704	2.555.302.704	*Trade payables*
Utang lain-lain	149.360.395	149.360.395	288.700.865	288.700.865	*Other payables*
Beban masih harus dibayar	1.003.363.993	1.003.363.993	1.121.229.923	1.121.229.923	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.350.825.787	2.350.825.787	-	-	*Lease liabilities*
Total	**11.283.481.363**	**11.283.481.363**	**3.965.233.492**	**3.965.233.492**	***Total***

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

These are the method and assumption used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- *Cash and cash equivalents, trade receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.*

- Liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup saat dimulainya sewa digunakan.

- *Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.*

21. SEGMEN OPERASI / *OPERATING SEGMENT*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 2 (dua) segmen usaha yaitu:

In December 31, 2022 dan 2021, the Group classifies its business into 2 (two) operating segments, as follows:

Periklanan Terintegrasi

Merupakan penggabungan layanan yaitu memberikan layanan konsultasi pengelolaan dan strategi komunikasi pemasaran dan produksi, layanan jasa konsultasi perencanaan dan pelaksanaan promosi, pameran dan jasa audio visual interaktif, layanan jasa konsultasi dan pelaksanaan komunikasi maya *(e-services)* termasuk komunikasi di dunia maya dan media sosial serta layanan konsultasi perencanaan dan pelaksanaan belanja media iklan di medium *above the line* diantaranya elektronik, digital dan cetak serta medium *below the line* diantaranya media luar ruang serta layanan *media monitoring* dan analisis.

Integrated Advertising

Comprise of combined services, providing consulting services and marketing and production communication strategies, planning and implementation consulting services, exhibitions and interactive audio visual services, consulting and implementing virtual communication services (e-services) including communication in cyberspace and also social media and consulting services for planning and implementation of the above the line medium media advertising shopping including electronic, digital and print and below the line media including outdoor media and media monitoring and analysis services.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *OPERATING SEGMENT (continued)*

Kehumasan

Memberikan layanan konsultasi komunikasi strategis, kelola krisis, hubungan investor, hubungan media, hubungan pemerintah, korporat, penyidikan, dan pengawasan pemasaran dan *marketing intelligence* serta analisis.

Public Relations

Provide strategic communications services, crisis management, investor relations, media relations, government relations, corporate, investigation, and supervision marketing and marketing intelligence and analysis.

	Periklanan Terintegrasi/ *Integrated Advertising*	Kehumasan/ *Public Relations*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
2022					***2022***
Pendapatan usaha	21.527.458.857	25.332.511.138	-	46.859.969.995	*Revenues*
Beban langsung	11.067.175.029	15.833.038.031	-	26.900.213.060	*Direct cost*
Laba kotor	10.460.283.828	9.499.473.107	-	19.959.756.935	*Gross profit*
Beban usaha	15.703.561.328	10.333.221.341	-	26.036.782.669	*Operating expenses*
Rugi usaha	(5.243.277.500)	(833.748.234)	-	(6.077.025.734)	*Operating loss*
Penghasilan bunga	189.236.260	189.236.260	-	378.472.520	*Interest income*
Beban keuangan	(43.774.537)	(43.774.537)	-	(87.549.074)	*Financing expenses*
Penghasilan lain-lain	433.936.427	433.936.428	-	867.872.854	*Other income*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(4.663.879.350)	(254.350.084)	-	(4.918.229.434)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan	529.181.503	529.181.503	-	1.058.363.006	*Income tax benefit*
Penghasilan komprehensif lain	3.498.300	3.498.300	-	6.996.600	*Other comprehensive income*
Total laba (rugi) komprehensif	**(4.131.199.547)**	**278.329.719**	**-**	**(3.852.869.828)**	***Total comprehensive income (loss)***
Aset segmen	25.585.415.314	25.585.415.313	-	51.170.830.627	*Segment assets*
Liabilitas segmen	7.264.101.756	7.264.101.755	-	14.528.203.511	*Segment liabilities*
Pembelanjaan modal	104.940.024	104.940.023	-	209.880.047	*Capital expenditures*
Penyusutan	139.000.767	139.000.766	-	278.001.533	*Depreciation*
2021					***2021***
Pendapatan usaha	30.060.057.995	17.005.146.477	-	47.065.204.472	*Revenues*
Beban langsung	13.533.479.469	7.655.966.624	-	21.189.446.093	*Direct cost*
Laba kotor	16.526.578.526	9.349.179.853	-	25.875.758.379	*Gross profit*
Beban usaha	17.074.346.956	9.659.055.583	-	26.733.402.539	*Operating expenses*
Rugi usaha	(547.768.430)	(309.875.730)	-	(857.644.160)	*Operating loss*
Penghasilan bunga	308.493.737	174.516.669	-	483.010.406	*Interest income*
Beban keuangan	(11.285.713)	(6.384.393)	-	(17.670.106)	*Financing expenses*
Penghasilan lain-lain	200.567.398	113.462.122	-	314.029.520	*Other Income*
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(49.993.008)	(28.281.332)	-	(78.274.340)	*Loss before income tax benefit*
Manfaat pajak penghasilan	1.013.595.838	573.396.955	-	1.586.992.793	*Income tax benefit*
Rugi komprehensif lain	(2.130.707)	(1.205.353)	-	(3.336.060)	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif	**961.472.123**	**543.910.270**	**-**	**1.505.382.393**	***Total comprehensive income***
Aset segmen	23.313.771.996	23.313.771.996	-	46.627.543.992	*Segment assets*
Liabilitas segmen	3.066.023.524	3.066.023.524	-	6.132.047.048	*Segment liabilities*
Pembelanjaan modal	104.732.469	104.732.468	-	209.464.937	*Capital expenditures*
Penyusutan	59.055.750	59.055.750	-	118.111.500	*Depreciation*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SEGMEN OPERASI (lanjutan)

Pelanggan-pelanggan yang menyumbangkan lebih dari 10% jumlah pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Periklanan Terintegrasi			***Integrated Advertising***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.707.819.963	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	-	7.193.442.595	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
Total	**6.707.819.963**	**7.193.442.595**	***Total***
Kehumasan			***Public Relations***
Tiktok Pte Ltd, Singapura	**8.306.031.463**	**6.632.933.979**	*Tiktok Pte Ltd, Singapura*

21. OPERATING SEGMENT (continued)

Customers with more than 10% contribution to the Group's total revenues are as follow:

22. KONTINJENSI DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup tidak memiliki i) liabilitas kontinjensi material dari tuntutan hukum yang timbul dari kegiatan usaha normal dan ii) komitment material.

22. CONTINGENCY AND COMMITMENT

As of December 31, 2022 and 2021, the Group did not have i) material contingent liability from legal claims arising in the ordinary course of business and ii) material commitment.

23. INFORMASI TAMBAHAN ATAS ARUS KAS

a. Aktivitas Investasi Nonkas yang Signifikan:

	2022	2021	
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.981.864.965	-	*Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities*

23. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CASH FLOWS

a. Significant Non-cash Investing Activities:

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto:

b. Net Liabilities Reconciliation:

	2022 **Liabilitas Sewa/** ***Leases Liabilities***	
Saldo awal	-	*Beginning balance*
Perubahan nonkas	3.043.825.787	*Non-cash changes*
Arus kas neto	(693.000.000)	*Net cash flows*
Saldo akhir	**2.350.825.787**	***Ending balance***

24. REKLASIFIKASI AKUN

Reklasifikasi tertentu telah dilakukan terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya untuk meningkatkan keterbandingan dengan laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Akibatnya, pos-pos tertentu telah diubah di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait. Angka komparatif telah disesuaikan dengan penyajian tahun berjalan.

24. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain reclassifications have been made to the prior year's consolidated financial statements to enhance comparability with the current year's consolidated financial statements.

As a result, certain line items have been amended in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the related notes to the consolidated financial statements. Comparative figures have been adjusted to conform to the current year's presentation.

	Dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Direklasifikasi/** ***As reclassified***	
Beban usaha	26.172.237.834	26.733.402.539	*Operating expenses*
Manfaat pajak penghasilan	1.025.828.088	1.586.992.793	*Income tax benefit*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT FORTUNE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FORTUNE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KONDISI KEUANGAN DAN RENCANA MANAJEMEN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memperoleh rugi neto sebesar Rp3.859.866.428, dan total rugi komprehensif sebesar Rp3.852.869.828 yang menimbulkan akumulasi defisit sebesar Rp17.028.742.221 pada tanggal 31 Desember 2022. Sebagai tambahan Grup mengalami arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp1.399.562.765.

Pada tahun 2023, Grup memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

1. Memperkuat strategi *core communication and advertising*, yang bertujuan untuk memenangkan kompetisi pasar melalui model bisnis jasa periklanan kreatif.
2. Berupaya menjadi mitra terbaik dalam memberikan solusi dengan pemahaman yang kuat mengenai pemasaran berbasis kinerja, serta berfokus pada produksi konten dan kemitraan yang kolaboratif.

Manajemen optimis bahwa Grup mampu mencapai target yang telah direncanakannya di tahun 2023. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa Grup akan dapat beroperasi secara berkelanjutan di masa mendatang.

25. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

For the year ended December 31, 2022, the Group has incurred net loss for the year amounting to Rp3,859,866,428 and total comprehensive loss amounting to Rp3,852,869,828, which resulted to accumulated deficit amounting to Rp17,028,742,221 as at December 31, 2022. In addition, the Group's reported negative cash flows from operating activities amounting to Rp1,399,562,765.

In 2023, the Group has some specific strategic plans, such as:

1. *Strengthen its core communication and advertising strategy, which aims to win a market competition through a creative advertising services business model.*
2. *Strives to be the best partner in providing solutions with a strong understanding of performance-based marketing and a focus on content creation and collaborative partnerships.*

Management is optimistic that the Group will be able to achieve its planned target in 2023. Therefore, management believes that the Group will be able to operate as a going concern for the foreseeable future.

FORU

PT FORTUNE INDONEIA Tbk

ANNUAL REPORT 2022

LAPORAN TAHUNAN

EMPOWERING COLLABORATION

Jl. RM Harsono No. 2,
Ragunan, Pasar Minggu,
Jakarta Selatan, 12550
T (+62 21) 7827989 | F (+62 21) 7884 7522